



**PENERAPAN PRESENSI BERBASIS SISTEM APLIKASI
GURU SURABAYA (SIAGUS) DALAM MENINGKATKAN
DISIPLIN PARA PEGAWAI DI SEKOLAH DASAR NEGERI
SIMOMULYO 1 SURABAYA**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :

Nurul Qomariyah
NIM. 211101030017

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MEI 2025**



**PENERAPAN PRESENSI BERBASIS SISTEM APLIKASI
GURU SURABAYA (SIAGUS) DALAM MENINGKATKAN
DISIPLIN PARA PEGAWAI DI SEKOLAH DASAR NEGERI
SIMOMULYO 1 SURABAYA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :

NURUL QOMARIYAH
NIM. 211101030017

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MEI 2025**

**PENERAPAN PRESENSI BERBASIS SISTEM APLIKASI GURU
SURABAYA (SIAGUS) DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN PARA
PEGAWAI DI SEKOLAH DASAR NEGERI SIMOMULYO 1
SURABAYA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI Nurul Oomariyah AD SIDDIQ
JEMBER
NIM. 211101030017

Disetujui Dosen Pembimbing :


Dr. Mohammad Zaini, MM.
NIP. 196111241989031001

**PENERAPAN PRESENSI BERBASIS SISTEM APLIKASI GURU
SURABAYA (SIAGUS) DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN PARA
PEGAWAI DI SEKOLAH DASAR NEGERI SIMOMULYO 1
SURABAYA**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Selasa
Tanggal : 6 Mei 2025

Tim penguji

Ketua Sidang

Sekretaris

Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I
NIP. 197905312006041016

Nur Ittihadatul Ummah, S.Sos.I., M.Pd.I
NIP. 198912192023212042

Anggota :

1. Drs. H. Supriyadi, M.Pd.I
2. Dr. Mohammad Zaini, M.M.

Menyetujui

Dewan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S. Ag., M.Si.
NIP. 1973042420000031005



MOTTO

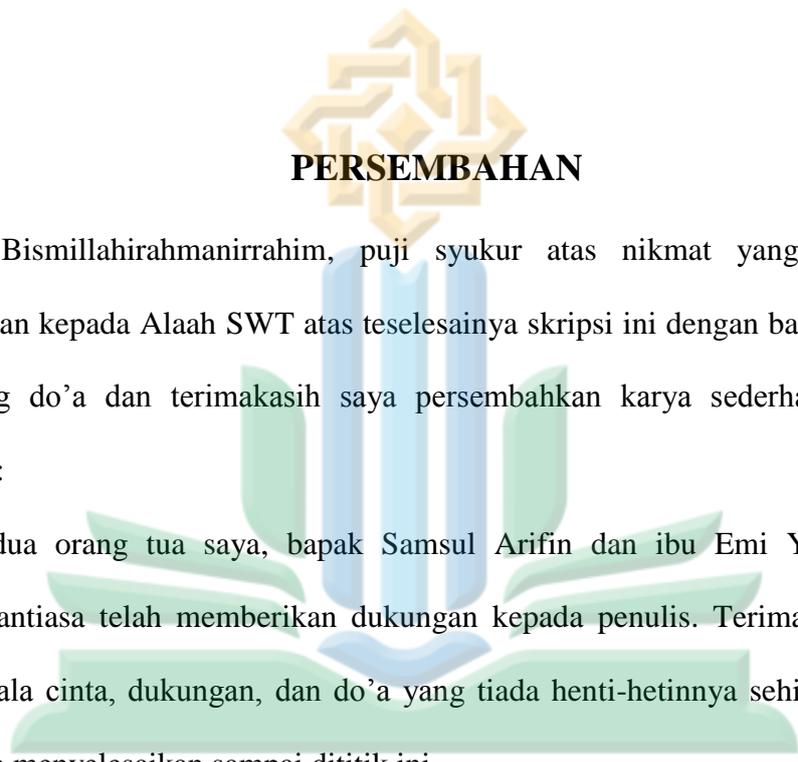
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya : “ Wahai orang-orang yang beriman janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan juga janganlah kamu mengkhianati amanah-amanah yang di percayai kepadamu sedangkan kamu mengetahui” (QS Al-Anfal : 27) *



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

*Kementerian Agama RI Al-Qur'an dan Terjemahannya, *Al-Qur'an Kemenag*, Diakses Pada Tanggal 31 Mei 2024. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/8?from=1&to=75>



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, puji syukur atas nikmat yang telah saya panjatkan kepada Allah SWT atas terselesainya skripsi ini dengan baik dan benar. Teriring do'a dan terimakasih saya persembahkan karya sederhana saya ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, bapak Samsul Arifin dan ibu Emi Yuliana yang senantiasa telah memberikan dukungan kepada penulis. Terimah kasih atas segala cinta, dukungan, dan do'a yang tiada henti-hetinya sehingga penulis bisa menyelesaikan sampai dititik ini.
2. Kedua kakek dan nenek saya Bapak Sudirman (Alm) dan Nurwatin yang senantiasa memberikan do'a kepada saya agar bisa menyelesaikan pendidikan S1.
3. Kedua adek saya Mohammad Hasbi Ashidiqi dan Naura Zaskia Fadhila yang selalu ada untuk saya dan memberikan semangat kepada saya.
4. Terimakasih kepada Om Musleh dan Tante Arum yang telah memberikan tempat selama saya kuliah dan sampai menyelesaikan kuliah dan memberikan semangat kepada saya sehingga saya bisa menyelesaikan perkuliahan ini dengan tepat waktu.

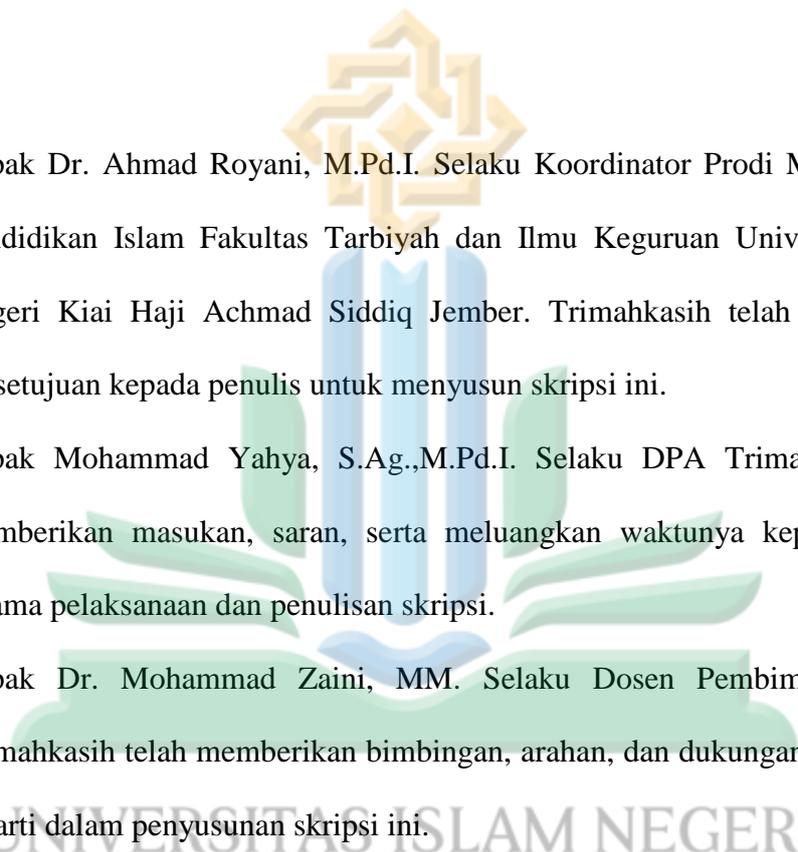


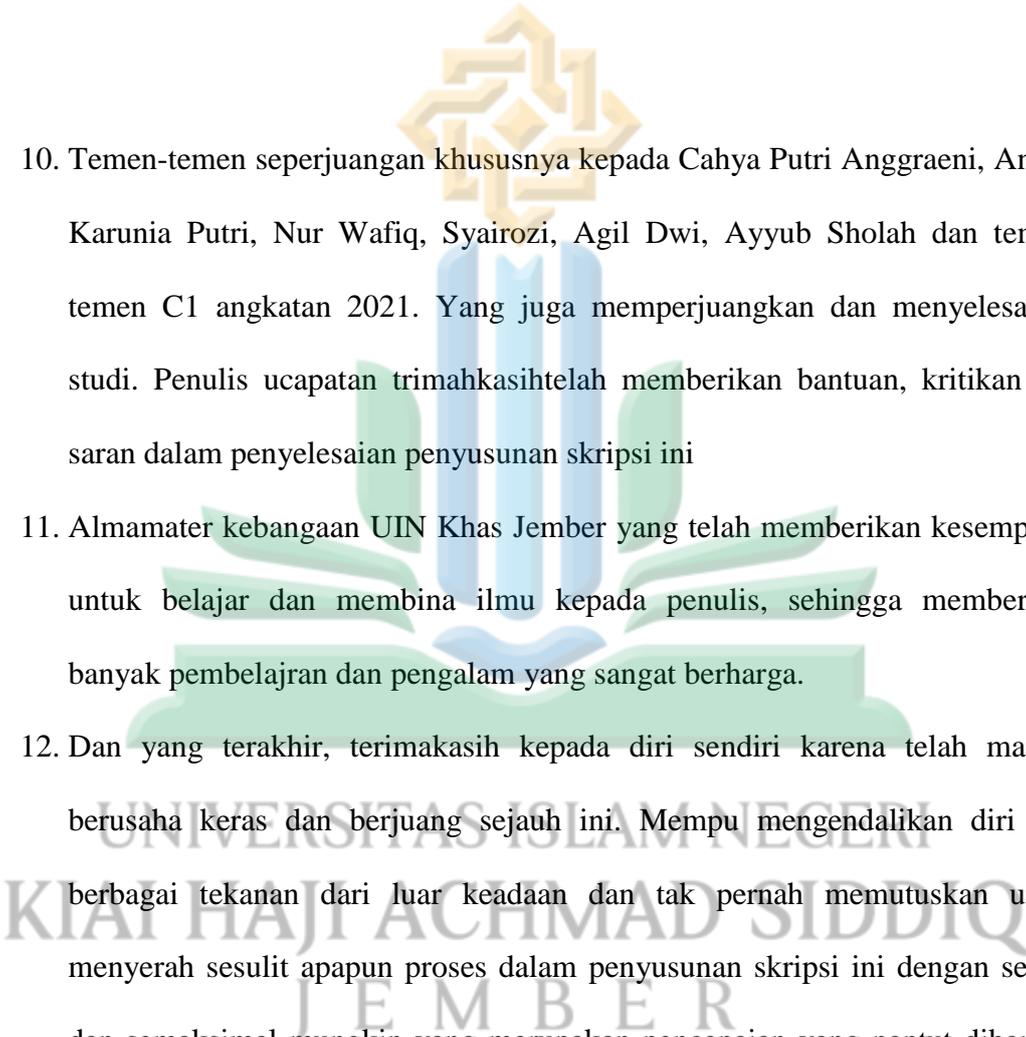
KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Penerapan Presensi Berbasis Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) Dalam Meningkatkan Disiplin Para Pegawai Di Sekolah Dasar Negeri Simomulyo 1 Surabaya”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Melalui kesepakatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Hepni, S. Ag., M.M., CPEM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Trimahkasih telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu’is, S.Ag., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Trimahkasih telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Trimahkasih telah melaksanakan dan mengelola pendidikan dan pengajaran dengan baik.

- 
4. Bapak Dr. Ahmad Royani, M.Pd.I. Selaku Koordinator Prodi Mananejemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Trimahkasih telah memberikan persetujuan kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.
 5. Bapak Mohammad Yahya, S.Ag.,M.Pd.I. Selaku DPA Trimahkasih telah memberikan masukan, saran, serta meluangkan waktunya kepada peneliti selama pelaksanaan dan penulisan skripsi.
 6. Bapak Dr. Mohammad Zaini, MM. Selaku Dosen Pembimbing skripsi Trimahkasih telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini.
 7. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Trimahkasih telah memberi banyak ilmu selama masa perkuliahan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
 8. Kepada Bapak Drs. Matrai Faridhin selaku kepala sekolah dan para pegawai di SDN Simomulyo 1 Surabaya Trimahkasih telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian di SDN Simomulyo 1 Surabaya.
 9. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya Mohammad Nurudin Eka Prasetya. Terimah kasih telah mendengarkan keluh kesah penulis, dan berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini yang telah memberikan dukungan, dan semangat kepada penulis. Dan trimah kasih telah menjadi bagian bagian dari perjalanan saya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

- 
10. Teman-teman seperjuangan khususnya kepada Cahya Putri Anggraeni, Andini Karunia Putri, Nur Wafiq, Syairozi, Agil Dwi, Ayyub Sholah dan teman-teman C1 angkatan 2021. Yang juga memperjuangkan dan menyelesaikan studi. Penulis ucapatan trimahkasihtelah memberikan bantuan, kritikan dan saran dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini
11. Almamater kebanggaan UIN Khas Jember yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan membina ilmu kepada penulis, sehingga memberikan banyak pembelajaran dan pengalaman yang sangat berharga.
12. Dan yang terakhir, terimakasih kepada diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan dari luar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses dalam penyusunan skripsi ini dengan sebaik dan semaksimal mungkin yang merupakan pencapaian yang paptut dibangun untuk diri sendiri. Kamu keren kamu hebat.

Semoga segala amal baik yang telah bapak/ibu berikan kepada penelitian mendapat balasan yang baik oleh Allah SWT.

Jember, 30 April 2025

Nurul Qomariyah



ABSTRAK

Nurul Qomariyah, 2025 : *Penerapan Presensi Berbasis Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) Dalam Meningkatkan Disiplin Para Pegawai Di Sekolah Dasar Negeri Simomulyo 1 Surabaya.*

Kata Kunci : Penerapan, Presensi SIAGUS, dan Disiplin Pegawai

Penerapan presensi berbasis sistem aplikasi guru surabaya (SIAGUS) dalam meningkatkan disiplin para pegawai di Sekolah Dasar Negeri Simomulyo 1 Surabaya. Aplikasi SIAGUS di SDN Simomulyo 1 Surabaya menjadi objek penelitian karena aplikasi tersebut satu-satunya aplikasi dalam penunjang kegiatan guru di SDN Simomulyo 1 Surabaya. Metodologi penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah 1). Bagaimana Penerapan Program Presensi Berbasis Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) Dalam Meningkatkan Disiplin Para Pegawai Di SDN Simomulyo 1 Surabaya?2). Bagaimana Penerapan Target Presensi Berbasis Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) Dalam Meningkatkan Disiplin Para Pegawai Di SDN Simomulyo 1 Surabaya?3.) Bagaimana Pelaksanaan Presensi Berbasis Aplikasi Guru Surabaya Dalam Meningkatkan Disiplin Para Pegawai Di SDN Simomulyo 1 Surabaya?

Tujuan penelitian skripsi ini adalah 1.) Untuk mendeskripsikan Penerapan Program Presensi Berbasis Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) Dalam Meningkatkan Disiplin Para Pegawai Di SDN Simomulyo 1 Surabaya. 2). Untuk mendeskripsikan Penerapan Target Presensi Berbasis Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) Dalam Meningkatkan Disiplin Para Pegawai Di SDN Simomulyo 1 Surabaya. 3). Untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Presensi Berbasis Aplikasi Guru Surabaya Dalam Meningkatkan Disiplin Para Pegawai Di SDN Simomulyo 1 Surabaya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan sumber data dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kepala tata usaha, dan para pegawai di Sekolah Dasar Negeri Simomulyo 1 Surabaya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan tahap kondensasi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Dan untuk keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi SIAGUS hadir untuk memudahkan guru dalam hal presensi online, guru merasa terbantu dan tingkat kedisiplinan guru sesudah adanya aplikasi tersebut bisa meningkat. Dengan adanya aplikasi SIAGUS guru merasa bahwa bisa meningkatkan disiplin para guru. Terdapat kendala di dalam aplikasi SIAGUS seperti jaringan pada perangkat pengguna aplikasi, kamera di aplikasi SIAGUS tidak terdeteksi, dan pengguna aplikasi SIAGUS yang tergolong lansia. Tetapi dengan demikian di SDN Simomulyo 1 Surabaya merasa terbantu dengan adanya aplikasi SIAGUS karena dengan mudah di memonitoring oleh operator sekolah.



DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	14
C. Tujuan Penelitian	14
D. Manfaat Penelitian	15
E. Definisi Istilah.....	17
F. Sistematika Pembahasan	18
BAB II KAJIAN PUSTAKA	19
A. Penelitian Terdahulu	19
B. Kajian Teori	25
1. Penerapan	25
2. Presensi Berbasis Sistem Aplikasi Guru Surabaya SIAGUS....	36

3. Disiplin Para Pegawai	44
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	49
B. Lokasi Penelitian	50
C. Subyek Penelitian	51
D. Teknik Pengumpulan Data	52
E. Analisis Data	56
F. Keabsahan Data	58
G. Tahap-Tahap Penelitian	59
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	62
A. Gambaran Obyek Penelitian	62
B. Penyajian Data dan Analisis Data	70
C. Pembahasan Temuan	102
BAB V PENUTUP	111
A. Kesimpulan	111
B. Saran	112
DAFTAR PUSTAKA	114
Lampiran-lampiran	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Guru SDN Simomulyo 1 Surabaya	13
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian	23
Tabel 4.1 Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan di SDN Simomulyo ..	65
Tabel 4.2 Sarana di SDN Simomulyo 1 Surabaya	68
Tabel 4.3 Prasarana SDN Simomulyo 1 Surabaya	69
Tabel 4.4 Alur Pengaduan Aplikasi SIAGUS	77
Tabel 4.5 Hasil Temuan	101

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tampilan Utama Webside SIAGUS	39
Gambar 4. 1 Presensi SIAGUS Pada Saat Datang	75
Gambar 4. 2 Presensi SIAGUS Pada Saat Pulang	75
Gambar 4. 3 Rekap Presensi SIAGUS	82
Gambar 4.4 Rekap Absensi Bulan November	86
Gambar 4.5 Rekap Absensi Bulan Desember	87
Gambar 4.6 Menu Awal SIAGUS	90
Gambar 4.7 Menu Presensi SIAGUS	90
Gambar 4.8 Keberhasilan Presensi SIAGUS Pada Saat Datang.....	91
Gambar 4.9 Sinkronasi Presensi	92
Gambar 4.10 Sinkronisasi Presensi Berhasil	93
Gambar 4.11 Rekap Hasil Presensi SIAGUS	94
Gambar 4.12 History Sinkron Presensi SIAGUS	94
Gambar 4.13 Pengajuan Izin Presensi SIAGUS	95



BAB I

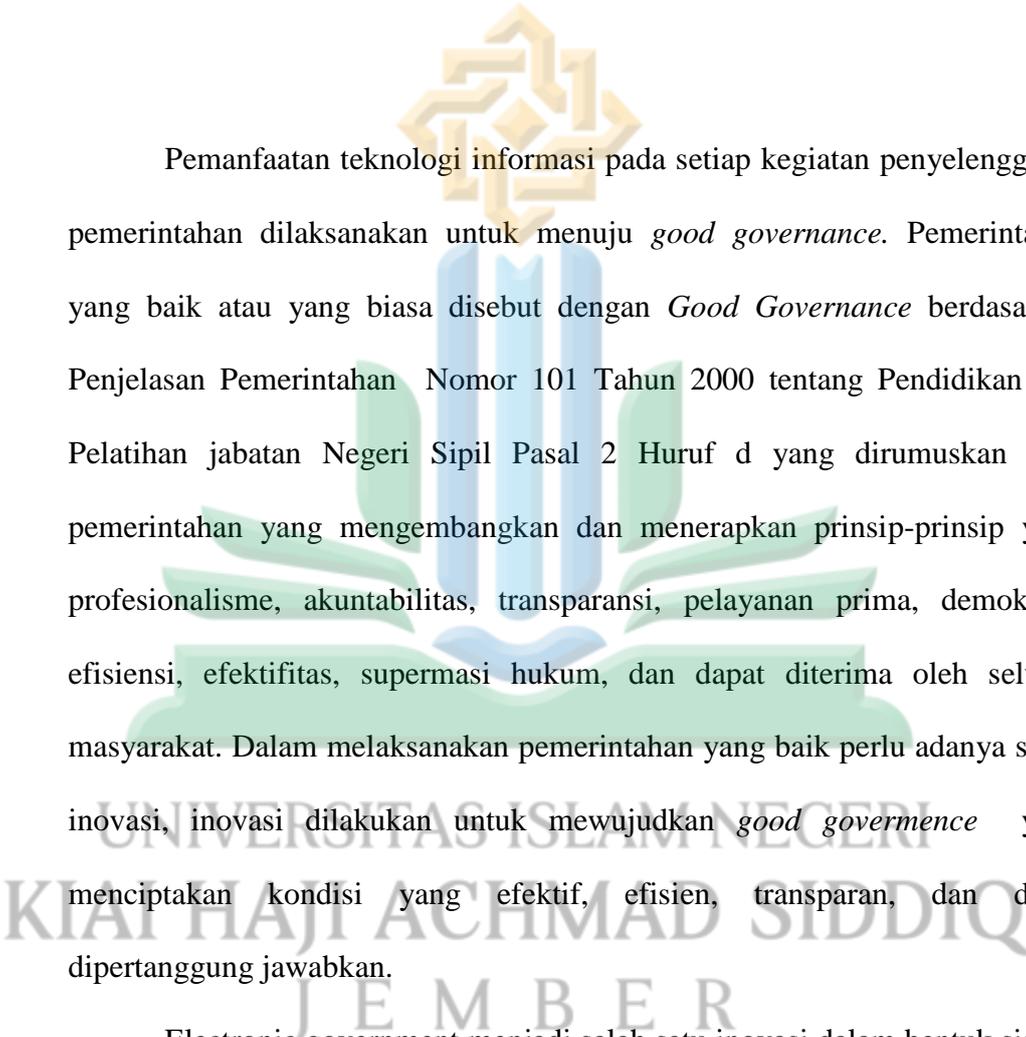
PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih penggunaan dan pengelolaan data akan semakin berkembang dan memberikan dampak yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia.¹ Salah satu perkembangan teknologi informasi yang penting bagi lembaga pendidikan dibutuhkan adanya alat pengelola data yang berfungsi untuk mendukung proses suatu data akan berhasil. Perkembangan teknologi yang sangat pesat menuntut para lembaga pendidikan, sekolah maupun institusi untuk memiliki sebuah teknologi maupun sebuah aplikasi yang berguna untuk mempermudah dalam menghimpun dan mengelola data yang berkaitan dengan sekolah.

Teknologi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kehidupan manusia dan kemajuan masyarakat, sehingga muncul suatu pengertian tentang pengetahuan dan teknologi sebagai fenomena dalam masyarakat. Seiring dengan berkembangnya waktu, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi akan semakin maju memberikan dukungan terhadap inovasi dan penciptaan teknologi-teknologi baru. Ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki keterkaitan erat, karena tanpa teknologi ilmu pengetahuan akan kurang efektif dan efisien. Perkembangan teknologi yang semakin canggih tentu harus diimbangi dengan adanya sumber daya manusia yang harus terpenuhi.

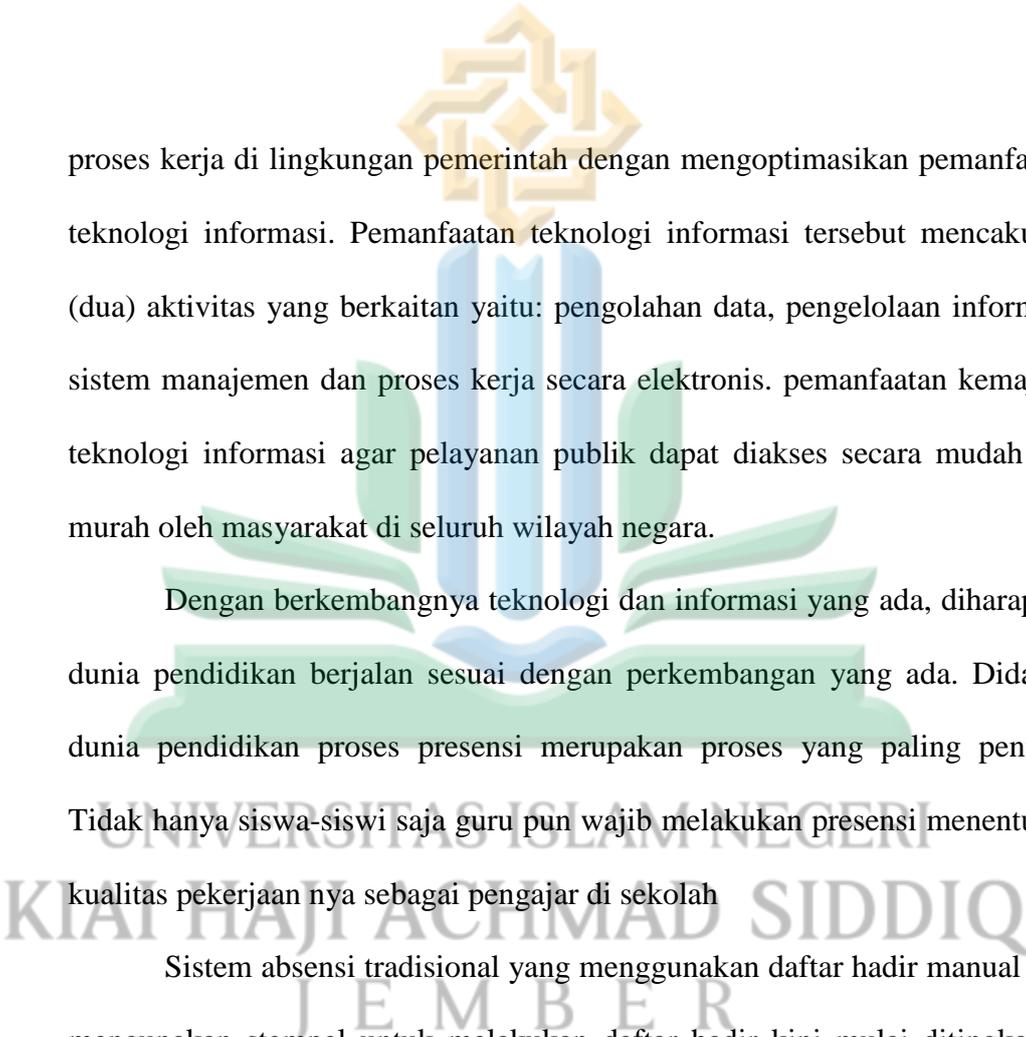
¹Lilian Christia Dharma dan Gading Gamaputra, 'Sistem Informasi Aplikasi Guru Surabaya Di Dinas Pendidikan Kota Surabaya, Vol.2, No.3,(Juli 2024) pp. 226–38.



Pemanfaatan teknologi informasi pada setiap kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dilaksanakan untuk menuju *good governance*. Pemerintahan yang baik atau yang biasa disebut dengan *Good Governance* berdasarkan Penjelasan Pemerintahan Nomor 101 Tahun 2000 tentang Pendidikan dan Pelatihan jabatan Negeri Sipil Pasal 2 Huruf d yang dirumuskan oleh pemerintahan yang mengembangkan dan menerapkan prinsip-prinsip yang profesionalisme, akuntabilitas, transparansi, pelayanan prima, demokrasi, efisiensi, efektifitas, supermasi hukum, dan dapat diterima oleh seluruh masyarakat. Dalam melaksanakan pemerintahan yang baik perlu adanya suatu inovasi, inovasi dilakukan untuk mewujudkan *good governance* yang menciptakan kondisi yang efektif, efisien, transparan, dan dapat dipertanggung jawabkan.

Electronic government menjadi salah satu inovasi dalam bentuk sistem elektronik yang digunakan pemerintahan dalam mewujudkan *good governance*. Electronic government merupakan bentuk implementasi pemerintah dalam memberikan pelayanan publik yang berbasis sistem informasi digital. Berdasarkan Inpres Nomor 3 Tahun 2003 tentang kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government, Pengembangan e-government merupakan upaya untuk mengembangkan penyelenggaraan pemerintahan yang berbasis (menggunakan) elektronik dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik secara efektif dan efisien.² Melalui pengembangan e-government dilakukan penataan sistem manajemen dan

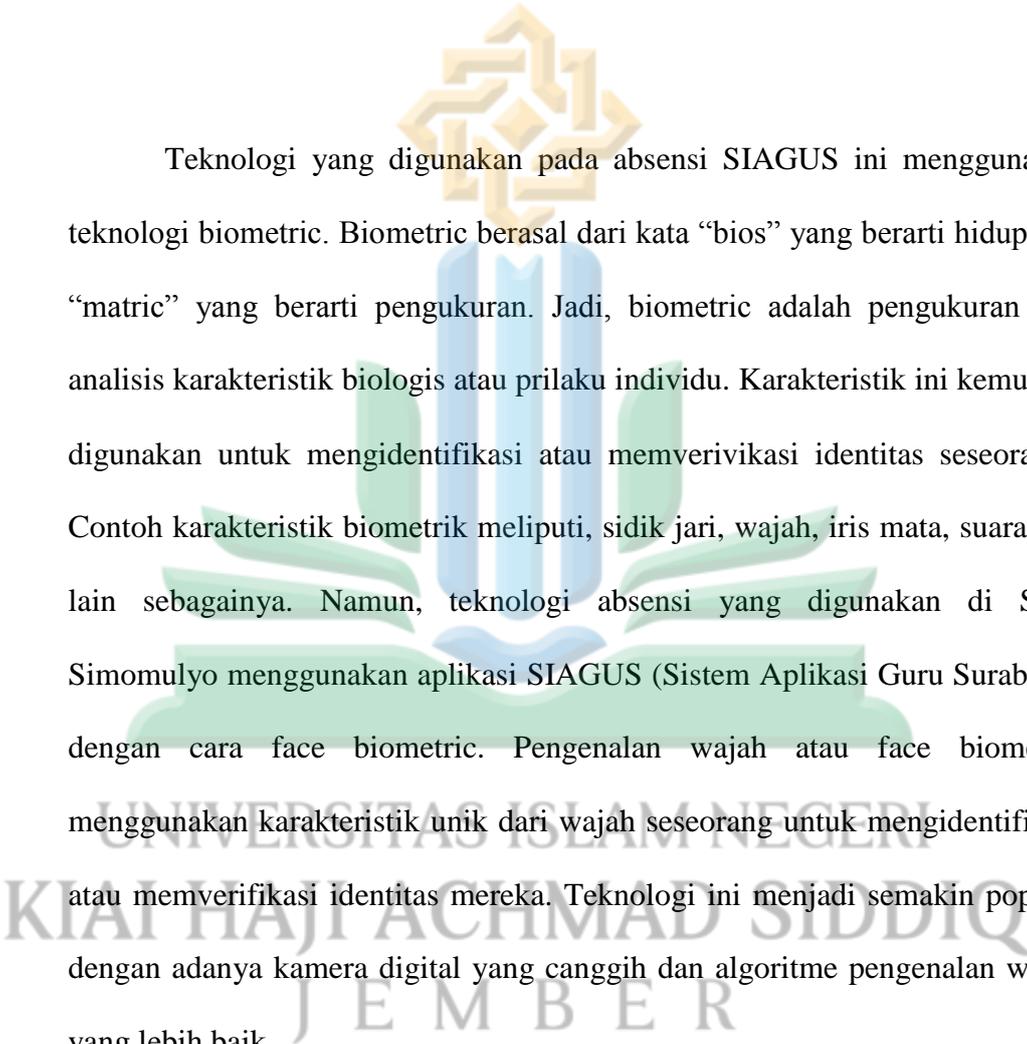
²Arif Mansyuri dan Dkk, 'Implementasi Penggunaan Sistem Aplikasi Guru Surabaya (Siagus) Dalam Pencairan Tunjangan Kinerja (Tukin) Guru Di', *Jurnal ACIEM*, (December 2021), pp. 7-9.



proses kerja di lingkungan pemerintah dengan mengoptimasikan pemanfaatan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi tersebut mencakup 2 (dua) aktivitas yang berkaitan yaitu: pengolahan data, pengelolaan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik. pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat di seluruh wilayah negara.

Dengan berkembangnya teknologi dan informasi yang ada, diharapkan dunia pendidikan berjalan sesuai dengan perkembangan yang ada. Didalam dunia pendidikan proses presensi merupakan proses yang paling penting. Tidak hanya siswa-siswi saja guru pun wajib melakukan presensi menentukan kualitas pekerjaannya sebagai pengajar di sekolah

Sistem absensi tradisional yang menggunakan daftar hadir manual atau menggunakan stempel untuk melakukan daftar hadir kini mulai ditingkatkan dan diganti dengan sistem absensi berbasis teknologi SIAGUS atau yang biasa disebut dengan face biometric. Akibat dari perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat menuntut lembaga pendidikan untuk mengupgrade sistem yang lama menjadi baru agar mempermudah dalam pengelolaan data. Dengan menggunakan perangkat pendukung di lembaga pendidikan pengelolaan data yang sukses dan berhasil dibutuhkan perangkat keras yakni Handphone maupun komputer. Adanya sistem absensi berbasis teknologi SIAGUS yang sudah diperbarui sangat berguna dalam memudahkan pekerjaan agar lebih efektif dan efisien bagi para pegawai di lembaga pendidikan.



Teknologi yang digunakan pada absensi SIAGUS ini menggunakan teknologi biometric. Biometric berasal dari kata “bios” yang berarti hidup dan “matric” yang berarti pengukuran. Jadi, biometric adalah pengukuran dan analisis karakteristik biologis atau perilaku individu. Karakteristik ini kemudian digunakan untuk mengidentifikasi atau memverifikasi identitas seseorang.³ Contoh karakteristik biometrik meliputi, sidik jari, wajah, iris mata, suara dan lain sebagainya. Namun, teknologi absensi yang digunakan di SDN Simomulyo menggunakan aplikasi SIAGUS (Sistem Aplikasi Guru Surabaya) dengan cara face biometric. Pengenalan wajah atau face biometric menggunakan karakteristik unik dari wajah seseorang untuk mengidentifikasi atau memverifikasi identitas mereka. Teknologi ini menjadi semakin populer dengan adanya kamera digital yang canggih dan algoritme pengenalan wajah yang lebih baik.

Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) adalah suatu sarana penunjang dan jaringan prosedur pengelolaan data yang dikembangkan dalam suatu organisasi lembaga pendidikan di Surabaya. Yang diterapkan kepada kepala sekolah dan para guru di Surabaya.⁴ Dengan adanya program SIAGUS ini, para guru di Surabaya sangat mudah terkontrol oleh pihak dinas pendidikan baik guru yang sudah PNS maupun guru yang belum PNS. Sehingga dapat mengetahui kualitas kinerja para guru yang ada di Surabaya. Dengan adanya

³Jasuindo, ‘Pengertian Biometrik, Jenis-Jenis biometrik, Cara Kerja Biometrik, Contoh Penerapan Biometrik’, Diakses pada tanggal 17 Oktober 2024. <https://jasuindo.com/id/2024/03/27/apa-itu-biometrik/>

⁴Ahmad Zaki Mubarak, ‘Implementasi Sistem Aplikasi Guru Surabaya (Siagus) Dalam Penjaminan Kinerja Guru Di Dinas Pendidikan Kota Surabaya’, *Sustainability (Switzerland)*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya), (Januari, 2019), pp. 1–14.

program SIAGUS di Dinas Pendidikan Kota Surabaya menjadikan acuan yang ada di lembaga pendidikan untuk mudah mengontrol dan menjangkau para guru yang ada di kota Surabaya.

Kehadiran para pegawai baik PNS maupun Honorer di tempat kerja merupakan salah satu komponen utama yang sangat penting dalam mempengaruhi kinerja para pegawai. Disiplin di tempat kerja para pegawai yang baik dapat membantu secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan di lembaga sekolah. Namun, terkadang masih banyak masalah terkait absensi seperti, tidak adanya kuota internet, jaringan tidak stabil, dan lain sebagainya. Karena absensi yang menggunakan *siagus* ini harus memiliki jaringan yang stabil.

Pemerintahan dalam melaksanakan tugas tertentu didalam instansi pemerintahan mengenal pula dengan tenaga honorer. Kebutuhan akan tenaga honorer dalam instansi pemerintahan untuk memenuhi kebutuhan para pegawai tertentu. Perbedaan antara guru PNS dan Non PNS dapat terlihat dalam peraturan perundang-undangan secara implisit. Tenaga honorer atau Non PNS diangkat untuk melaksanakan tugas tertentu, sedangkan PNS diangkat untuk menduduki jabatan dari pemerintahan. Tenaga honorer dibagi menjadi 2 kategori yakni tenaga honorer I dan tenaga honorer II.⁵ Perbedaannya terletak pada pembiayaan dalam penghasilan tenaga guru honorer. Untuk penghasilan guru honorer dalam kategori I dibiayai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara atau Anggaran Pendapatan dan

⁵Faatihatul Ghaybiyyah dan Mohammad Mahpur, 'Dinamika Kesejahteraan Psikologis Guru Honorer SD Negeri 02 Tiudan, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung', *Jurnal Penyuluhan Agama (JPA)*, 8.1 (Maret, 2022), pp. 1–18, doi:10.15408/jpa.v8i1.24367.

Belanja Daerah. Sedangkan penghasilan Tenaga Honorer dalam kategori II dalam pembiayaan tidak di biyai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

Dalam kualitas guru yang ada di lembaga pendidikan yang berstatus sebagai PNS maupun Non PNS dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab wajib memberikan contoh yang baik bagi peserta didik yang ada di sekolah.⁶ Salah satunya dalam menjalankan tugas di tuntut untuk memberikan contoh yang baik bagi peserta didik. Demi mewujudkan efektivitas kerja yang optimal di lingkungan lembaga pendidikan para guru honorer di tuntut untuk memberikan contoh yang baik bagi peserta didik, diantaranya menegakkan kejujuran, keadilan, kedisiplinan, serta meningkatkan kesejahteraan yang ada di lembaga pendidikan. Hal tersebut patut di buat contoh dalam disiplin dalam bekerja, melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kebanyakan guru honorer di indonesia yang belum memiliki kesejahteraan karena gajinya terbilang sedikit yaitu antara Rp. 200.000 sampai dengan Rp.500.000 bisa juga lebih. Banyak guru di indonesia yang belum di angkat menjadi PNS mereka kebanyakan hanya berperan yang menjadi guru honorer yang hanya digaji sedikit. Hal ini sangat memprihatinkan karena gaji yang dibilang sedikit tersebut kurang untuk mencukupi kebutuhan sehari-harinya. Gaji yang di terima guru perbulan hanya untuk makan dan minum saja dan tidak bisa untuk mencukupi kebutuhan sehari-harinya. Meskipun ada

⁶Asti Anugerah Rahimi, Imam Surya dan Burhanudin, "Penerapan Absensi Finger Print Untuk Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai", *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, Vol.5,No.1 (Juni,2020);77, doi:10.31851/jmksp.v5i1.3540.

banyak guru honorer yang bisa untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya dengan mengandalkan pekerjaan sampingan, yakni bisnis ataupun usaha yang sudah dijalannya. Guru honorer tetap merasa kurang puas ketika belum menjadi guru PNS karena tujuannya belum tercapai.⁷

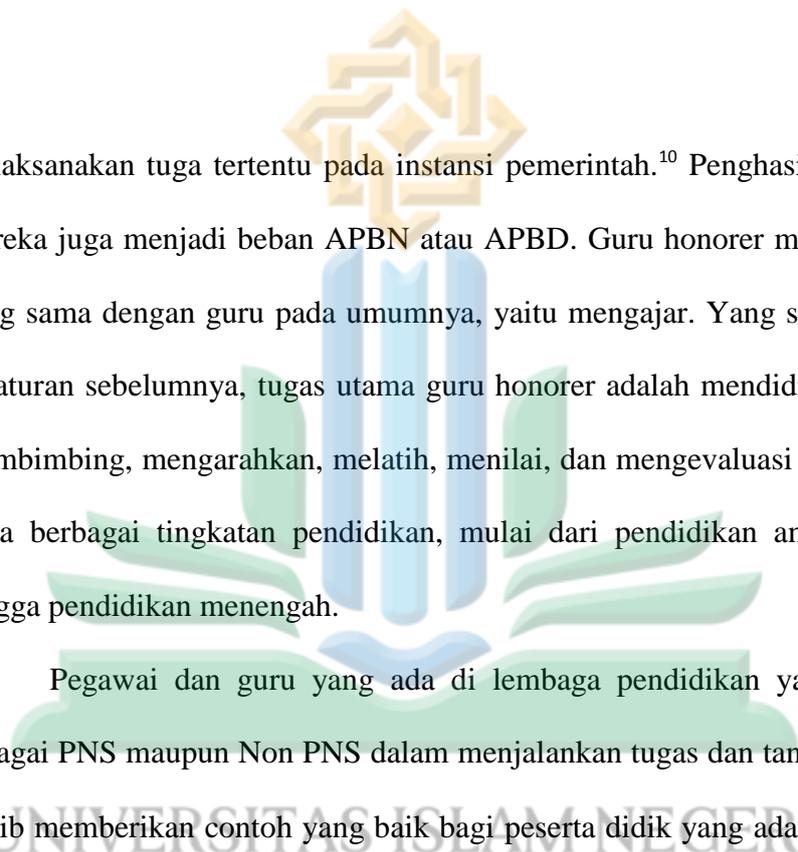
Dalam Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomer. 53 Tahun 2010 Bab II Pasal 3 item 11,⁸ dijelaskan bahwa salah satu kewajiban Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah masuk kerja dan menaati jam kerja. Maksudnya adalah bahwa setiap Pegawai Negeri Sipil (PNS) wajib datang tepat waktu, melaksanakan tugas, dan pulang sesuai peraturan yang telah di buat di Lembaga Pendidikan.⁹ Apabila berhalangan hadir atau ada kepentingan yang mendesak wajib memberitahukan kepada pejabat diberi kewajiban untuk mengatur daftar hadir para pegawai. Keterlambatan masuk kerja maupun pulang lebih cepat dihitung secara komulatif dan dikonversi 71/2 jam sama dengan 1 (satu) hari tidak masuk kerja.

Sedangkan Menurut Peraturan Pemerintahan Nomor 48 Tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2012, guru honorer dianggap sebagai bagian dari tenaga honorer. Dalam Pasal 1 Peraturan tersebut dijelaskan bahwa guru honorer adalah seseorang yang diangkat oleh pejabat Pembina Kepegawaian atau pejabat lain dalam pemerintahan untuk

⁷Faatihatul Ghaybiyyah dan Mohammad Mahpur, 'Dinamika Kesejahteraan Psikologis Guru Honorer SD Negeri 02 Tiudan, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung', *Jurnal Penyuluhan Agama (JPA)*, 8.1 (Maret, 2022), pp. 1–18, doi:10.15408/jpa.v8i1.24367.

⁸Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2010 Tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil. Diakses pada tanggal 23 Agustus 2024. <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2010/53TAHUN2010PP.HTM>

⁹Restika Deriyani dan Vellayati Hajad, "Efektivitas Absensi Finger Print Terhadap Kedisiplinan Pns Di Kantor Sekretariat Daerah Kota Subulussalam", *Al-Ijtima`i: International Journal of Government and Social Science*, Vol.8,No.1, (Mei,2022): 69–80, doi:10.22373/jai.v8i1.1842.



melaksanakan tugas tertentu pada instansi pemerintah.¹⁰ Penghasilan atau gaji mereka juga menjadi beban APBN atau APBD. Guru honorer memiliki tugas yang sama dengan guru pada umumnya, yaitu mengajar. Yang sesuai dengan peraturan sebelumnya, tugas utama guru honorer adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada berbagai tingkatan pendidikan, mulai dari pendidikan anak usia dini hingga pendidikan menengah.

Pegawai dan guru yang ada di lembaga pendidikan yang berstatus sebagai PNS maupun Non PNS dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab wajib memberikan contoh yang baik bagi peserta didik yang ada di sekolah.¹¹

Salah satunya dalam menjalankan tugas para pegawai dan guru diuntut untuk memberikan contoh yang baik bagi peserta didik. Demi mewujudkan efektivitas kerja yang optimal di lingkungan lembaga pendidikan para pegawai diuntut untuk memberikan contoh yang baik bagi peserta didik, diantaranya menegakkan kejujuran, keadilan, kedisiplinan, serta meningkatkan kesejahteraan yang ada di lembaga pendidikan. Hal tersebut patut di buat contoh dalam disiplin dalam bekerja, melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang sesuai dengan ketentuan yang termuat dalam lembaga pendidikan.

¹⁰ E-ujian, "Guru Honorer Adalah: Pengertian dan Perbedaannya dengan PNS", Diakses pada tanggal 10 Juni 2024. <https://e-ujian.id/guru-honorer-adalah-pengertian-dan-perbedaannya-dengan-pns/>

¹¹ Desmarini dan Rukun Kasman, 'Penerapan Absensi Finger Print Untuk Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai', *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5.1 (Februari,2020), p. 77, doi:10.31851/jmksp.v5i1.3540.

Berdasarkan pendapat yang telah disampaikan oleh Mulyasa dalam buku yang ditulis oleh Itsna Noor Laila yang berjudul *Disiplin Dalam Pendidikan*¹² Disiplin merupakan suatu keadaan tertib, ketika orang-orang yang tergabung dalam sistem tunduk pada peraturan-peraturan yang ada dengan senang hati. Disiplin para pegawai yang baik akan mempercepat dan memperlancar suatu tujuan yang ingin diinginkan, sedangkan disiplin yang tidak baik akan mengakibatkan dampak buruk bagi para pegawai. Oleh sebab itu disiplin merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia baik dalam kehidupan sehari-hari.¹³ Sedangkan disiplin guru menurut Ali Imron adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang memiliki guru dalam bekerja di sekolah, tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap diri sendiri, teman sejawat dan terhadap sekolah secara keseluruhan.

Al-Qur'an sebagai firman Allah memiliki ayat yang mengandung tentang sikap disiplin. Dalam QS. Al-Anfal:27 Allah SWT berfirman :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءٰمَنُوْا لَا تَخُوْنُوْا اللّٰهَ وَرَسُوْلَهٗ وَتَخُوْنُوْا اٰمٰنٰتِكُمْ وَاَنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ

Artinya : “ Wahai orang-orang yang beriman janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan juga janganlah kamu mengkhianati amanah-amanah yang di percayai kepadamu sedangkan kamu mengetahui” (QS Al-Anfal : 27)¹⁴

Dari ayat tersebut dijelaskan bahwa seorang yang sudah memiliki tanggung jawab yang telah diberikan kepada seorang tersebut maka, dilarang

¹²Itsna Noor Laila, *Disiplin Dalam Pendidikan, Analytical Biochemistry*, Mei 2023, Hal 25.

¹³Habiba Miftahul Ilmi, "Penerapan Fingerprint Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai Di Instansi DKCS Kabupaten Probolinggo", *Repository. Upm. Ac. Id.* (Oktober, 2022):1–13.

¹⁴Kementerian Agama RI Al-Qur'an dan Terjemahannya, *Al-Qur'an Kemenag*, Diakses Pada Tanggal 31 Mei 2024. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/8?from=1&to=75>



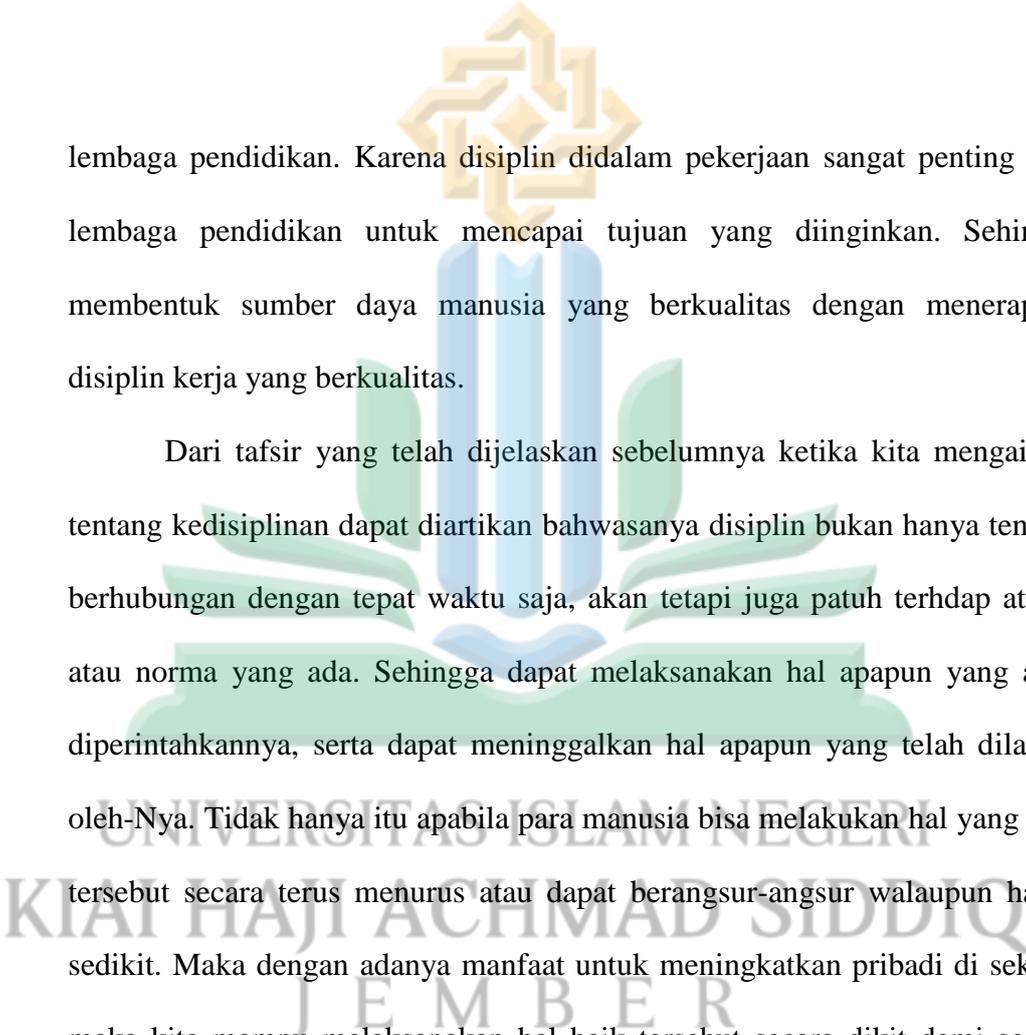
untuk melanggar tanggung jawab maupun amanah yang telah diberikan. Ayat tersebut mengajarkan pentingnya memegang teguh prinsip kejujuran, keadilan, kedisiplinan dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks sosial, amanah tidak hanya berlaku pada amanah agama tetapi, juga mencakup segala aspek kehidupan baik dalam hubungan personal, pekerjaan, maupun dalam kehidupan bermasyarakat.

Adapun Tafsiran Ibnu Katsir menjelaskan bahwa, Allah mengutus Nabi dan Umat-umatnya untuk selalu beriman dan selalu beristiqomah dalam menjalankan hal kebaikan serta kabajikan, dengan menjalankan aktivitas yang baik dan tepat secara berangsur-angsur atau terus-menerus yang dapat memberikan pertolongan kepada insan yang mampu menjalankannya, serta mampu menghindari bala bencana ataupun masalah-masalah duniawi yang dapat membawa jalan kegelapan yang melampaui batas. Ketika hal itu terjadi maka kehancuran akan menimpanya, Allah merupakan maha segalanya maha mengetahui setiap tindakan kita dimanapun dan kapanpun serta Allah tidak lalai dan tidak tersamar sedikitpun (dari-Nya).¹⁵

Disiplin bukan hanya tepat waktu dalam bekerja, akan tetapi mentaati peraturan-peraturan yang telah di buat oleh lembaga pendidikan dan meninggalkan aturan-aturan yang dilarang.¹⁶ Untuk menciptakan kedisiplinan para pegawai salah satunya dengan meningkatkan absensi para pegawai di

¹⁵Ibni Katsir, Lubabut Tafsir Min Ibni Katsir (Jilid IX), terjemahan Abdulllah Bin Muhammad Allu Syaikh, Cet. 6, (Jakarta: Pustaka Imam Asy'Syafi,I, 2013), 497

¹⁶Nunun Nurhajati dan Cicik Malinda, "Dampak Penerapan Absensi Finger Print Dengan Kedisiplinan Pegawai Di Uptd Pasar Kauman Kabupaten Tulungagung", *Publiciana:Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol.14, No.1 (Oktober, 2021): 144-68, doi:10.36563/publiciana.v14i1.299.



lembaga pendidikan. Karena disiplin didalam pekerjaan sangat penting bagi lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sehingga membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dengan menerapkan disiplin kerja yang berkualitas.

Dari tafsir yang telah dijelaskan sebelumnya ketika kita mengaitkan tentang kedisiplinan dapat diartikan bahwasanya disiplin bukan hanya tentang berhubungan dengan tepat waktu saja, akan tetapi juga patuh terhadap aturan atau norma yang ada. Sehingga dapat melaksanakan hal apapun yang akan diperintahkannya, serta dapat meninggalkan hal apapun yang telah dilarang oleh-Nya. Tidak hanya itu apabila para manusia bisa melakukan hal yang baik tersebut secara terus menerus atau dapat berangsur-angsur walaupun hanya sedikit. Maka dengan adanya manfaat untuk meningkatkan pribadi di sekitar, maka kita mampu melaksanakan hal baik tersebut secara dikit demi sedikit secara terus menerus maka Allah akan menyanyangi hamba-hambanya yang berlaku demikian.

Disiplin dalam hal bekerja sangat perlu untuk diingat ketika disiplin kerja sudah ditegakkan, dan kepatuhan terhadap peraturan-peraturan dilaksanakan dengan sebaik mungkin. Ketika disiplin kerja dikesamping maka akan memberikan efek yang buruk bagi lembaga pendidikan tersebut. Mengingat tidak sedikitpun lembaga pendidikan atau institusi pendidikan yang masih banyak menyepelekan akan hal disiplin kerja. Sehingga para peserta didik secara tidak sadar menirukan akan hal tersebut. Misalnya ada guru maupun staf yang ada di sekolah tidak tiba pada waktunya, maupun terlambat saat

masuk ke sekolah maupun ke kelas saat pembelajaran berlangsung membuat peserta didik meniru akan hal itu.¹⁷ Oleh karena itu, disiplin kerja merupakan tindakan dalam manajemen untuk memenuhi ketentuan yang sudah dibuat.

Untuk menciptakan kedisiplinan pegawai di suatu lembaga pendidikan diperlukan adanya absensi berbasis aplikasi SIAGUS. Sistem aplikasi SIAGUS atau yang biasa di sebut dengan *face biometric* atau yang biasa disebut dengan pengenalan wajah yang diartikan sebagai alat untuk merekam kehadiran para pegawai baik di lembaga pendidikan maupun di institusi. Dalam menggunakan metode absensi berbasis teknologi *siagus* untuk tingkat keakuratannya hampir 90%-95% karena secara otomatis mengetahui kehadiran atau ketidakhadiran para pegawai di tempat kerja.

Penggunaan absensi teknologi *siagus* di SDN Simomulyo 1 Surabaya Sudah diterapkan yang berjalan hampir 4 tahun. Karena aplikasi *siagus* belum banyak sekolah yang menggunakan aplikasi tersebut. Pada aplikasi *siagus* yang menggunakan *face biometric* yang menjadi kelebihanannya apabila apsen yang melebihi jarak yang sudah di tentukan maka, apsen *siagus* ini tidak bisa di gunakan karena lebih dari jarak yang telah ditentukan.

Dalam penggunaan sistem absensi berbasis teknologi SIAGUS dapat mencegah kecurangan, seperti tanda tangan palsu, dan memastikan para pegawai untuk mengetahui kehadiran maupun ketidakhadiran para pegawai. Selain itu, data yang di hasilkan dapat dianalisis dan dapat di pantau melalui

¹⁷M. Rizal, "Penerapan Sistem Scan Finger (Sidik Jari) Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pendidik Di SMK Wonokromo Dan Man Kota Surabaya", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2022).

tingkat kedisiplinan para pegawai, dan dapat memberikan dorongan bagi para pegawai untuk dapat bertanggung jawab.

Absensi berbasis teknologi SIAGUS yang sudah diterapkan di lembaga pendidikan di SDN Simomulyo 1 Surabaya sudah dilaksanakan sejak tahun 2021 sehingga sudah berjalan kurang lebih 3 tahun dalam menggunakan mesin absensi berbasis teknologi SIAGUS ini sebelumnya menggunakan *fingerprint*, karena absensi *fingerprint* dirasa kurang efektif karena banyak kecurangan dan masih banyak yang memanipulasi data. Berikut jumlah guru yang ada di SDN Simomulyo 1 Surabaya.

Tabel 1.1 Jumlah Guru SDN Simomulyo 1 Surabaya¹⁸

No	Uraian	Guru	Tenaga Pendidik	PTK
1.	Laki-Laki	17	9	26
2.	Perempuan	38	3	41
	Jumlah	55	12	67

Penerapan Presensi berbasis sistem aplikasi guru surabaya (SIAGUS) yang ada di SDN Simomulyo 1 Surabaya dapat memudahkan atasan untuk melihat tingkat kedisiplinan para pegawai yang bekerja khususnya di SDN Simomulyo 1 Surabaya. Di SDN Simomulyo 1 Surabaya para pegawai diwajibkan melakukan kehadiran dengan menggunakan web site dari SIAGUS.

Dari hasil penelitian di SDN Simomulyo 1 Surabaya dalam penerapan presensi berbasis aplikasi SIAGUS sudah berjalan kondusif dan efektif. Dengan adanya presensi berbasis aplikasi SIAGUS dapat membantu dan mempermudah para pegawai untuk meningkatkan kedisiplinannya. Dengan

¹⁸ Dokumentasi, di olah oleh penulis, Jum'at 3 Januari 2025.

penggunaan presensi SIAGUS tingkat keterlambatan para pegawai sangat rendah. Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul tentang “Penerapan Presensi Berbasis Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) Dalam Meningkatkan Disiplin Para Pegawai Di Sekolah Dasar Negeri Simomulyo 1 Surabaya”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan diatas, maka fokus penelitian yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan Program Presensi Berbasis Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) Dalam Meningkatkan Disiplin Para Pegawai Di SDN Simomulyo 1 Surabaya?
2. Bagaimana Penerapan Target Presensi Berbasis Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) Dalam Meningkatkan Disiplin Para Pegawai Di SDN Simomulyo 1 Surabaya?
3. Bagaimana Pelaksanaan Presensi Berbasis Aplikasi Guru Surabaya Dalam Meningkatkan Disiplin Para Pegawai Di SDN Simomulyo 1 Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang dituju dalam melakukan penelitian. Sesuai dengan fokus penelitian yang berjudul “Penerapan Presensi Berbasis Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) Dalam Meningkatkan Disiplin Para Pegawai Di Sekolah Dasar Negeri Simomulyo 1 Surabaya”, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mendeskripsikan Penerapan Program Presensi Berbasis Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) Dalam Meningkatkan Disiplin Para Pegawai Di SDN Simomulyo 1 Surabaya?
2. Untuk Mendeskripsikan Penerapan Target Presensi Berbasis Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) Dalam Meningkatkan Disiplin Para Pegawai Di SDN Simomulyo 1 Surabaya?
3. Untuk Mendeskripsikan Pelaksanaan Presensi Berbasis Aplikasi Guru Surabaya Dalam Meningkatkan Disiplin Para Pegawai Di SDN Simomulyo 1 Surabaya?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan untuk menambah keilmuaan dan memperluas wawasan mengenai Penerapan Presensi Berbasis Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) Dalam Meningkatkan Disiplin Para Pegawai Di Sekolah Dasar Negeri 1 Surabaya dengan menggunakan teknologi face biometric atau yang biasa disebut dengan pengenalan wajah peluang untuk melakukan kecurangan dalam absensi sangat minim dan dapat membantu memastikan para pegawai hadir tepat waktu karena absensi teknologi *siagus* tidak dapat terdinteksi apabila jarak yang telah ditentukan melebihi batasnya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang penelitian sehingga dapat mengetahui tentang Penerapan Presensi Berbasis Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) Dalam Meningkatkan Disiplin Para Pegawai Di Sekolah Dasar Negeri Simomulyo 1 Surabaya.

b. Bagi Para Pegawai

Diharapkan dapat menjadikan evaluasi untuk meningkatkan tingkat disiplin para pegawai di Sekolah Dasar Negeri Simomulyo 1 Surabaya.

c. Bagi Sekolah Dasar Negeri Simomulyo 1 Surabaya

Diharapkan dapat menjadikan sekolah dalam mengembangkan sistem presensi berbasis sistem aplikasi guru surabaya (SIAGUS) yang lebih maksimal dalam meningkatkan disiplin para pegawai di Sekolah Dasar Negeri Simomulyo 1 Surabaya.

d. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi yang berkaitan dengan Penerapan Presensi Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) Dalam Meningkatkan Disiplin Para Pegawai Di Sekolah Dasar Negeri Simomulyo 1 Surabaya.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah mencakup mengenai istilah penting yang sesuai dengan judul penelitian untuk menghindari kesalahpahaman pada arti dari istilah tersebut. Terdapat beberapa definisi istilah yaitu sebagai berikut:

1. Penerapan

Penerapan adalah proses mengimplementasikan atau menjalankan suatu ide, teori, metode, atau kebijakan dalam situasi yang nyata untuk mencapai tujuan kegiatan. Dalam konteks umum, penerapan berarti menggunakan teori, aturan, konsep, atau kebijakan dalam situasi nyata atau konkret.

2. Presensi Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS)

SIAGUS (Sistem Aplikasi Guru Surabaya) adalah layanan kepegawaian untuk guru dan tenaga pendidik yang ada di Surabaya. SIAGUS dapat digunakan oleh guru dan tenaga kependidikan di Sekolah Dasar, hingga Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri maupun Swasta yang ada di Surabaya. Karena aplikasi SIAGUS dapat mengurangi kecurangan dalam melakukan kehadiran.

3. Disiplin Para Pegawai

Disiplin para pegawai adalah tingkat kepatuhan dan kesadaran pegawai terhadap peraturan, kebijakan, dan norma yang berlaku dalam suatu organisasi atau instansi yang tercemin melalui sikap, perilaku, dan kinerja mereka dalam melaksanakan tugas. Disiplin mencerminkan komitmen pegawai untuk bekerja secara tertib, tepat waktu, bertanggung

jawab, serta menghormati aturan dan otoritas. Disiplin kerja yang baik berkontribusi pada efisiensi, efektivitas, dan produktifitas dalam suatu organisasi.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini disusun untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai struktur dan alur penulisan skripsi. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab Pertama: Pendahuluan, Pada bab ini berisi mengenai konteks penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah serta sistematika pembahasan.

Bab Kedua: Kajian Pustaka, Pada bab ini terdiri dari penelitian terdahulu serta kajian teori yang telah sesuai dengan penelitian ini.

Bab Ketiga: Metode Penelitian, Pada bab ini berisikan beberapa sub bab diantaranya yaitu; pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, serta tahap-tahap dari penelitian ini.

Bab Keempat: Penyajian Data dan Pembahasan, Pada bab ini berisi terkait gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis data, serta pembahasan temuan. Dari bab ini fokus penelitian terjawab menggunakan pendekatan penelitian sehingga melahirkan penemuan yang bermakna.

Bab Kelima: Penutup, Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan serta saran dari peneliti. Pada bab ini juga merupakan tahap akhir dari penulisan skripsi ini.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

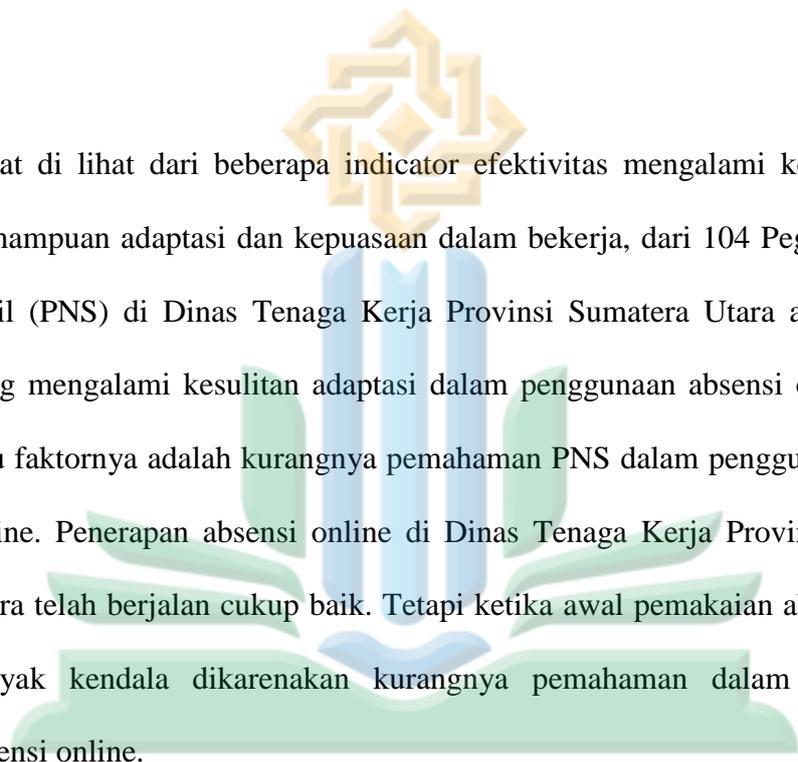
A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya akan menemukan inspirasi baru dan selanjutnya penelitian terdahulu membantu penelitian dalam memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian. Pada bagian ini peneliti mencantumkan bagian hasil dari penelitian terdahulu yang terkait dari penelitian yang hendak dilakukan, kemudian meringkasnya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublisasikan¹⁹. Berikut ini merupakan penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Pertama, Skripsi yang di tulis oleh Nurul Wulandini Dalimunthe (2022)²⁰, dengan judul penelitian “Efketifitas Penerapan Absensi Online Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil Di Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Utara” di Universitas Medan Area Medan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif dan Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan absensi online di Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Utara

¹⁹Babun Suharto et al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: Jember, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember,2021), Hal 46.

²⁰Nurul Wulandini Dalimunthe, *Efektivitas Penerapan Absensi Online Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil Di Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Utara*, (Skripsi, Universitas Medan Area Medan, 2022).



dapat di lihat dari beberapa indicator efektivitas mengalami kendala yaitu: kemampuan adaptasi dan kepuasan dalam bekerja, dari 104 Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Utara ada 15 orang yang mengalami kesulitan adaptasi dalam penggunaan absensi online. Salah satu faktornya adalah kurangnya pemahaman PNS dalam penggunaan absensi online. Penerapan absensi online di Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Utara telah berjalan cukup baik. Tetapi ketika awal pemakaian absensi online banyak kendala dikarenakan kurangnya pemahaman dalam penggunaan absensi online.

Kedua, Skripsi yang di tulis oleh Maulidatul Khasanah (2021),²¹ dengan judul penelitian “Penerapan Presensi Elektronik Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Guru Dan Pegawai Di Sekolah Dasar Islam Mohammad Hatta Malang” di Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan diterapkannya presensi elektronik yang ada di sekolah dasar islam muhammad hatta malang dengan adanya sistem *Fingerprint* ini pengelola sekolah dapat memantau baik guru maupun para pegawai yang apabila absen maupun tidak absen. Apabila guru atau para pegawai tidak absen berkali-kali maka akan dikenakan sanksi atau teguran. Jadi dengan adanya teguran maupun sanksi maka

²¹ Maulidatul Khasanah, ‘Penerapan Presensi Elektronik Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Guru Dan Pegawai Di Sekolah Dasar Islam Mohammad Hatta Malang’, *Journal Industry and Higher Education*,(Desember,2021)
<<http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/1288>>.

akan menciptakan kedisiplinan bagi semua tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan. Sehingga sistem absensi *fingerprint* ini sebagai perwujudan perbaikan dalam penggunaan presensi manual yang dianggap tidak efektif dan efisien dalam penerapannya.

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Ahmad Zaki Mubarak (2020),²² dengan judul penelitian “Implementasi Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) Dalam Penjaminan Kinerja Guru Di Dinas Pendidikan Kota Surabaya” di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan diterapkan SIAGUS di Dinas Kota Surabaya yaitu guru tampak lebih menghargai tugas akhirnya lebih bersemangat untuk menjalankan tugas-tugasnya. Selain itu, penjaminan peningkatan kinerja guru dari penerapan sistem SIAGUS yakni pelaksanaan target bisa terukur dan tercapai. Selain itu juga terdapat tindak lanjut tentang guru yang meningkat dan menurun kinerjanya di Dinas Pendidikan Kota Surabaya.

Keempat, Jurnal yang ditulis oleh Firda Afra Habiba Salsabila (2023), dengan judul penelitian “Optimalisasi Sistem Informasi Aplikasi Guru Surabaya (SIAGSU) Dalam Penilaian Kinerja Guru Di Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur” di Asdaf Kota Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan deskriptif. Teknik

²²Ahmad Zaki Mubarak, ‘Implementasi Sistem Aplikasi Guru Surabaya (Siagus) Dalam Penjaminan Kinerja Guru Di Dinas Pendidikan Kota Surabaya’, *Sustainability (Switzerland)*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya), (2020), pp. 1–14.

pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa optimalisasi SIAGUS dalam penilaian kinerja guru di kota Surabaya provinsi Jawa Timur sudah berjalan dengan baik, namun, belum berjalan dengan optimal karena belum melakukan penilaian kinerja guru. Tetapi belum berjalan optimal karena belum semua guru dan tenaga kependidikan mampu mengoperasikan SIAGUS. Diharapkan pemerintahan melakukan evaluasi dan monitoring secara berkala agar dapat meningkatkan pelayanan penilaian kinerja guru melalui SIAGUS.

Kelima, Jurnal yang ditulis oleh Lilian Christia Dharma dan Gading Gamaputra (2024),²³ dengan judul penelitian “Sistem Informasi Aplikasi Guru Surabaya Di Dinas Pendidikan Kota Surabaya” di Universitas Negeri Surabaya. Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada indikator Kualitas Informasi belum terlaksana dengan baik karena pada kategori kelengkapan terdapat keluhan tentang pemahaman guru mengenai pengoperasian menu dalam aplikasi SIAGUS. Kualitas Sembelum terlaksana dengan baik karena pada kategori

²³Lilian Christia Dharma dan Gading Gamaputra, ‘Sistem Informasi Aplikasi Guru Surabaya Di Dinas Pendidikan Kota Surabaya, Vol.2, No.3,(Juli 2024) pp. 226–38.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Nama dan Tahun	Judul	Lembaga	Persamaan	Perbedaan
1	Nurul Wulandini Dalimunthe (2022)	Efektifitas Penerapan Absensi Online Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil Di Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Utara	Universitas Medan Area Medan	<p>a. Keduanya sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.</p> <p>b. Keduanya sama-sama menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman</p>	<p>a. Lokasi penelitian di Dinas tenaga Kerja Provinsi Sumatera Utara. Sedangkan lokasi peneliti di SDN Simomulyo 1 Surabaya.</p> <p>b. Dalam teknik pengumpulan data menggunakan wawancara terstruktur, sedangkan peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur</p>
2	Maulidatul Khasanah (2021)	Penerapan Presensi Elektronik Untuk Meningkatkan Kedisiplinan	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	<p>a. Keduanya sama-sama menggunakan penelitian kualitatif.</p> <p>b. Keduanya sama-sama menggunakan <i>puposive sampling</i>.</p>	<p>a. Fokus penelitian lebih berfokus untuk meningkatkan kedisiplinan guru dan pegawai di Sd Islam Muhammad Hatta, sedangkan peneliti berfokus untuk meningkatkan para pegawai.</p> <p>b. Penelitian menggunakan teknik wawancara terstruktur, sedangkan peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur</p>

No	Nama dan Tahun	Judul	Lembaga	Persamaan	Perbedaan
3	Ahmad Zaki Mubarak (2020)	Implementasi Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) Dalam Penjaminan Kinerja Guru Di Dinas Kota Surabaya.	Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya	<p>a. Keduanya sama-sama menggunakan metode Miles and Huberman</p> <p>b. Keduanya sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif jenis penelitian deskriptif.</p>	<p>a. Lokasi penelitian di Dinas Kota Surabaya. Sedangkan, peneliti lokasi penelitian di SDN Simomulyo 1 Surabaya.</p> <p>b. Fokus penelitian membahas tentang kinerja, sedangkan peneliti lebih berfokus pada meningkatkan disiplin para pegawai</p>
4	Firda Arfa Habiba Salsabila (2023)	Optimalisasi Sistem Informasi Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) Dalam Penilaian Kinerja Guru Di Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur	Asdaf Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur	<p>a. Keduanya sama-sama menggunakan metode penelitian Kualitatif.</p> <p>b. Teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara.</p>	<p>a. Fokus penelitian lebih berfokus Pada Penilaian kinerja guru di kota Surabaya. Sedangkan, peneliti lebih berfokus untuk meningkatkan disiplin para pegawai.</p> <p>b. Dalam teknik pengumpulan data menggunakan terstruktur, sedangkan peneliti Menggunakan semi terstruktur.</p>
5	Lilian Christian Darma dan Gading Gamaputra	Sistem Informasi Aplikasi Guru Surabaya Di Dinas Pendidikan Kota	Universitas Negeri Surabaya	<p>a. keduanya sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan</p>	<p>a. lokasi penelitian di Dinas Pendidikan Kota Surabaya. Sedangkan, lokasi penelitian di SDN Simomulyo 1</p>

No	Nama dan Tahun	Judul	Lembaga	Persamaan	Perbedaan
		Surabaya		jenis pendekatan deskriptif. b. Fokus penelitian sama-sama membahas tentang sistem informasi guru surabaya	Surabaya. b. Dalam teknik pengumpulan data menggunakan terstruktur, sedangkan peneliti menggunakan semi terstruktur

B. Kajian Teori

1. Penerapan

a. Pengertian Penerapan

Kata penerapan berasal dari istilah kata dasar tetap yang artinya menjalankan atau melakukan sesuatu kegiatan, kemudian menjadi suatu proses, cara atau perbuatan yang menjalankan atau melakukan sesuatu, baik yang abstrak atau sesuatu yang kongkrit. Penerapan adalah sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.²⁴

Sedangkan penerapan menurut Lukman Ali, penerapan merupakan mempratekkan, memasang atau pelaksanaan.²⁵

Sedangkan penerapan menurut Riant Nugroho²⁶ penerapan adalah

²⁴ Tryana Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, dan Setiana Sri Wahyuni Sitepu, 'Penerapan Evaluasi Makna Arab Pegon Pada Kitab Mabadi' Fiqih, Institut Agama Islam Tribakti, *Journal GEEJ*, 7.2 (November, 2020).

²⁵ Lukman Ali, Pengertian Penerapan, (Surabaya; Apollo, 2007), Hal.104.

²⁶ Rian Nugroho, Prinsip Penerapan Pembelajaran, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), Hal.158.

prinsip atau cara yang akan dilakukan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Berdasarkan pengertian penerapan menurut beberapa ahli di atas bahwa penerapan adalah cara yang akan dilakukan dalam aktivitasnya agar bisa mencapai tujuan yang akan diinginkan.

George R. Terry dalam buku yang ditulis oleh Sukarna yang berjudul *Dasar-Dasar Manajemen*, mendefinisikan bahwa Penerapan adalah tindakan yang dilakukan untuk menggerakkan anggota kelompok agar bersemangat dan berusaha untuk mencapai tujuan yang akan diinginkan. Tahap yang dimana rencana yang telah dibuat diimplementasikan dan dijalankan sesuai dengan strategi yang telah disusun.²⁷

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Penerapan adalah sebuah tindakan yang dilakukan, baik secara individu juga kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang sudah dirumuskan.

Dalam melakukan penerapan ada unsur-unsur yang harus dilakukan, adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya program yang harus dilaksanakan.

Program merupakan kumpulan instruksi yang digunakan untuk mengatur komputer agar dapat menjalankan tindakan tertentu. Jika tanpa program maka komputer sesungguhnya tidak

²⁷Sukarna, *Dasar-Dasar Manajemen, Sustainability (Switzerland)*, 2023, XI <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI>.

bisa berbuat apa-apa atau tidak akan berfungsi. Hanya mesin yang menjadi kosong. Selain itu program ialah salah satu bagian dari beberapa aspek pemrograman atau programmer.²⁸

Menurut Sunarto dalam buku yang ditulis oleh Pupu Saeful Rahmat, dengan berjudul *Perkembangan Peserta Didik*, menjelaskan bahwa program adalah sebuah paket instruksi dalam berbagai bentuk misalnya skema, kode dan bahasa. Kegunaannya adalah untuk menjalankan fungsi tertentu pada komputer. Definisi ini menekankan bahwa program untuk menjalankan fungsi tertentu pada komputer.²⁹

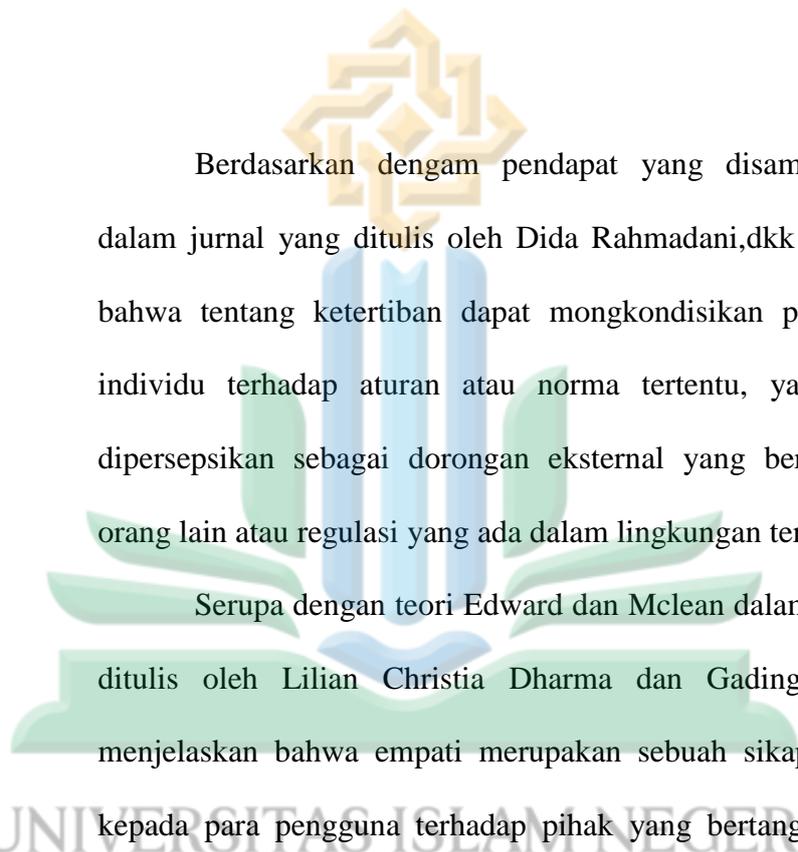
Menurut Henry Fayol dalam jurnal yang ditulis oleh Alvira Oktavia Safitri, yang menekankan pentingnya program yang harus dilaksanakan dan pengorganisasian untuk mencapai tujuan. Dengan adanya program dapat membantu mengkonsepkan setiap langkah dengan baik, dan pengorganisasian memastikan sumber daya yang dimanfaatkan secara efisien untuk mencapai hasil yang optimal.³⁰

²⁸ Siti Bahriah, 'Analisis Program Dalam Perkembangan Pembelajaran Di SDN Sudimoro Sidoarjo', *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, (November, 2021), pp. 1–9.

²⁹ Pupu Saeful Rahmat, 'Perkembangan Peserta Didik', (PT: Bumi Aksara, 2019), Hal. 75, XI <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI>.

³⁰ Alvira Oktavia Safitri, Dkk, 'Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas di Indonesia: Analisis Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs)', *Jurnal Basicedu*, 6.4 (Januari, 2022), pp. 7096–7106.

<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3296>



Berdasarkan dengan pendapat yang disampaikan Tu'u dalam jurnal yang ditulis oleh Dida Rahmadani,dkk menjelaskan bahwa tentang ketertiban dapat mongkondisikan pada ketaatan individu terhadap aturan atau norma tertentu, yang mungkin dipersepsikan sebagai dorongan eksternal yang bersumber dari orang lain atau regulasi yang ada dalam lingkungan tertentu.³¹

Serupa dengan teori Edward dan Mclean dalam jurnal yang ditulis oleh Lilian Christia Dharma dan Gading Gamaputra menjelaskan bahwa empati merupakan sebuah sikap kepedulian kepada para pengguna terhadap pihak yang bertanggung jawab.

Empati sangat diperlukan dalam mengerjakan suatu pekerjaan, adanya rasa empati dapat membangun kerjasama yang baik anatar satu dengan yang lainnya.³²

Berdasarkan pengertian para ahli program adalah suatu rencana kegiatan yang di selenggarakan secara sistematis untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Program juga dapat merujuk pada perangkat lunak yang digunakan untuk menjalankan tugas-tugas pada komputer.

³¹Dida Rahmadanik, Nurul Ika Mardiyanti, dan Indah Murti, 'Implementasi Perwali Surabaya No. 5 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi', *Reformasi*, 12.2 (Januari, 2022), pp. 207–23, doi:10.33366/rfr.v12i2.3156.

³²Lilian Christia Dharma dan Gading Gamaputra, 'Sistem Informasi Aplikasi Guru Surabaya Di Dinas Pendidikan Kota Surabaya, Vol.2, No.3,(Juli 2024) pp. 226–38.

- 2) Adanya kelompok target, yaitu masyarakat yang menjadi sasaran dan yang harus diharapkan akan menerima manfaat dari program tersebut.

Menurut Quade dalam Jurnal yang ditulis oleh Haedar Akib, menyatakan bahwa kelompok target yaitu pola interaksi yang diimpikan agar orang yang menetapkan kebijakan berusaha untuk mewujudkan.³³

Berdasarkan pendapat menurut Jogiyanto, dalam jurnal Dian Septiayu Fendini, Kertahadi dan Riyadi menjelaskan bahwa ketepatan pada waktunya adalah bahwa informasi yang datang pada penerima tidak boleh datang terlambat, karena informasi yang datang tidak tepat waktu, tidak bernilai lagi, karena informasi yang digunakan dalam membuat proses keputusan yang dibuat.³⁴

Menurut teori Rippley dan Franklin dalam kelancaran rutinitas dan tidak adanya persoalan berhubungan dengan sarana prasarana dalam menjamin kelancaran aplikasi SIAGUS kemudian kejelasan terkait adanya suatu hambatan yang ada dalam proses implementasi aplikasi SIAGUS. Hal tersebut juga pastinya menjadi

³³Haedar Akib, 'Implementasi Kebijakan', *Jurnal Administrasi Publik*, 1.1 (November, 2020), pp. 1–100 <<https://media.neliti.com/media/publications/97794-ID-implementasi-kebijakan-apa-mengapa-dan-b.pdf>>.

³⁴Dian Septiayu Fendini, 'Pengaruh Kualitas Sistem Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Di PT. PLN (Persero) Area Malang', *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 6.1 (2021), p.9.

faktor penentu dalam kelancaran aplikasi SIAGUS, selain dari sumber daya manusia para guru itu sendiri.³⁵

Menurut pendapat dari beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa dalam menentukan sutau keberhasilan dapat menentukan target terlebih dahulu karena menjadi sasaran atau tujuan yang ingin dicapai agar mendapatkan hasil yang diinginkan.

- 3) Adanya pelaksanaan, baik organisasi atau perorangan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, pelaksanaan maupun pengawasan dari proses yang harus di terapkan.

Menurut George R Terry dalam buku yang ditulis oleh Sukarna yang berjudul *Dasar-Dasar Manajemen* mengatakan bahwa pelaksanaan ialah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar dapat berkehendak dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha-usaha dalam pengorganisasian dari pihak pimpinan.³⁶

Menurut David dalam jurnal yang ditulis oleh Diradimalata Kaehe,dkk., bahwa pelaksanaan adalah proses dimana seseorang menentukan apakah ia akan menyelesaikan tugas dengan cara yang berbeda dari cara yang paling efektif untuk mencapai tujuan yang

³⁵Yulianto Kadji, *Formulasi Dan Implementasi Kebijakan Publik Kepemimpinan Dan Perilaku Borokrasi Dalam Fakta Realitas*, (UNG Press Gorontalo),(November, 2015), Hal.72.XI <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_S TRATEGI_MELESTARI>.

³⁶Sukarna, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta:Mandar Maju, 2011)., Hal.84.

telah diinginkan dan untuk mempersiapkan untuk mengatasi kesulitan tan terduga dengan sumber daya yang memadai.³⁷

Penjelasan tersebut diperkuat dengan teori George R.Terry dalam buku yang ditulis oleh Yusuf yang berjudul *Dasar-Dasar Manajemen*, mendefinisikan bahwa perencanaan adalah pemilihan fakta dan menghubungkan fakta-fakta yang terjadi serta pembuatan dan penggunaan perkiraan-perkiraan atau asumsi-asumsi untuk masa yang akan datang dengan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.³⁸

Berdasarkan pendapat Menurut Soemarso dalam jurnal yang ditulis oleh Nurhayani Isma,dkk menjelaskan bahwa keuntungan adalah hasil atau manfaat positif yang diperoleh dari suatu kegiatan atau inventasi. Karena keuntungan adalah faktor penting dalam menjalankan bisnis, karena dapat menunjukkan efisiensi, oertumbuhan, dan keberlanjutan perusahaan.³⁹

Menurut Goodwin dalam jurnal yang ditulis oleh Andri Widiyanto dan Aryanto menjelaskan bahwa intensitas penggunaan

³⁷Diradimalata Kaehe, Joorie M Ruru, dan Rompas Y. Welson, 'Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Di Kampung Pintareng Kecamatan Tabukan Selatan Tenggara', *Jurnal Administrasi Publik*, 5.80 (Maret, 2023), pp. 14–24

³⁸Sukarna, *Dasar-Dasar Manajemen*,(Bandung:CV. Mandar Maju,2023),hal.10 <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI>.

³⁹Nurhayani Nst, Isma Fadhillah, dan Daud Dwi Pandu Siahaan, 'Analisis Keuntungan Dan Kerugian Umkm Trifhting Di Martubung Medan', *Jurnal Sains Riset*, 13.3 (Februari, 2023), pp. 817–21, doi:10.47647/jsr.v13i3.1964.

dan interaksi antara pengguna (user) dengan sistem juga dapat menunjukkan kemudahan dalam penggunaan.⁴⁰

Menurut para ahli yang telah dijelaskan diatas bahwa pelaksanaan adalah proses atau perbuatan untuk melaksanakan suatu rencana, keputusan atau kegiatan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Hal ini di perkuat lagi dengan teori menurut wahab dalam jurnal yang ditulis oleh Ira Alfiani Murah, penerapan merupakan sebuah kegiatan yang memiliki tiga unsur penting dan mutlak dalam menjalankannya. Wahab juga menyatakan bahwa unsur penerapan meliputi: adanya program yang dilaksanakan, adanya kelompok target, yaitu siswa yang menjadi sasaran dan diharapkan mendapat manfaat dari program tersebut, dan adanya pelaksana, baik oleh individu maupun kelompok. Dari beberapa informasi di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan perbuatan yang memiliki maksud dan untuk memenuhi suatu tujuan.⁴¹

b. Langkah-langkah Penerapan

Di dalam buku yang ditulis oleh Munir dan Wahyu Ilaihi dengan judul Manajemen Dakwah menjelaskan ada langkah-

⁴⁰Andri Widiyanto dan Aryanto, 'Kajian Perilaku Pengguna (User) Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Industri Kecil Menengah (SI-IKM) Kota Tegal', *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 4.1 (Maret, 2021), p. 1, doi:10.35697/jrbi.v4i1.988.

⁴¹Ralph Adolph, 'Penerapan Green Marketing Mix Dalam Meningkatkan Hunian Kamar Di Sanur ART Villas', (Maret, 2023), pp. 1–23.

langkah dalam peneraapan yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:⁴²

1) Pemberian Motivasi

Salah satu karakteristik utama yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin adalah kemampuan untuk memotivasi yang lain dalam mencapai tujuan atau misi organisasi. Kemampuan, keterampilan dan kecakapan karyawan sangat diperlukan dalam sebuah perusahaan tetapi yang terpenting adalah keinginan dan kemauan untuk bekerja giat demi mencapai hasil yang optimal.

2) Pembimbingan

Proses dalam suatu penerapan kepada anggota untuk melaksanakan tugas-tugas yang telah di koordinasikan pada setiap bidang yang dibutuhkan suatu arahan atau bimbingan.

Hal ini dimaksudkan untuk membimbing para anggota yang terkait guna mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditentukan.

3) Koordinasi

Penjalinan hubungan atau koordinasi dibutuhkan untuk menjamin terwujudnya harmonisasi dalam suatu kegiatan. Dengan menjalin hubungan, dimana para pengurus atau anggota yang ditempatkan dalam berbagai bidang dihubungkan satu sama lain dalam rangka mencapai tujuan.

⁴² Munir dan Wahyu Ilaihi, Manajemen Dakwah,(Jakarta:Kencana Prenda Media Group. 2021),Hal.78.
doi:<http://repository.iainmadura.ac.id/751/1/Managemen%20dakwah.pdf2.pdf>.

4) Komunikasi

Komunikasi dibutuhkan untuk timbal balik antara pimpinan dengan para pelaksana kegiatan yang artinya kinerja komunikasi sangat penting dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.⁴³

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk tercapainya suatu tujuan bukan hanya tergantung kepada proses yang menetapkan tujuan atau menentukan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapainya yang baik, melainkan juga tergantung kepada penerapan yang diinginkan. Penerapan merupakan landasan yang kuat untuk menerapkan yang terarah kepada sasaran yang dituju. serta tidak kalah penting juga dengan langkah-langkah dengan baik, jika didalam penerapan tersebut terdapat langkah-langkah yang baik maka akan mencapai tujuan dengan baik pula.

c. Prinsip-Prinsip Penerapan

Didalam penerapan terdapat prinsip-prinsip yang ada baik dan mengarah pada tujuan yang telah diterapkan maka akan menghasilkan penerapan yang baik pula dalam melakukan hal tersebut. Pelaksanaan merupakan aspek hubungan antar manusia dalam kepemimpinan yang mengikat para bawahan untuk bersedia

⁴³ Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenda Media Group. 2021), Hal.78.
doi:<http://repository.iainmadura.ac.id/751/1/Managemen%20dakwah.pdf2.pdf>.

mengerti dan menyumbangkan tenaga kerja yang efektif untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Dalam manajemen pelaksanaan ini bersifat sangat kompleks karena disamping menyangkut manusia, juga menyangkut dengan berbagai tingkah laku dari manusia-manusia itu sendiri, dan juga menyangkut berbagai tingkah laku dari manusia-manusia itu sendiri. Manusia dengan berbagai tingkah laku yang berbeda, memiliki pandangan serta pola hidup yang berbeda. Oleh karena itu pelaksanaan yang dilakukan oleh pimpinan harus berpegang pada beberapa prinsip yaitu:

- 1) Prinsip mengarah pada tujuan pokok dari pelaksanaan.
- 2) Prinsip keharmonisan dengan tujuan orang-orang yang bekerja untuk dapat memenuhi kebutuhannya yang mungkin tidak mungkin sama dengan tujuan organisasi.
- 3) Prinsip kesatuan komando⁴⁴

Dari penjelasan diatas dengan adanya prinsip-prinsip yang ada maka akan mempermudah tercapainya tujuan yang sudah diterapkan dalam pelaksanaan. Didalam prinsip-prinsip pelaksanaan tergantung pada pengarahnya yakni aspek hubungan antar manusiawi dalam kepemimpinan yang mengikat para bawahan untuk bersedia mengerti dan menyumbangkan tenaga

⁴⁴ Suhardi, Pengantar Manajemen dan Aplikasinya, (Yogyakarta, Gava Media,2018), hal.153.

kerja yang efektif untuk mempermudah mencapai tujuan yang telah di terapkan.

Dalam sebuah proses manajemen meskipun sudah memiliki perencanaan yang matang serta baik, dan memiliki organisasi yang begitu bagus tanpa adanya tindakan atau aksi dalam perencanaan itu maka organisasi atau bisnis dapat mencapai keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah diinginkan.

2. Presensi Berbasis Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS)

a. Pengertian Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS)

Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) adalah suatu sarana penunjang dan jaringan prosedur pengelolaan data yang perlu dikembangkan di dalam suatu organisasi lembaga pendidikan di kota surabaya, dan diterapkan kepada para sekolah dan para guru di kota surabaya.

Dengan adanya program SIAGUS para guru di kota surabaya dapat mudah di kontrol oleh pihak dinas pendidikan surabaya secara detail dan jelas, sehingga dapat diketahui peningkatan maupun penurunan para guru dan kepala sekolah di surabaya.⁴⁵

Aplikasi SIAGUS merupakan sistem aplikasi yang dibuat untuk mempermudah para guru dilingkungan Dinas Pendidikan Kota Surabaya dalam mengurus keperluan administrasinya secara online atau dalam jaringan. Adapun layanan daring dalam aplikasi SIAGUS

⁴⁵Ahmad Zaki Mubarak, 'Implementasi Sistem Aplikasi Guru Surabaya (Siagus) Dalam Penjaminan Kinerja Guru Di Dinas Pendidikan Kota Surabaya', *Sustainability (Switzerland)*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya), (Januari, 2019), pp. 1-14.

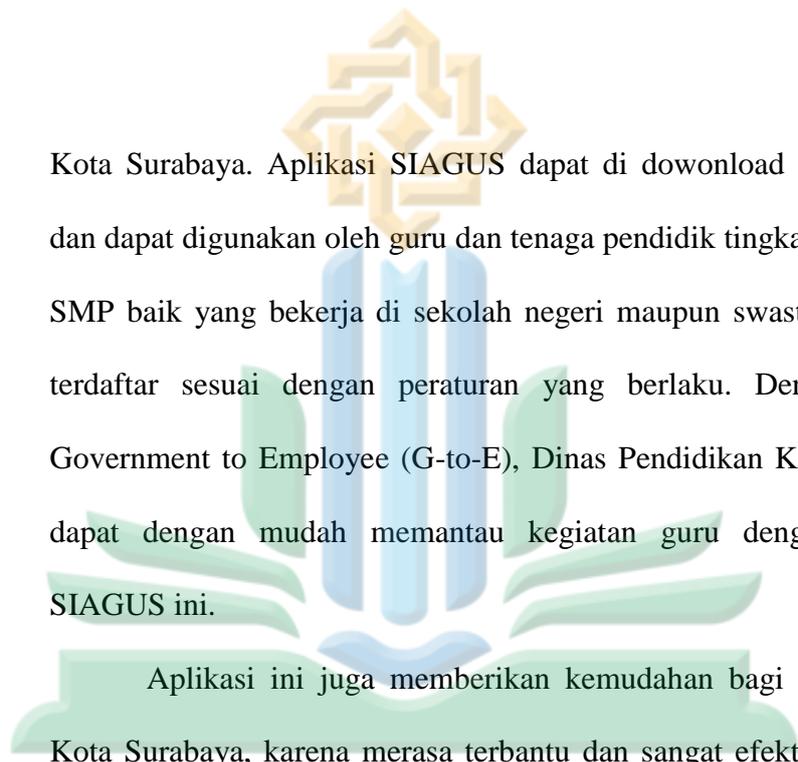
adalah kenaikan pangkat guru, tunjangan guru, dan berbagai macam perizinan.

Sistem Informasi Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) merupakan inovasi aplikasi yang diluncurkan dan dikelola oleh Dinas Pendidikan (DISPENDIK) Kota Surabaya, diresmikan tahun 2017 pada masa pemerintahan Tri Rismaharini.⁴⁶ Sistem Informasi Aplikasi Guru Surabaya yang selanjutnya disingkat (SIAGUS) adalah sebuah sistem penyampaian data dan informasinya dilakukan secara tunggal dan sinkron serta pembuatan keputusan sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing guru dalam hal presensi online di Kota Surabaya.

SIAGUS adalah sistem pelayanan guru berbasis online dengan Dinas Pendidikan Kota Surabaya dengan tujuan untuk mempermudah tugas dan fungsi guru dalam menjalankan pekerjaannya. Sistem aplikasi ini lebih mudah karena guru dapat melakukan presensi secara online serta mengurus tunjangan-tunjangan dan berkas lainnya menjadi lebih mudah dan efisien. Terdapat beberapa fitur administratif dalam aplikasi SIAGUS, antara lain : presensi, dokumen, CAKEP, SKP, kenaikan pangkat, izin guru, tunjangan kinerja, jurnal kegiatan, spesimen, dan riwayat.

Tidak hanya menyelesaikan permasalahan terkait tugas administrasi guru, SIAGUS juga menjadi wadah pengolahan guru di

⁴⁶ Hasna Rizki Kurnia Annafi, Ismiarta Aknuranda, dan Admaja Dwi Herlambang 'Evaluasi Usability Dan Penyusunan Rekomendasi Rancangan Antarmuka Pengguna Sistem Informasi Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) Pada SMP Negeri 13,(April,2021), pp. 3584–90 <<https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/9620%0Ahttps://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/download/9620/4342>>.



Kota Surabaya. Aplikasi SIAGUS dapat di download di play store dan dapat digunakan oleh guru dan tenaga pendidik tingkat TK,SD dan SMP baik yang bekerja di sekolah negeri maupun swasta yang telah terdaftar sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dengan adanya Government to Employee (G-to-E), Dinas Pendidikan Kota Surabaya dapat dengan mudah memantau kegiatan guru dengan program SIAGUS ini.

Aplikasi ini juga memberikan kemudahan bagi para guru di Kota Surabaya, karena merasa terbantu dan sangat efektif serta tidak perlu laporan secara manual ke pihak dinas. Di Kota Surabaya sendiri memiliki jumlah guru yang sangat banyak sehingga membutuhkan sebuah kebijakan program yang jelas mengarah kemana.

Dengan adanya aplikasi SIAGUS ini, tingkat kedisiplinan guru semakin meningkat karena guru lebih diuntut untuk datang sebelum waktu yang telah di tentukan untuk melakukan presensi pada aplikasi SIAGUS, selain itu kepala dinas juga lebih mudah memonitoring kehadiran guru disetiap sekolah di Kota Surabaya. Namun berbagai macam upaya mengenai pembaharuan presensi guru yang dulu menggunakan tanda tangan dan fingerprint, sekarang mengalami perubahan dengan menggunakan aplikasi SIAGUS atau foto selfie. SIAGUS dapat diakses dengan jarak foto maksimal 20 meter dari titik koordinat yang ditentukan pihak sekolah. Jika guru melakukan presensi diluar jarak yang di tetapkan oleh pihak sekolah, maka

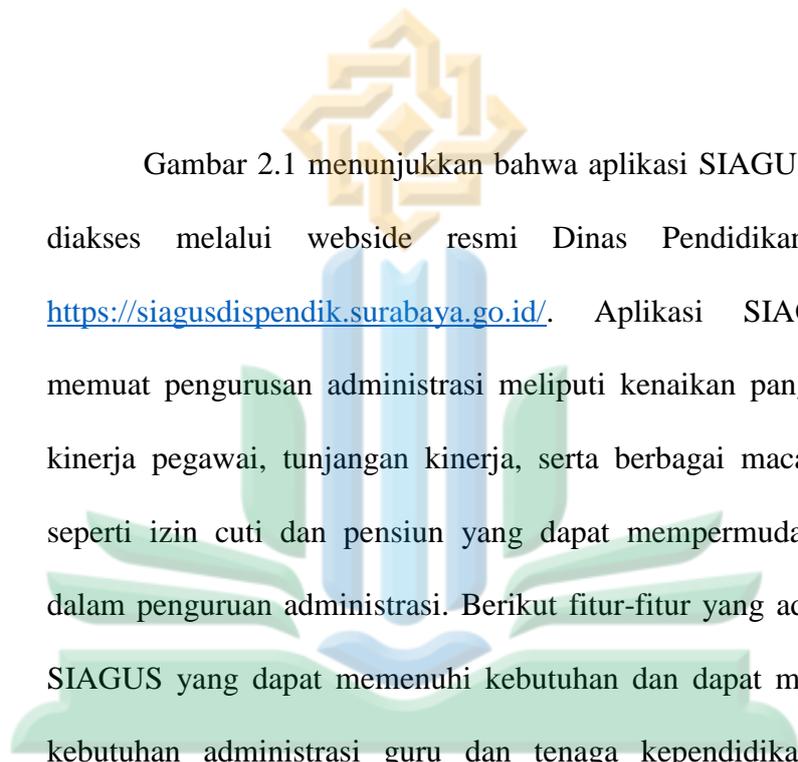
presensi akan berubah menjadi warna merah yang akan dianggap tidak masuk oleh instansi terkait. Hal tersebut akan menjadi peringatan bagi guru.

Selain itu, aplikasi SIAGUS sering mengalami gangguan dalam penggunaannya. Seperti pada saat presensi dilakukan guru melakukan sesi foto untuk presensi dengan perangkat yang telah terdaftar pada aplikasi SIAGUS. Namun pengambilan foto untuk presensi tersebut sering mengalami gangguan (gateway). Hal itu menjadi masalah karena di hitung tidak masuk apabila perangkat yang digunakan terjadi masalah dalam melakukan presensi. Kemudian jarak tempuh dari beberapa rumah guru ke sekolah juga terlalu jauh sehingga kesempatan untuk datang terlambat pun semakin besar dan sering terjadi.

b. Kegunaan Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS)



Gambar 2.1 Tampilan Utama Webside SIAGUS



Gambar 2.1 menunjukkan bahwa aplikasi SIAGUS yang dapat diakses melalui webside resmi Dinas Pendidikan Surabaya, <https://siagusdispendik.surabaya.go.id/>. Aplikasi SIAGUS dapat memuat pengurusan administrasi meliputi kenaikan pangkat, sasaran kinerja pegawai, tunjangan kinerja, serta berbagai macam perizinan seperti izin cuti dan pensiun yang dapat mempermudah para guru dalam pengurusan administrasi. Berikut fitur-fitur yang ada di aplikasi SIAGUS yang dapat memenuhi kebutuhan dan dapat mempermudah kebutuhan administrasi guru dan tenaga kependidikan di adalah sebagai berikut:

- 1) SKP (Sasaran Kinerja Pegawai)
- 2) PKG (Penilaian Kinerja Guru)
- 3) Kenaikan Pangkat Guru
- 4) Tunjangan yang meliputi Tukin, TPP (tambahan Perbaikan Penghasilan), Usulan TPG (Tunjangan Profesi Guru), Usulan Tamsil (Tambahan Penghasilan), dan TFG (Tunjangan Fungsional Guru).
- 5) Izin Guru (Kepengurusan Pensiun, Cuti, Karis, Karsu, Karpeg, Izin Belajar, Penelitian Ijazah).
- 6) SKPBM (Surat Keputusan Proses Belajar Mengajar)
- 7) Presensi.

c. Manfaat Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS)

Sistem aplikasi guru surabaya (SIAGUS) menawarkan berbagai manfaat bagi guru dan Dinas Pendidikan, termasuk kemudahan dalam mengelola tugas administratif, presensi, dan penilaian kinerja. SIAGUS juga mempermudah pengurusan kenaikan pangkat secara online.⁴⁷

1) Kemudahan Administrasi

SIAGUS membantu guru dalam menyelesaikan tugas-tugas administrasi secara online, seperti pengurusan kenaikan pangkat dan administrasi lainnya.

2) Presensi Guru

Dinas Pendidikan dapat memantau kehadiran guru dengan cepat dan mudah melalui SIAGUS.

3) Penilaian Kinerja

SIAGUS digunakan untuk menilai kinerja guru dan tenaga kependidikan di Kota Surabaya.

4) Pengurusan Kenaikan Pangkat.

SIAGUS memudahkan guru dalam mengurus kenaikan pangkat secara online.

5) Efisiensi

Aplikasi ini meningkatkan efisiensi kerja guru dan Dinas Pendidikan dalam mengelola data dan administrasi.

⁴⁷ Yudho Yudhistiro and Eva Hany Fanida, 'Implementasi Layanan Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) Di Dinas Pendidikan Kota Surabaya', *Publika*, 07.8 (Februari, 2019), pp. 1–9.

d. Prinsip-prinsip Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS)

Prinsip-prinsip Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) menerapkan prinsip-prinsip dasar teknologi informasi dan manajemen informasi untuk memastikan efisiensi dan efektivitas layanan kenaikan pangkat guru di Surabaya. Beberapa prinsip-prinsip utama yang ada pada sistem aplikasi guru surabaya (SIAGUS).⁴⁸

1) Otoritas

Sistem ini memiliki mekanisme otoritas yang ketat untuk memastikan hanya pihak yang berwenang yang dapat mengakses dan memproses data guru.

2) Keamanan

SIAGUS dilengkapi dengan sistem keamanan yang memadai untuk melindungi data sensitif guru, seperti data pribadi, data kinerja, dan data kenaikan pangkat.

3) Intgrasi Data

Sistem ini berusaha untuk mengintegrasikan data dari berbagai sumber, seperti data guru, data sekolah dan data dinas pendidikan, untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang profil guru.

⁴⁸Lilian Christian Dharma dan Gading Gamaputra, 'Sistem Informasi Aplikasi Guru Surabaya Di Dinas Pendidikan Kota Surabaya, Vol.2, No.3,(Juli 2024) pp. 226–38.

4) Standardisasi

SIAGUS menggunakan standar data dan prosedur yang seragam untuk memastikan konsistensi dan akurasi informasi.

e. Sistem yang akurat dan Real-time

Sistem ini menyediakan akses ke informasi yang akurat dan up-to-date mengenai proses kenaikan pangkat guru, sehingga memungkinkan guru untuk mengetahui status permohonan mereka secara real time.

f. Kemudahan Akses dan penggunaan

SIAGUS dirancang dengan antarmuka yang mudah digunakan dan intuitif, sehingga guru dapat mengakses dan menggunakan sistem dengan mudah.

e. Penggunaan Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS)

Adapun langkah-langkah dan cara penggunaan absensi menggunakan aplikasi SIAGUS adalah sebagai berikut:

- 1) Klik dan login menggunakan NIK dan Tgl Lahir. Pilih jenjang unit kerja kemudian klik tombol LOGIN.
- 2) Klik garis 3 pojok kiri atas, kemudian klik menu Absensi.
- 3) Setelah itu klik Isi Absensi.
- 4) Tunggu sampai kamera nyala.
- 5) Kemudian pilih lagi WFO (digunakan apabila absensi di sekolah) apa WFH (digunakan ketika luar kota).
- 6) Kemudian pilih absen datang atau pulang.

- 7) Klik lembaga sekolah yang dituju.
- 8) Dan terakhir klik simpan presensi.

3. Disiplin Para Pegawai

a. Pengertian Disiplin

Disiplin berasal dari bahasa latin *Discere* yang berarti belajar. Dari kata ini timbul kata *disciplina* yang berarti pengajaran atau pelatihan.⁴⁹ Sedangkan, kata disiplin mengalami perkembangan makna dalam beberapa pengertian. Pertama, disiplin diartikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan, dan pengendalian. Kedua, disiplin sebagai latihan yang bertujuan mengembangkan diri agar dapat berperilaku yang tertib.

Menurut Wyckoff dalam jurnal yang ditulis oleh Ika Ernawati disiplin adalah disiplin adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok.⁵⁰ Kedisiplinan mempunyai peranan yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas.

Menurut Sumarmo dalam jurnal yang ditulis oleh Hilmi Mubarak Putra disiplin berarti perangkat peraturan yang berlaku untuk

⁴⁹ Martina Embong, 'Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas Viii Pada Smp Negeri 1 Suppa Melalui Layanan Bimbingan Sosial', *Jurnal Kependidikan Media*, 10.2 (Mei,2022), pp. 103–17, doi:10.26618/jkm.v10i2.7957.

⁵⁰ Ika Ernawati, 'Pengaruh Layanan Informasi Dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas Xii Ma Cokroaminoto Wanadadi Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015', *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1.1 (Desember, 2019), pp. 1–13, doi:10.31316/g.couns.v1i1.40.

menciptakan kondisi yang tertib dan teratur.⁵¹ Perilaku disiplin seperti tepat waktu, tertib, jujur, tepat janji yang dapat mewujudkan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Disiplin yakni suatu perasaan yang taat, patuh dan bertanggung jawab terhadap nilai-nilai yang dipercaya sebagai aturan.

Aturan mengenai disiplin PNS yang semula Peraturan Pemerintah Nomor 53 tahun 2010 Disiplin Pegawai Negeri Sipil (PNS) dicabut dan diganti dengan Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2021 tentang disiplin PNS. Didalam ketentuan umum PP Nomor 94 Tahun 2021 disebutkan bahwa disiplin PNS adalah kesanggupan PNS untuk menaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan didalam peraturan perundang-undangan.⁵²

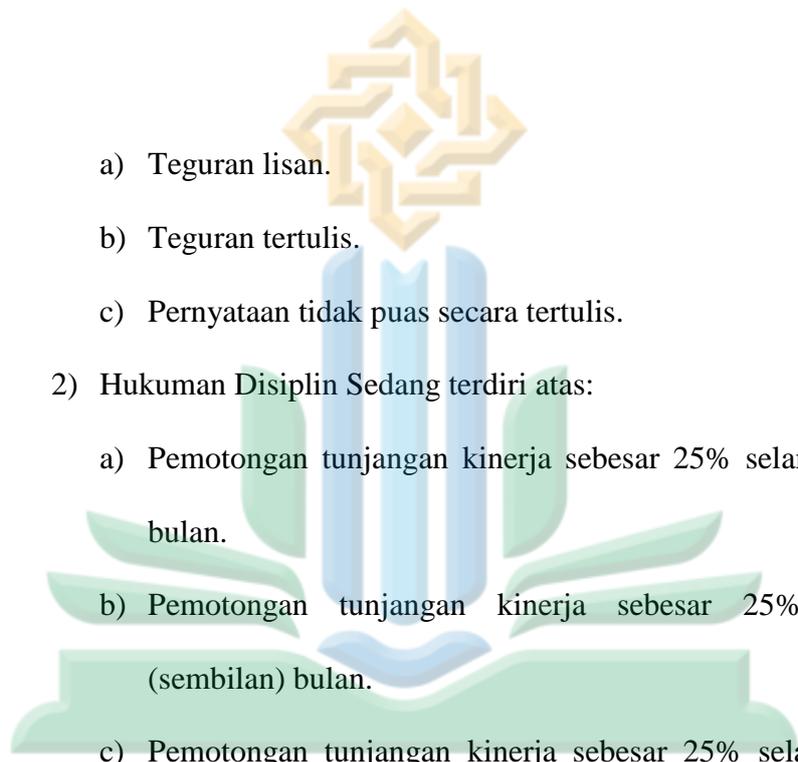
Secara garis besar peraturan ini mengatur tentang kewajiban dan larangan, hukuman disiplin, serta mekanisme penjatuhan hukuman disiplin.

1) Hukuman Disiplin Ringan

Jenis hukuman disiplin ringan terdiri atas sebagai berikut:

⁵¹ Hilmi Mubarak Putra, Deka Setiawan, dan Nur - Fajrie, 'Perilaku Kedisiplinan Siswa Dilihat Dari Etika Belajar Di Dalam Kelas', *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3.1 (Juni, 2020), doi:10.24176/jpp.v3i1.5088.

⁵² Kemdikbuk Peraturan Pemerintah Tentang Disiplin PNS Nomor 94 Tahun 2021, diakses pada tanggal 08-Mei-2025. <https://l1dikti13.kemdikbud.go.id/2024/07/30/pp-di>

- 
- a) Teguran lisan.
 - b) Teguran tertulis.
 - c) Pernyataan tidak puas secara tertulis.
- 2) Hukuman Disiplin Sedang terdiri atas:
- a) Pemotongan tunjangan kinerja sebesar 25% selama 6 (enam) bulan.
 - b) Pemotongan tunjangan kinerja sebesar 25% selama 9 (sembilan) bulan.
 - c) Pemotongan tunjangan kinerja sebesar 25% selama 12 (dua belas) bulan.

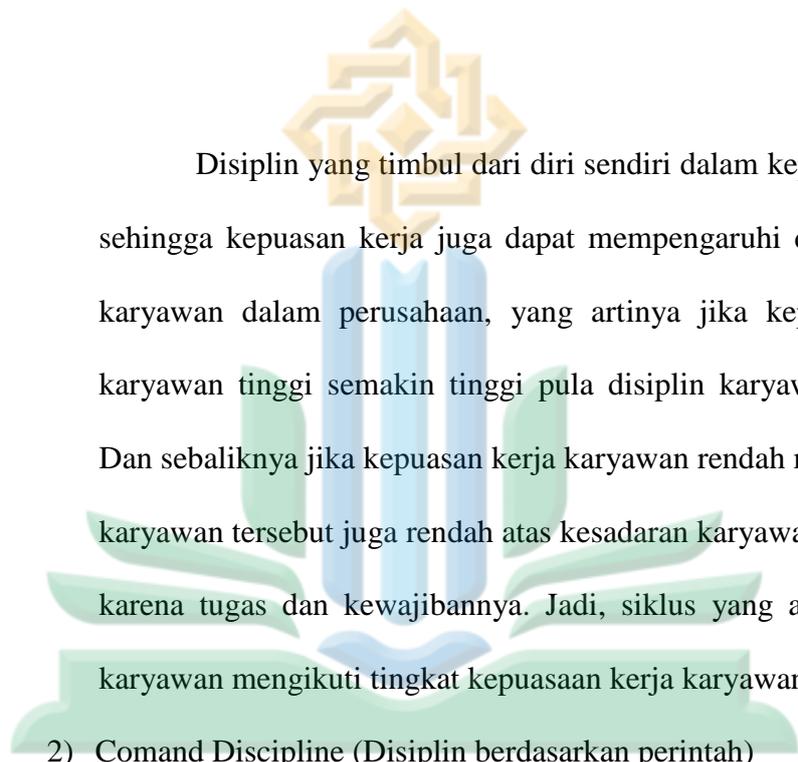
- 3) Hukuman Disiplin berat terdiri atas:
- a) Penurunan jabatan setingkat lebih rendah selama 12 (dua belas) bulan.
 - b) Pembebasan dari jabatannya menjadi jabatan pelaksana selama 12 (dua belas) bulan.
 - c) Pemberhentian dengan hormat tidak atas permintaan sendiri sebagai PNS.

b. Bentuk-Bentuk Disiplin Kerja

Terdapat dua bentuk-bentuk disiplin kerja menurut Ilahi dalam jurnal yang ditulis oleh Diah Pranitasari dan Khusnul Khotimah,⁵³ adalah sebagai berikut :

- 1) Self Imposed Discipline (Disiplin yang timbul dari dirinya)

⁵³ Diah Pranitasari dan Khusnul Khotimah, 'Analisis Disiplin Kerja Karyawan Pada PT. Bont Technologies Nusantara', *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18.01 (Oktober,2021), pp. 22–38, doi:10.36406/jam.v18i01.375.



Disiplin yang timbul dari diri sendiri dalam kepuasan kerja, sehingga kepuasan kerja juga dapat mempengaruhi disiplin kerja karyawan dalam perusahaan, yang artinya jika kepuasan kerja karyawan tinggi semakin tinggi pula disiplin karyawan tersebut. Dan sebaliknya jika kepuasan kerja karyawan rendah maka disiplin karyawan tersebut juga rendah atas kesadaran karyawan itu sendiri, karena tugas dan kewajibannya. Jadi, siklus yang ada pada diri karyawan mengikuti tingkat kepuasan kerja karyawan.

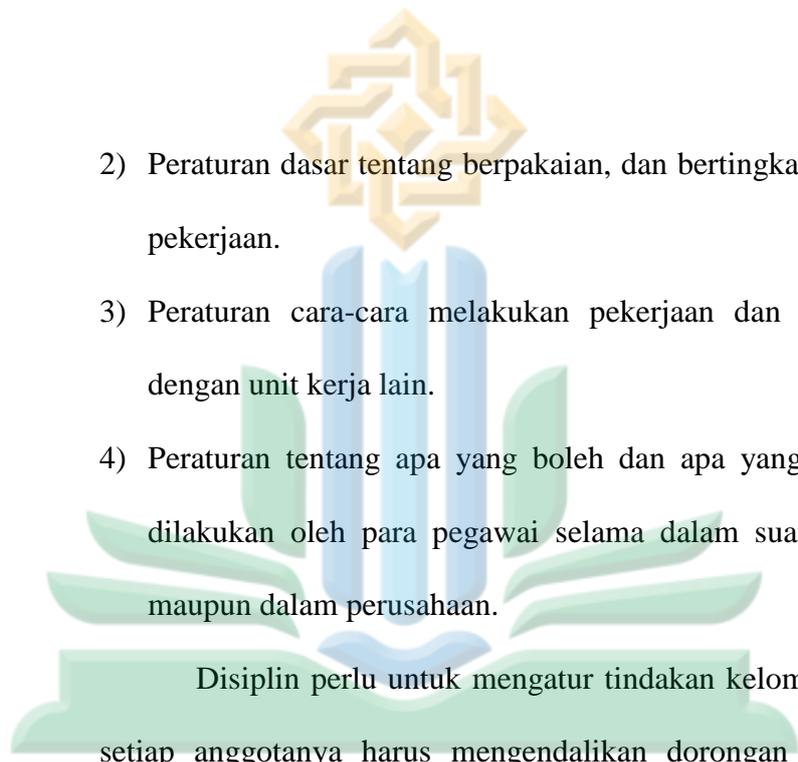
2) Comand Discipline (Disiplin berdasarkan perintah)

Disiplin yang timbul karena adanya peraturan atau sanksi yang diberlakukan didalam suatu organisasi. Tetapi disiplin tersebut disiplin yang tidak ada niatan dari diri seorang karyawan, melainkan hanya paksaan dan hanya mengikuti peraturan yang ada, agar tidak dikenakan surat teguran dari pihak Human Resources (HR).

c. Pelaksanaan Disiplin Kerja

Dalam suatu organisasi atau perusahaan yang baik harus berupaya menciptakan peraturan atau tata tertib yang akan menjadi rambu-rambu yang harus dipenuhi oleh seluruh karyawan dalam suatu organisasi maupun perusahaan. Peraturan-peraturan yang akan berkaitan dengan disiplin adalah sebagai berikut :

- 1) Peraturan jam masuk, pulang, dan jam istirahat.

- 
- 2) Peraturan dasar tentang berpakaian, dan bertingkah laku dalam pekerjaan.
 - 3) Peraturan cara-cara melakukan pekerjaan dan berhubungan dengan unit kerja lain.
 - 4) Peraturan tentang apa yang boleh dan apa yang tidak boleh dilakukan oleh para pegawai selama dalam suatu organisasi maupun dalam perusahaan.

Disiplin perlu untuk mengatur tindakan kelompok, dimana setiap anggotanya harus mengendalikan dorongan hatinya dan

bekerja sama demi kebaikan bersama. Dengan kata lain, mereka

harus secara sadar tunduk pada aturan perilaku yang diandalkan oleh kepemimpinan di dalam suatu organisasi maupun di dalam perusahaan yang ditunjukkan pada tujuan yang hendak dicapai.

Dalam pelaksanaan disiplin kerja, peraturan dan ketetapan dalam perusahaan yang hendaknya masuk akan dan bersifat adil bagi seluruh karyawan. Selain itu, peraturan tersebut juga dikomunikasikan sehingga para karyawan tahu apa yang menjadi larangan dan apa yang tidak terjadi, sehingga tidak terjadinya komunikasi antara karyawan satu dengan karyawan lainnya yang dipimpin oleh pihak HR yang mengeluarkan surat perihal disiplin kerja.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut Sugiono dalam Buku Sahir dan Haidir dengan judul *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan dan Jenis*. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk mengetahui dan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian yang secara holistik.⁵⁴ Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan hasil hubungan yang bersifat interaktif, dengan menemukan dan menyelaraskan teori, menjabarkan realitas yang ada dengan kompleks dan memperoleh makna yang terjadi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan-permasalahan yang terjadi.

Penelitian deskriptif merupakan bentuk penelitian yang ditunjukan untuk menjelaskan fenomena-fenomena yang terjadi, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa Bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya. Pada dasarnya, penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan dalam berbagai hal, seperti situasi dan kondisi dengan

⁵⁴ Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan Dan Jenis*, (Februari, 2019), Hal.29.

hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, akibat atau efek yang terjadi dan lain sebagainya.⁵⁵

Penelitian kualitatif menggunakan serta menjelaskan tentang kondisi yang terjadi di lingkungan secara alami yang menjadi sumber data sebagai peneliti untuk di teliti. Penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif analitik, yang mana data hasil pengamatan yang didapat dengan menggunakan wawancara, dokumentasi, serta analisis dokumen. Pencatatan situasi lapangan yang telah disusun oleh peneliti di tempat penelitian yang hasilnya dituangkan dalam susunan rangkaian kata-kata bukan angka-angka. Dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menjelaskan secara utuh apa yang sesungguhnya terjadi namun tidak bertujuan akhir untuk membangun atau mengembanangkan sebuah teori keilmuan.

Maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Alasan penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif karena penulis menggambarkan apa yang kenyataannya ada dan terjadi di lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan tempat diaman penelitian tersebut hendak dilakukan, suatu penelitian ilmiah yang akan berhadapan dengan lokasi penelitian yang akan dituju. Tempat lokasi penelitian yang akan di pilih untuk di buat penelitian yakni di Jl. Simo Tambaan No.56 Rt 9 Rw 4

⁵⁵ Rusandi dan Muhammad Rusli, 'Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus', *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2.1 (Maret, 2021), pp. 48–60, doi:10.55623/au.v2i1.18.

Kelurahan Simomulyo Baru, Kec.Sukomanunggal, Kota Surabaya, Provinsi Surabaya.

Berdasarkan judul penelitian yaitu dengan Penerapan Presensi Berbasis Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) Dalam Meningkatkan Disiplin Para Pegawai Di Sekolah Dasar Negeri Simomulyo 1 Surabaya. Peneliti memilih sekolah ini dikarenakan di SDN Simomulyo 1 Surabaya sangat strategis, mudah di akses dan banyak digemari oleh siswa-siswa lulusan PAUD dan TK yang sudah Terakredetasi “A”, dan sekolah tersebut untuk tingkat kedisiplinannya para pegawai cukup tinggi.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, subjek penelitian yang dipilih menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Dalam buku yang ditulis oleh Dameria Sinaga dengan judul *Buku Ajar Metodologi Penelitian*, menjelaskan bahwa *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang berasal dari sumber data dalam pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu mislanya orang yang dianggap memiliki pengetahuan yang paling luas tentang situasi dan kondisi di lapangan. Oleh karena itu peneliti dapat menghasilkan dan mempermudah proses penelitian dalam menjelajahi obyek dan langsung terjun dilapangan agar mengetahui atau situasi dan kondisi yang terjadi dilapangan secara fakta dan jelas.⁵⁶ Adapun subjek penelitian yang di tetapkan sebagai informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

⁵⁶ Dameria Sinaga, *Buku Ajar Metodologi Penelitian*, UKI Press, (November, 2022)Hal. 11.

1. Kepala Sekolah SDN Simomulyo 1 Surabaya, Bapak Drs. Matrai Faridhin
2. Wakil Kepala Sekolah SDN Simomulyo 1 Surabaya, Bapak M. Sholehuddin Badar, S.Ag.
3. Kepala Tata Usaha SDN Simomulyo 1 Surabaya, Ibu Maziyyatur Rohmah, S.E.
4. Para Pegawai SDN Simomulyo 1 Surabaya.

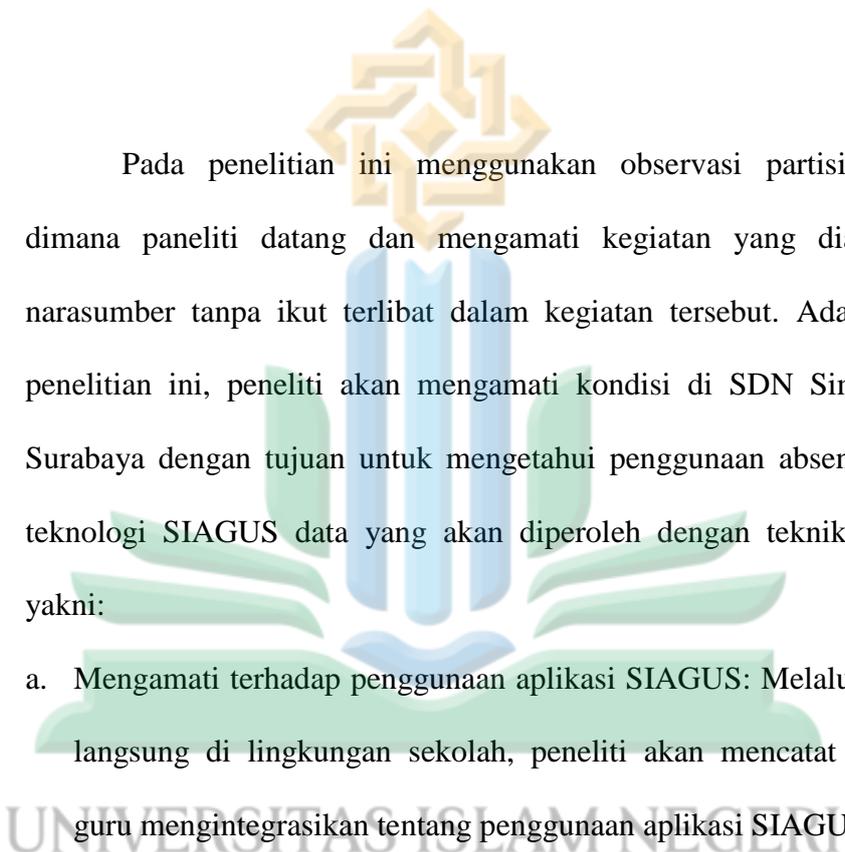
D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian karena dalam penelitian bisa mendapatkan data secara langsung atau real time. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Dalam buku yang ditulis oleh Syafrida Hafni Sahird dengan judul *Metodologi Penelitian* menjelaskan bahwa Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dimana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengamati situasi dan kondisi yang terjadi dilapangan. Setelah itu peneliti bisa menggambarkan masalah yang terjadi dilapangan.⁵⁷ Dalam melakukan observasi dilakukan melalui pengamatan secara langsung pada tempat penelitian baik secara terbuka maupun terselubung dan mengharuskan peneliti untuk terus-menerus mengamati dan mendokumentasikan aspek-aspek yang terkait dengan lingkungan sekolah, aktivitas para pegawai, waktu, dan peristiwa.

⁵⁷Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: KBM INDONESIA, Januari, 2022, hal 30.

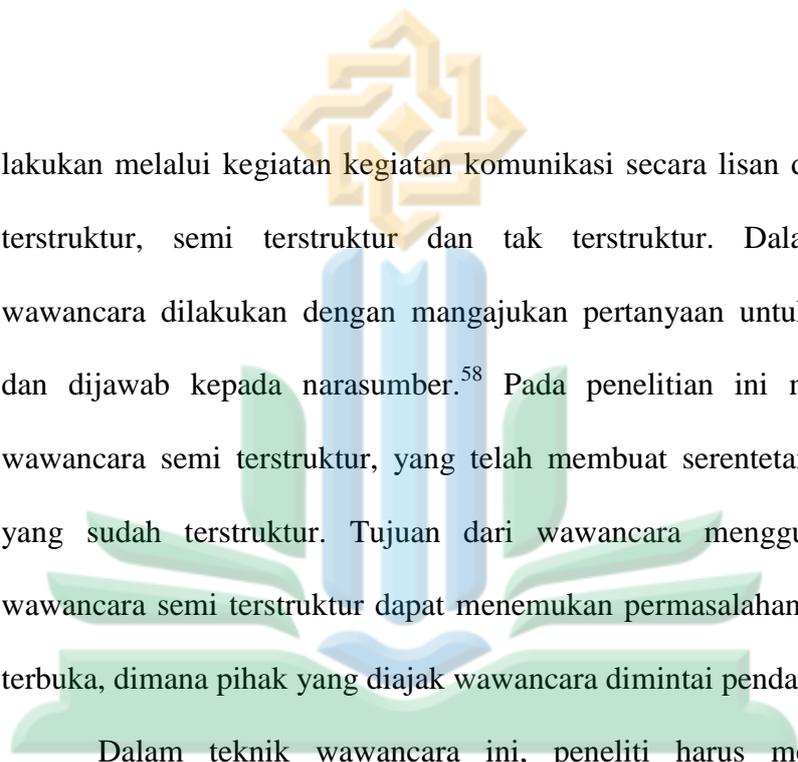


Pada penelitian ini menggunakan observasi partisipasi pasif, dimana peneliti datang dan mengamati kegiatan yang dialami oleh narasumber tanpa ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Adapun dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati kondisi di SDN Simomulyo 1 Surabaya dengan tujuan untuk mengetahui penggunaan absensi berbasis teknologi SIAGUS data yang akan diperoleh dengan teknik observasi, yakni:

- a. Mengamati terhadap penggunaan aplikasi SIAGUS: Melalui observasi langsung di lingkungan sekolah, peneliti akan mencatat bagaimana guru mengintegrasikan tentang penggunaan aplikasi SIAGUS.
- b. Keterlibatan Para Pegawai: Observasi juga akan mencatat sejauh mana penggunaan aplikasi SIAGUS dalam melakukan tingkat disiplin para pegawai
- c. Fasilitas dan sarana pendukung: Peneliti akan mengamati ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung dalam penggunaan aplikasi SIAGUS.
- d. Lingkungan sekolah: pengamatan juga mencakup bagaimana lingkungan sekolah dalam meningkatkan disiplin para pegawai.

2. Wawancara

Dalam buku yang ditulis oleh Feny Rita Fiatika dengan judul *Metodologi Penelitian Kualitatif* menjelaskan bahwa Wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti untuk menanyak kepada narasumber satu orang atau lebih untuk mendapatkan informasi yang di



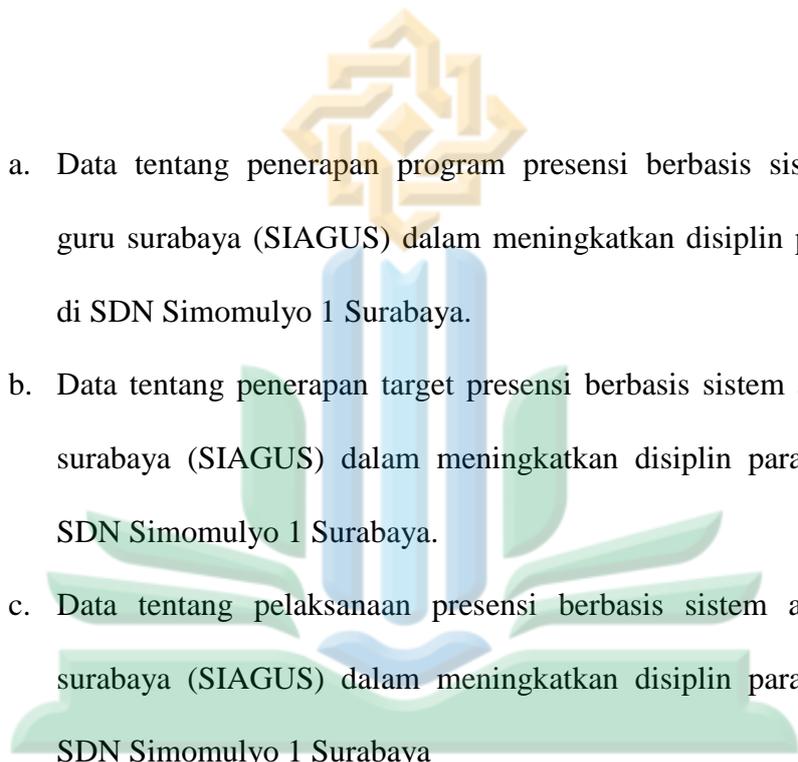
lakukan melalui kegiatan komunikasi secara lisan dalam bentuk terstruktur, semi terstruktur dan tak terstruktur. Dalam kegiatan wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan untuk ditanyakan dan dijawab kepada narasumber.⁵⁸ Pada penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur, yang telah membuat serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur. Tujuan dari wawancara menggunakan jenis wawancara semi terstruktur dapat menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat.

Dalam teknik wawancara ini, peneliti harus mendengarkan, mencatat dan menyampaikan arah wawancara agar sesuai dengan fokus penelitian. Tujuan pengumpulan data melalui wawancara adalah peneliti ingin mendengar informasi langsung dari informan. Wawancara dilakukan dengan:

- a. Kepala Sekolah SDN Simomulyo 1 Surabaya, Bapak Drs. Matrai Faridhin.
- b. Wakil Kepala Sekolah SDN Simomulyo 1 Surabaya, Bapak M. Sholehuddin Badar, S.Ag.
- c. Kepala Tata Usaha SDN Simomulyo 1 Surabaya, Ibu Maziyyatur Rohmah, S.E.
- d. Para Pegawai SDN Simomulyo 1 Surabaya.

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data:

⁵⁸Feny Rita Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (PT. Global Eksekutif Teknologi, Juni, 2022), hal 13.
<<https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>>.

- 
- a. Data tentang penerapan program presensi berbasis sistem aplikasi guru surabaya (SIAGUS) dalam meningkatkan disiplin para pegawai di SDN Simomulyo 1 Surabaya.
 - b. Data tentang penerapan target presensi berbasis sistem aplikasi guru surabaya (SIAGUS) dalam meningkatkan disiplin para pegawai di SDN Simomulyo 1 Surabaya.
 - c. Data tentang pelaksanaan presensi berbasis sistem aplikasi guru surabaya (SIAGUS) dalam meningkatkan disiplin para pegawai di SDN Simomulyo 1 Surabaya

3. Dokumentasi

Dalam buku yang ditulis oleh Nursapia Harahap dengan judul *Penelitian Kualitatif* menjelaskan bahwa Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen secara tertulis, gambar maupun elektronik.⁵⁹ Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data terutama yang berkaitan dengan penerapan absensi teknologi *siagus* di SDN Simomulyo 1 Surabaya.

Adapun data yang akan diperoleh melalui teknik dokumentasi adalah sebagai berikut:

- a. Profil Sekolah di SDN Simomulyo 1 Surabaya.
- b. Visi Misi Sekolah di SDN Simomulyo 1 Surabaya

⁵⁹ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Maret, 2020), hal 60.

- c. Dokumentasi tentang penggunaan absensi berbasis aplikasi SIAGUS di SDN Simomulyo 1 Surabaya.
- d. Dokumentasi tambahan yang relevan dengan penelitian seperti absensi dalam penggunaan aplikasi SIAGUS, dan dokumentasi berupa foto.

E. Analisis Data

Dalam buku yang ditulis Sirajuddin Saleh dengan judul *Analisis Data Kualitatif* menjelaskan bahwa Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah data dilapangan yang sudah diperoleh maka langkah selanjutnya dengan analisis data.⁶⁰

Selama dilapangan atau pada saat pengumpulan data berlangsung pada penelitian kualitatif telah melakukan analisis. Misalnya pada saat kegiatan wawancara berlangsung peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang sudah di wawancarai, apabila jawaban kurang memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi kepada narasumber sampai data yang diperoleh sudah dianggap dapat di andalkan.

Dalam buku yang ditulis oleh Erland Mouw dengan judul *Metodologi Penelitian Kualitatif* beliau menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif ada beberapa langkah yang dilakukan dalam menganalisis data dengan

⁶⁰ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif, Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, Juli 2017), 66, 1 <<https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>>.

menggunakan model miles dan huberman yang terdapat tiga tahap, yakni kondensasi data, Penyajian data, dan menarik kesimpulan).⁶¹

1. Kondesansi Data

Kondesasi data adalah proses penyaringan, pemilihan, dan pengorganisasian data untuk mengurangi kompleksitas dan memfokuskan analisis data mentah sehingga dapat lebih mudah dianalisis dan dapat dipahami.

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakan, dan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang sudah tertata yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Tahapan ini dilakukan dengan menyetujui sekumpulan informasi yang sudah tertata sehingga adanya penarikan kesimpulan, hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang sudah diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data yang sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengelompokkan pada setiap pokok permasalahan.

⁶¹ Erland Mouw, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (PT. Global Eksekutif Teknologi, Februari, 2022), hal 70-74. <<https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>>.

3. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan atau verifikasi merupakan langkah akhir dalam proses analisis data penelitian kualitatif. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari objek penelitian dengan makna yang sudah terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

Pada penelitian ini penarikan kesimpulan dilaksanakan dari awal proses pengumpulan data. Kesimpulan yang didapatkan nantinya akan berupa hasil .observasi dari revitalisasi warisan nusantara melalui penerapan absensi berbasis teknologi SIAGUS dalam meningkatkan disiplin para pegawai di SDN

Simomulyo 1 Surabaya

F. Keabsahan Data

Dalam buku yang ditulis oleh Babun Suharto et al., dengan judul *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Pada bagian keabsahan data memuat bagaimana usaha-usaha yang hendak dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh keabsahan data-data temuan yang ada dilapangan. Agar diperoleh temuan yang absah, maka perlu diteliti kreadibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik keabsahan data seperti perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi seraca lebih mendalam, dan triangulasi.⁶²

Triangulasi adalah teknik yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Jika peneliti melakukan pengumpulan data yang sekaligus menguji kreadibilitas data, yaitu mengecek

⁶² Babun Suharto et al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: Jember, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember,2021), Hal 48.

kredibilitas data dengan berbagai sumber data. Tujuan dari triangulasi bukan hanya mencari kebenaran tentang fenomena tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah di temukan.

Dalam buku yang ditulis oleh Sri Wahyuni dengan judul *Metodologi Penelitian Kualitatif* menjelaskan bahwa Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi teknik, triangulasi sumber dan triangulasi waktu.⁶³ Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan data yang telah diperoleh dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Ketua Perpustakaan, guru dan staf yang ada di SDN Simomulyo 1 Surabaya. Sedangkan triangulasi teknik dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengecek dan membandingkan data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Pada tahap ini, peneliti akan menjelaskan atau memberikan gambaran mengenai proses pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Adapun tahapan-tahapan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Tahap Pra Lapangan

a. Menyusun rencana penelitian

Rancangan penelitian yang meliputi judul penelitian, latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, pemilihan lokasi,

⁶³ Sri Wahyuni, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (PT. Global Eksekutif Teknologi, Februari, 2022), hal 61. <<https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>>.

penentuan jadwal penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data, dan rancangan pengecekan keabsahan data.

b. Studi eksplorasi

Studi eksplorasi yaitu komponen ke lokasi penelitian sebelum penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan lokasi penelitian yang dilakukan pada tanggal 20 Oktober 2024.

c. Mengurus surat perizinan penelitian

Setelah menentukan lokasi penelitian, yang akan dilakukan selanjutnya yaitu mengurus surat perizinan penelitian yang maan perizinan tersebut berasal dari universitas yang sudah ditanda tangani oleh Nurul Qomariyah dan diserahkan kepada lokasi penelitain yaitu di SDN Simomulyo 1 Surabaya.

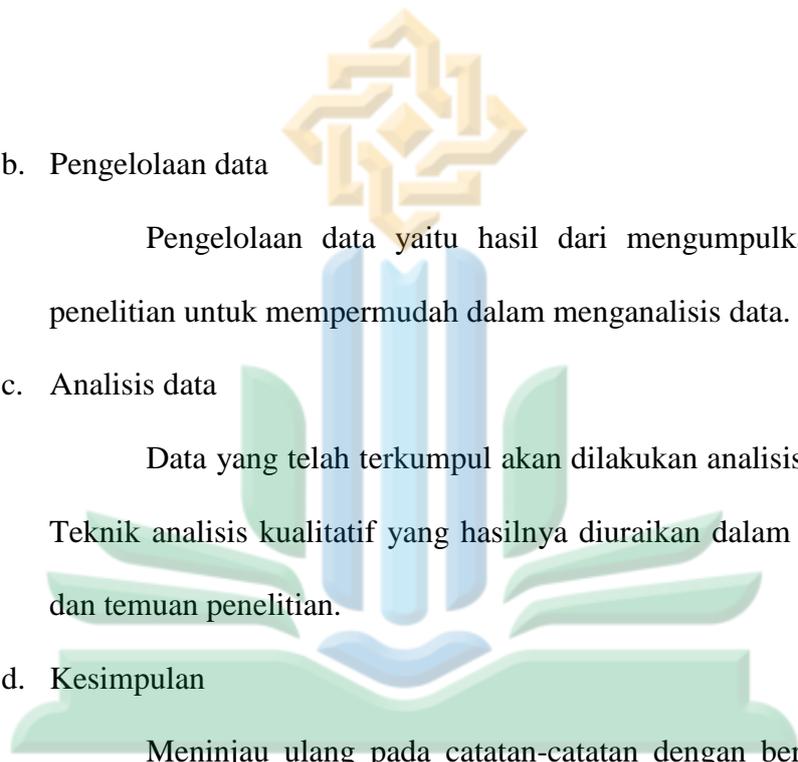
d. Penyusunan instrument penelitian

Kegiatan ini meliputi penyusunan daftar pertanyaan wawancara, membuat proposal observasi, dan perncatatan dokumen yang diperlukan.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti pada tanggal 11 Desember 2024- 9 Januari 2025 di SDN Simomulyo 1 Surabaya.



b. Pengelolaan data

Pengelolaan data yaitu hasil dari mengumpulkan data dari penelitian untuk mempermudah dalam menganalisis data.

c. Analisis data

Data yang telah terkumpul akan dilakukan analisis data dengan Teknik analisis kualitatif yang hasilnya diuraikan dalam paparan data dan temuan penelitian.

d. Kesimpulan

Meninjau ulang pada catatan-catatan dengan bertukar pikiran untuk mengembangkan pemikiran.

3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi atau tugas akhir di dalam perkuliahan yang sesuai dengan pedoman yang berlaku pada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SDN Simomulyo 1 Surabaya

Sebelum dikemukakan sejarah berdirinya di SDN Simomulyo 1 Surabaya, terlebih dahulu penulis mengemukakan gambaran singkat mengenai lokasi di SDN Simomulyo 1 Surabaya yang terletak di Jl. Simo Tambaan 56 Surabaya Jawa Timur. Sejarah lahirnya suatu lembaga pendidikan yang merupakan peristiwa penting yang perlu dicatat dalam sejarah, sebab sejarah itu mengandung makna yang tidak bisa terlepas dari perkembangan masyarakat akademis, yang merupakan peletak dasar dalam mengadakan aktivitas-aktivitas pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendirinya SDN Simomulyo 1 Surabaya.

SDN Simomulyo 1 Surabaya adalah sekolah Negeri yang berdiri pada tahun 1967 dan kepala sekolah pertama dipimpin oleh R. Enang Haryono dan sekarang dipimpin oleh Ibu Drs. Matrai Faridhin.

2. Profil SDN Simomulyo 1 Surabaya

Secara singkat profil Sekolah Dasar Negeri (SDN) Simomulyo 1 Surabaya adalah sebagai berikut:

Nama Sekolah	: SDN Simomulyo 1 Surabaya
Status	: Negeri
NPSN	: 20532331
Nama Kepala Sekolah	: Ibu Drs. Matrai Faridhin.



Akreditasi : A
 Kurikulum : Kurikulum Merdeka
 Alamat : Jalan Simo Tambaan 56
 Kelurahan : Simomulyo Baru
 Kecamatan : Sukomanunggal
 Kota : Surabaya
 Provinsi : Jawa Timur
 Kode Pos : 60181
 Telepon : (031) 7328590

Email : sdn_simomulyosatu@yahoo.com

Waktu Penyelenggaraan : Pagi-Siang

Tanggal SK Pendirian : 1967-12-31

Tanggal SK Izin Operasional : 1910-01-01

3. Visi, Misi, dan Tujuan SDN Simomulyo 1 Surabaya

a. Visi SDN Simomulyo 1 Surabaya

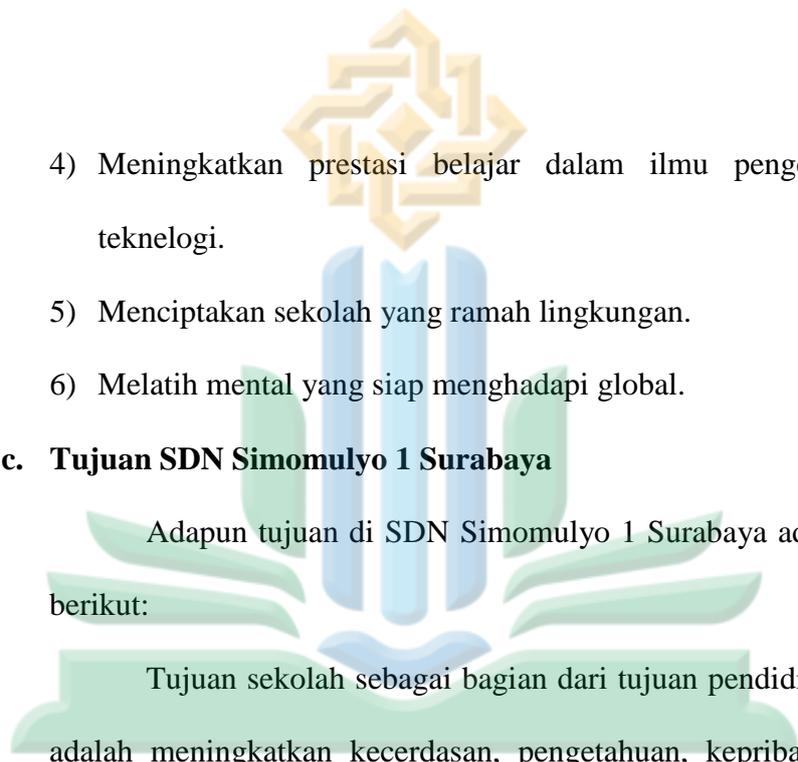
Adapun visi di SDN Simomulyo 1 Surabaya adalah sebagai berikut:

“Kreatif, Literatif, Berbudi Pekerti Luhur, Cerdas, Berwawasan Lingkungan dan Siap Menghadapi Tantangan”

b. Misi SDN Simomulyo 1 Surabaya

Adapun misi di SDN Simomulyo 1 Surabaya adalah sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan kreatifitas dalam berbagai bidang.
- 2) Membiasakan budaya gemar membaca.
- 3) Membentuk insan yang mulia dan berbudi pekerti luhur.

- 
- 4) Meningkatkan prestasi belajar dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - 5) Menciptakan sekolah yang ramah lingkungan.
 - 6) Melatih mental yang siap menghadapi global.

c. Tujuan SDN Simomulyo 1 Surabaya

Adapun tujuan di SDN Simomulyo 1 Surabaya adalah sebagai berikut:

Tujuan sekolah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Secara khusus SDN Simomulyo 1 Surabaya memiliki tujuan khusus pada tahun pelajaran 2020-2025 yakni sebagai berikut:

- 1) Meraih prestasi akademik dan non akademik.
- 2) Menjadi generasi yang berwawasan luas.
- 3) Dapat mengamalkan ajaran hasil proses pembelajaran kegiatan pembelajaran diri.
- 4) Dapat mencerdaskan prestasi pendidik dan guru sehingga menjadi sekolah yang unggul dan diminati masyarakat.
- 5) Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.
- 6) Menjadi sekolah pelopor dan gerak di lingkungan masyarakat sekitar.

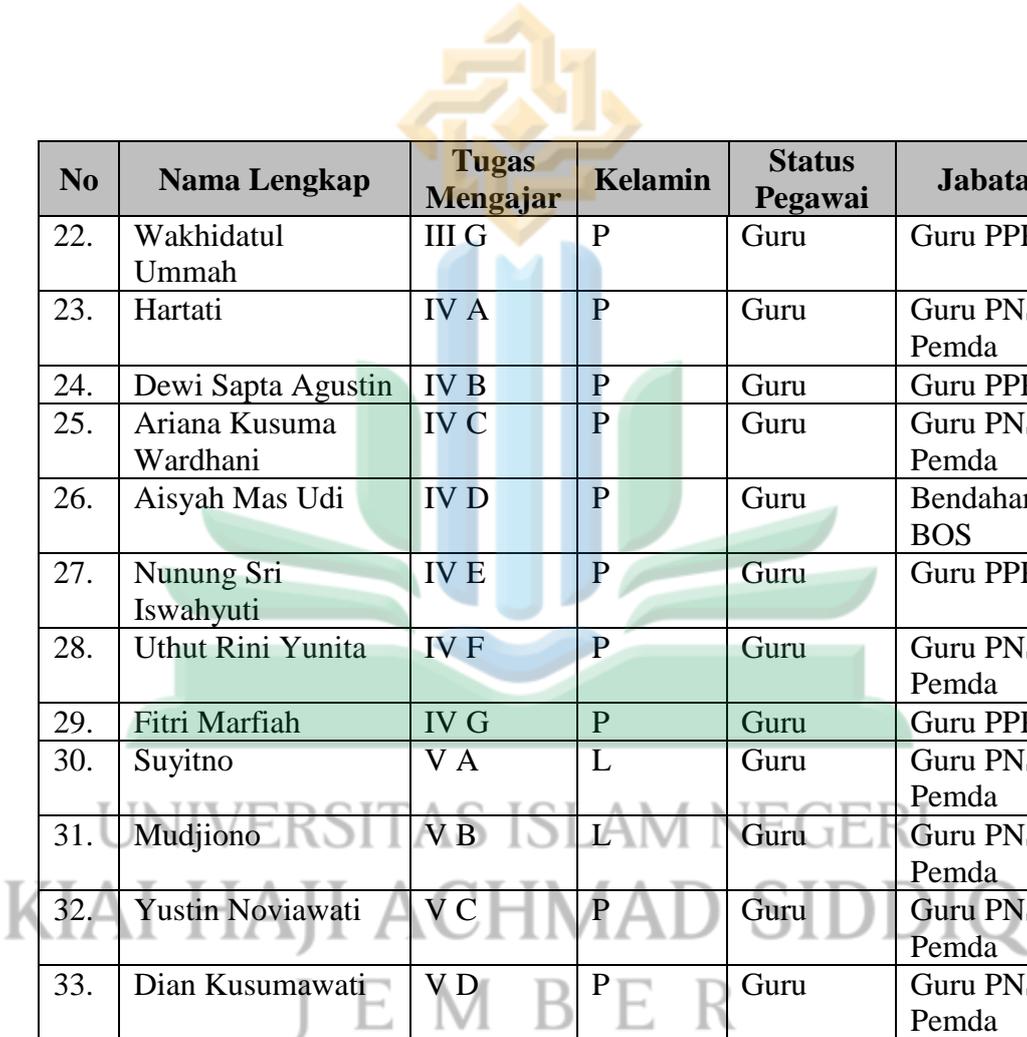
4. Struktur Organisasi



Tabel 4.1 Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan di SDN Simomulyo 1 Surabaya⁶⁴

No	Nama Lengkap	Tugas Mengajar	Kelamin	Status Pegawai	Jabatan
1.	Matrai Faridhin	Kepala Sekolah	L	Kepala Sekolah	Kepala Sekolah
2.	Widy Astuti	I A	P	Guru	Guru PNS Pemda
3.	Any Andajani	I B	P	Guru	Guru PPPK
4.	Lik Anah	I C	P	Guru	Guru PNS Pemda
5.	Himah	I D	P	Guru	Guru PPPK
6.	Ratna Kartika Sari	I E	P	Guru	Guru PPPK
7.	Yayuk Wahyuningsih	I F	P	Guru	Guru PNS Pemda
8.	Kusmiyati	I G	P	Guru	Guru PNS Pemda
9.	Umrotin	II A	P	Guru	Guru PNS Pemda
10.	Lindawati Muslih	II B	P	Guru	Guru PNS Pemda
11.	Marsudi	II C	L	Guru	Guru PNS Pemda
12.	Lailatul Mubarakah	II D	P	Guru	PPPK
13.	Rukayati	II E	P	Guru	Guru PNS Pemda
14.	Harlikah	II F	P	Guru	Guru PNS Pemda
5.	Winarti	II G	P	Guru	Guru PNS Pemda
16.	Dadik Kuswanti	III A	L	Guru	Guru PNS Pemda
17.	Siti Ainur Rahmatun Nisa	III B	P	Guru	Guru PPPK
18.	Sumiana	III C	P	Guru	Guru PNS Pemda
19.	Ratih Tjahaya	III D	P	Guru	Guru PNS Pemda
20.	Siti Suryati Rodiyah	III E	P	Guru	Guru PNS Pemda
21.	Sri Wachyuni	III F	P	Guru	Guru PPPK

⁶⁴ Dokumentasi, di olah oleh penulis, Jum'at 3 Januari 2025.



No	Nama Lengkap	Tugas Mengajar	Kelamin	Status Pegawai	Jabatan
22.	Wakhidatul Ummah	III G	P	Guru	Guru PPPK
23.	Hartati	IV A	P	Guru	Guru PNS Pemda
24.	Dewi Sapta Agustin	IV B	P	Guru	Guru PPPK
25.	Ariana Kusuma Wardhani	IV C	P	Guru	Guru PNS Pemda
26.	Aisyah Mas Udi	IV D	P	Guru	Bendahara BOS
27.	Nunung Sri Iswahyuti	IV E	P	Guru	Guru PPPK
28.	Uthut Rini Yunita	IV F	P	Guru	Guru PNS Pemda
29.	Fitri Marfiah	IV G	P	Guru	Guru PPPK
30.	Suyitno	V A	L	Guru	Guru PNS Pemda
31.	Mudjiono	V B	L	Guru	Guru PNS Pemda
32.	Yustin Noviawati	V C	P	Guru	Guru PNS Pemda
33.	Dian Kusumawati	V D	P	Guru	Guru PNS Pemda
34.	Nur Syamsiah	V E	P	Guru	Guru PNS Pemda
35.	Dewi Mayasari	V F	P	Guru	Guru PNS Pemda
36.	Tutik Kristiana	V G	P	Guru	Guru PPPK
37.	Selvi Dianingwa	VI A	P	Guru	Guru PNS Pemda
38.	Winarsi	VI B	P	Guru	Guru PNS Pemda
39.	Muhammad Efendi	VI C	L	Guru	Guru PNS Pemda
40.	Cahyo Hadi Purnomo	VI D	L	Guru	Guru PNS Pemda
41.	Moch. Untung	VI E	L	Guru	Guru PNS Pemda
42.	Samad	VI F	L	Guru	Guru PNS Pemda
42.	Samad	VI F	L	Guru	Guru PNS Pemda
43.	Andreas Boeby Hermawan	VI G	L	Guru	Guru PNS Pemda



No	Nama Lengkap	Tugas Mengajar	Kelamin	Status Pegawai	Jabatan
44.	Adi Poernomo	Guru B. Inggris	L	Guru	Guru PPPK
45.	Ngesti Wigati	Guru B. Inggris	P	Guru	Guru PNS Pemda
46.	Anis Setyowati	Guru B. Inggris	P	Guru	Guru PPPK
47.	Mohammad Solehudin Badar	Guru PAI	L	Guru	Guru PNS Pemda
48.	Maya Cholida	Guru PAI	P	Guru	Guru PNS Pemda
49.	Reza hasby	Guru PAI	L	Guru	Guru PPPK
50.	Hj. Isma Mariana	Guru PAI	P	Guru	Guru PPPK
51.	Nor Aidah	Guru PAI	P	Guru	Guru PNS Pemda
52.	Diah Astuti Juliawati	Guru PAK	P	Guru	Guru PNS Pemda
53.	Rifa Aji Alam Kusuma	Guru PJOK	L	Guru	Guru PPPK
54.	Titin Nurhayati HT	Guru PJOK	P	Guru	Guru PPPK
55.	Subagus Hadi Purnomo	Guru PJOK	L	Guru	Guru PPPK
56.	Anton Guritno	Guru PJOK	L	Guru	Guru PNS Pemda
57.	Syaifullah	Guru PJOK	L	Guru	Guru PPPK
58.	Eva Binti Nur Hanifah	Pustakwan	P	Tendik	Pustakawan
59.	Wahyu Tri Lestari	TU	P	Tendik	Tenaga Administrasi
60.	Rizky Adhi Negoro	TU	L	Tendik	Tenaga Administrasi
61.	Isnaini Maziyyatur Rohmah	TU	P	Tendik	Tenaga Administrasi
62.	Dwi Rizki Amalia	TU	P	Tendik	Tenaga Administrasi

Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana merupakan alat atau fasilitas atau alat yang mendukung suatu kegiatan atau aktivitas sekolah dalam mewujudkan

pembelajaran yang kondusif. Secara sederhana sarana adalah benda atau alat yang digunakan untuk kegiatan, sedangkan prasarana adalah infrastruktur yang mendukung kelancaran penggunaan sarana tersebut. Adapun sarana dan prasarana di SDN Simomulyo 1 Surabaya adalah sebagai berikut:

Sarana yang ada di SDN Simomulyo 1 Surabaya

Tabel 4.2 Sarana di SDN Simomulyo 1 Surabaya⁶⁵

NO	JENIS RUANG	KONDISI (Unit)			Jumlah Barang
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1.	Bangku Siswa	629	15	6	650
2.	Kursi Siswa	1.230	21	7	1258
3.	Lemari Siswa	19	5	-	24
4.	Lemari Guru	19	2	-	21
5.	Bangku Guru	67	-	-	67
6.	Kursi Guru	76	2	-	78
7.	Rak Perpustakaan	20	-	-	20
8.	Papan Tulis	26	3	-	29
9.	Komputer	30	-	-	30
10.	Proyektor	18	-	-	18
11.	Sekren/layar	18	-	-	18
12.	Labtop	8	-	-	8
13.	Meja TU	6	2	-	8
14.	Kursi TU	12	-	-	12
15.	Alat Peraga IPA	5	-	-	5
16.	Alat Peraga MTK	4	-	-	4
17.	Alat Peraga IPS	12	-	-	12
18.	Alat Peraga B.Indonesia	3	-	-	3
19.	Kerangka Manusia	3 set	-	-	3 set
20.	Tempah Sampah	40	8	-	48
21.	Jam Dinding	30	2	-	32
22.	Buku Paket	6.300	25	-	6.325
23.	Akses Internet	10	-	-	10
24.	Atlas	3	1	-	4
25.	Globel	2	-	-	2
26.	Soket Listrik	31	-	-	31

⁶⁵ Dokumentasi, di olah oleh penulis, Jum'at 3 Januari 2025.

NO	JENIS RUANG	KONDISI (Unit)			Jumlah Barang
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
27.	Papan Pengumuman	3	-	-	3
28.	Kipas Angin	34	1	-	35
29.	AC	6	-	-	6
30.	Rak Buku	13	2	-	15
31.	Brangkas	3	-	-	3
32.	Perlengkapan P3K	2	-	-	2
33.	Samroh	1 set	-	-	1set
34.	Bola Voly	9	-	-	9
35.	Bola Sepak Bola	6	-	-	6
36.	Bola Takraw	6	-	-	6
37.	Raket	10	-	-	10
38.	Sound System	3	-	-	3
39.	Pengeras Suara	3	-	-	3
40.	Printer	6	-	-	6

Prasarana yang ada di SDN Simomulyo 1 Surabaya

Tabel 4.3 Prasarana SDN Simomulyo 1 Surabaya⁶⁶

NO	JENIS RUANG	KONDISI (Unit)			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1.	Ruang Kelas	24	-	-	24
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	-	-	1
3.	Ruang Guru	1	-	-	1
4.	Ruang Tata Usaha	1	-	-	1
5.	Ruang Lab IPA	1	-	-	1
6.	Ruang lab Komputer	1	-	-	1
7.	Ruang Perpustakaan	1	-	-	1
8.	Ruang UKS	1	-	-	1
9.	Ruang Kegiatan	2	-	-	2
10.	Musholla	1	-	-	1
11.	Dapur	1	-	-	1
12.	Gudang	1	-	-	1
13.	Kantin	3	-	-	3
14.	Kamar Kecil Siswa	10	-	-	10
15.	WC Siswa	4	-	-	4
16.	Kamar Kecil Guru	2	-	-	2
17.	WC Guru	2	-	-	2
18.	Kamar Kecil Musholla	3	-	-	3

⁶⁶ Dokumentasi, di olah oleh penulis, Jum'at 3 Januari 2025.

NO	JENIS RUANG	KONDISI (Unit)			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
19.	WC Musholla	1	-	-	1
20.	Tempat cuci tangan siswa	5	-	-	5
21.	Grieen House	2	-	-	2
22.	Lapangan	1	-	-	1

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Penyajian data yang akan dianalisis adalah bagian yang mengungkapkan data berdasarkan temuan penelitian melalui berbagai teknik pengumpulan data, baik observasi, wawancara maupun olah dari dokumentasi sehingga data-data yang diperoleh mudah dipahami dan diinformasikan. Penyajian data dan analisis merupakan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SDN Simomulyo 1 Surabaya dengan menggunakan metode pengumpulan data secara observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka peneliti akan menyajikan data dari hasil dilapangan yang berkaitan dan mendukung penelitian dengan metode tersebut.

Data yang diperoleh pada saat penelitian di Sekolah Dasar Negeri Simomulyo 1 Surabaya akan disajikan dan dianalisis sesuai dengan fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu: (1) Penerapan Program Presensi Berbasis Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) Dalam Meningkatkan Disiplin Para Pegawai Di SDN Simomulyo 1 Surabaya, (2) Penerapan Target Presensi Berbasis Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) Dalam Meningkatkan Disiplin Para Pegawai Di SDN Simomulyo 1 Surabaya, (3) Pelaksanaan Presensi Berbasis Aplikasi Guru Surabaya Dalam

Meningkatkan Disiplin Para Pegawai Di SDN Simomulyo 1 Surabaya, Berikut merupakan deskripsi data tersebut:

1. Penerapan Program Presensi Berbasis Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) Dalam Meningkatkan Disiplin Para Pegawai Di SDN Simomulyo 1 Surabaya

Berdasarkan hasil observasi oleh peneliti bahwa Penerapan program presensi berbasis sistem aplikasi guru surabaya (SIAGUS) dalam meningkatkan disiplin para pegawai di SDN Simomulyo 1 Surabaya merupakan alat bantu para pegawai dalam melakukan kehadiran para pegawai dan memudahkan administrasi di SIAGUS. Di SDN Simomulyo

1 Surabaya ini merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan sistem ini untuk memantau kehadiran para guru maupun tenaga kependidikan secara real time. Oleh karena itu SIAGUS ini diciptakan sebagai salah satu aplikasi yang memiliki banyak fitur diantaranya SKP, PKG, kenaikan pangkat, tunjangan kinerja, SNP. SKPBM, dan presensi.⁶⁷

Di dalam program dalam penggunaan SIAGUS di SDN Smomulyo 1 Surabaya adalah sebuah program yang dapat membantu untuk memperlancar proses dalam penggunaan aplikasi SIAGUS. Aplikasi SIAGUS ini berhubungan erat dengan kehadiran para pegawai yang di fokuskan pada presensi di aplikasi SIAGUS. Tetapi di aplikasi SIAGUS juga terdapat kendala yang apabila web SIAGUS tidak bisa digunakan dan

⁶⁷ Penulis, Observasi di SDN Simomulyo 1 Surabaya, Kamis 11 Desember 2024.

tidak bisa dilakukan presensi pada pengguna iphone jadi aplikasi SIAGUS bisa digunakan di HP android, Labtop, dan komputer saja.⁶⁸

Menurut hasil wawancara dengan Bapak Drs. Matrai Faridhin.

Selaku Kepala Sekolah SDN Simomulyo 1 Surabaya, menyatakan:

Sebelum adanya aplikasi SIAGUS ini mbk guru sering melakukan keterlambatan dengan adanya SIAGUS ini dalam penggunaan program di aplikasi SIAGUS tergolong cukup bagus dan stabil dan memungkinkan para pegawai untuk menjalankan tugas-tugas mereka dengan lancar. Akan tetapi dalam penggunaan aplikasi di SIAGUS menjadi ketergantungan jika aplikasi SIAGUS tidak bisa gunakan maka otomatis para pegawai tidak bisa menggunakan aplikasi SIAGUS. Hal ini dapat mengakibatkan penundaan pekerjaan para pegawai.⁶⁹

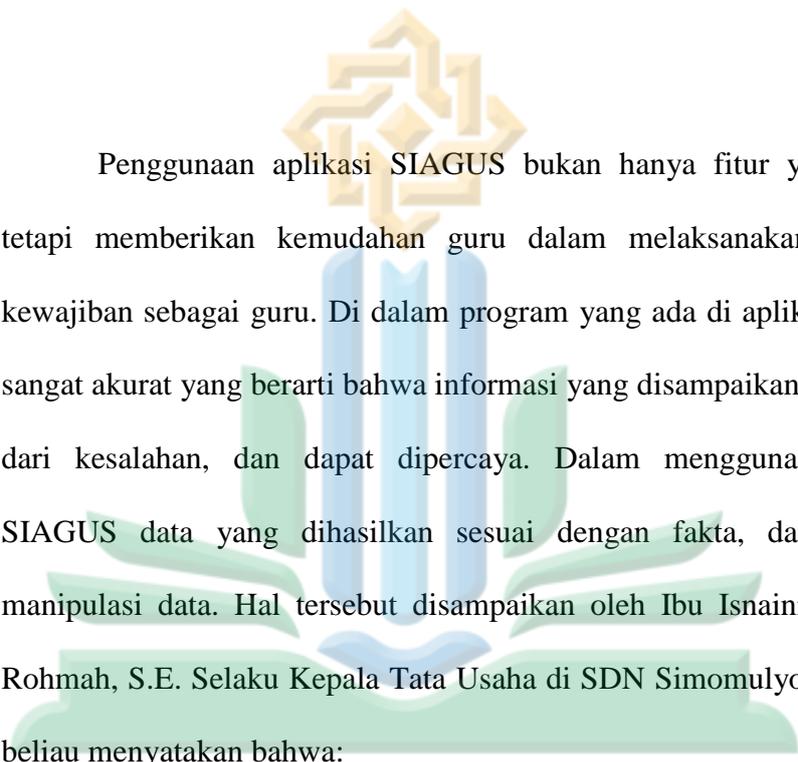
Bagi para pegawai dapat memastikan bahwa adanya program yang lengkap di dalam aplikasi SIAGUS sangat penting untuk memastikan bagi para pengguna untuk mengakses semua data yang dibutuhkan tanpa kekurangan dan tidak dapat menghambat proses dalam menggunakan aplikasi SIAGUS. Dalam hal ini aplikasi SIAGUS memberikan kemudahan bagi para guru dalam melaksanakan tugas dan kewajiban sebagaimana yang telah disampaikan oleh Bapak M. Solehuddin Badar, S.Ag. Selaku Wakil Kepala Sekolah, beliau menyatakan:

Aplikasi SIAGUS ini sudah lengkap dan dapat meberikan kemudahan bagi setiap individu yang menggunakannya. Guru yang semula mengurus berkas secara manual dan di setorkan langsung ke DISPENDIK sekarang hanya menggunakan aplikasi SIAGUS saja dan untuk melakukan presesnsi yang awalnya menggunakan fingerprint atau sidik jari sekarang di tuntutan untuk maju dalam hal teknologi informasi, oleh karena itu SIAGUS ini diciptakan sebagai salah satu aplikasi yang memiliki banyak fitur khususnya di presensi online.⁷⁰

⁶⁸ Penulis, Observasil di SDN Simomulyo 1 Surabaya, Jum'at 27 Desember 2024.

⁶⁹ Matrai Faridhin, diwawancarai oleh penulis, Kamis 8 Mei 2025.

⁷⁰ M. Solehuddin Badar, diwawancarai oleh penulis, Kamis 11 Desember 2024.



Penggunaan aplikasi SIAGUS bukan hanya fitur yang lengkap tetapi memberikan kemudahan guru dalam melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai guru. Di dalam program yang ada di aplikasi SIAGUS sangat akurat yang berarti bahwa informasi yang disampaikan benar, bebas dari kesalahan, dan dapat dipercaya. Dalam menggunakan aplikasi SIAGUS data yang dihasilkan sesuai dengan fakta, dan tidak ada manipulasi data. Hal tersebut disampaikan oleh Ibu Isnaini Maziyyatur Rohmah, S.E. Selaku Kepala Tata Usaha di SDN Simomulyo 1 Surabaya, beliau menyatakan bahwa:

Dulu sebelum adanya aplikasi SIAGUS dalam proses presensi dilakukan dengan menggunakan fingerprint, yang mana hal tersebut bisa memudahkan para guru untuk melakukan manipulasi data, sehingga para pengawas dari dinas juga tidak mudah dalam melakukan monitoring terhadap para pegawai. Dan dengan adanya aplikasi SIAGUS untuk presensi sangat akurat dan dilakukan setiap individu. Maka hal itu di Dinas Pendidikan Kota Surabaya mudah mengontrol para guru dalam penggunaan presensi di aplikasi SIAGUS.⁷¹

Dengan demikian dari hasil uraian di atas, maka diketahui dengan menggunakan aplikasi SIAGUS proses presensi sangat akurat dan bisa memudahkan para guru untuk melakukan presensi. Dan dengan adanya aplikasi SIAGUS Dinas Pendidikan Kota Surabaya akan lebih mudah untuk mengontrol para guru.

Pada aplikasi SIAGUS dalam penggunaannya cukup mudah dan menjadi faktor penentu keberhasilan dalam aplikasi SIAGUS. Aplikasi SIAGUS dalam penggunaannya harus berjalan dengan optimal dan dapat

⁷¹ Isnaini Maziyyatur Rahmah, diwawancarai oleh penulis, Kamis 11 Desember 2024.

memberikan manfaat bagi para penggunaanya. Seperti yang telah disampaikan oleh, Ibu Ngesti Wigati, S.S beliau menyatakan bahwa:

Untuk melakukan presensi di aplikasi SIAGUS itu sangat mudah sekali cukup dengan foto selvi, tetapi apabila cahaya di kamera SIAGUS tidak cerah atau gelap maka presensi di aplikasi SIAGUS tidak bisa digunakan.⁷²

Berbeda dengan pendapat Bapan Anton Guritno, beliau menyatakan bahwa:

Dalam melakukan presensi di aplikasi SIAGUS itu sangat mudah sekali, tetapi yang menjadi hambatan yang sering di alami itu dari sinyal dan terkadang guru-guru itu terlalu terburu-buru berangkat kerja tidak mengecek hp terlebih dahulu maka hp yang digunakan mati sehingga waktu melakukan presensi di hp mengalami keterlambatan.

Ibu Lailatul Mubarakah, S.Pd. selaku guru di SDN Simomulyo 1 Surabaya, beliau menambahkan bahwa:

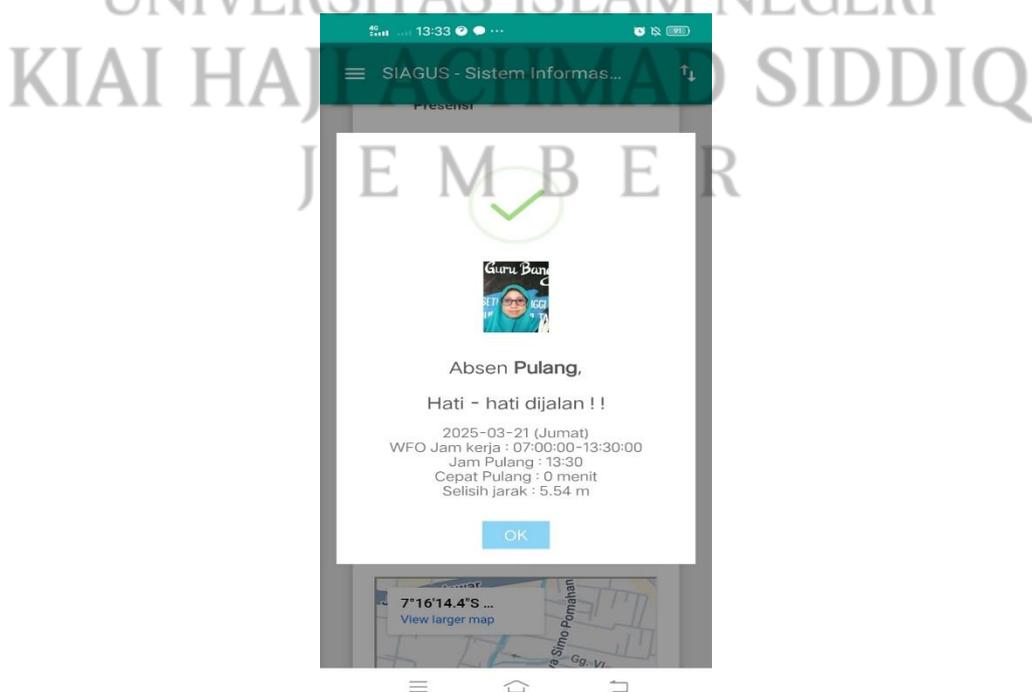
Untuk presensi di aplikasi SIAGUS itu sangat mudah sekali tetapi yang menjadi hambatan pada guru itu sendiri yaitu di sinyal provider dan device dari guru itu sendiri, misalnya dari sumber daya guru yang memasuki masa lansia dan menjelang pensiun dari situ sendiri guru tersebut masih terbilang belum memiliki pengetahuan yang cukup untuk mengoprasikan sebuah aplikasi. Selain itu juga pengetahuan beliau juga masih terbilang sangat awam, jadi untuk guru yang tergolong sudah lansia menurut saya harus dibekali lebih ilmu pengetahuan dan teknologi agar dalam penggunaan aplikasi SIAGUS tidak terjadi kekeliruan dengan cara memberikan pendampingan dan pembinaan bagi mereka.⁷³

⁷² Ngesti Wigati, diwawancarai oleh penulis, Jum'at 27 Desember 2024.

⁷³ Lailatul Mubarakah, diwawancarai oleh penulis, Jum;at 3 Januari 2025.



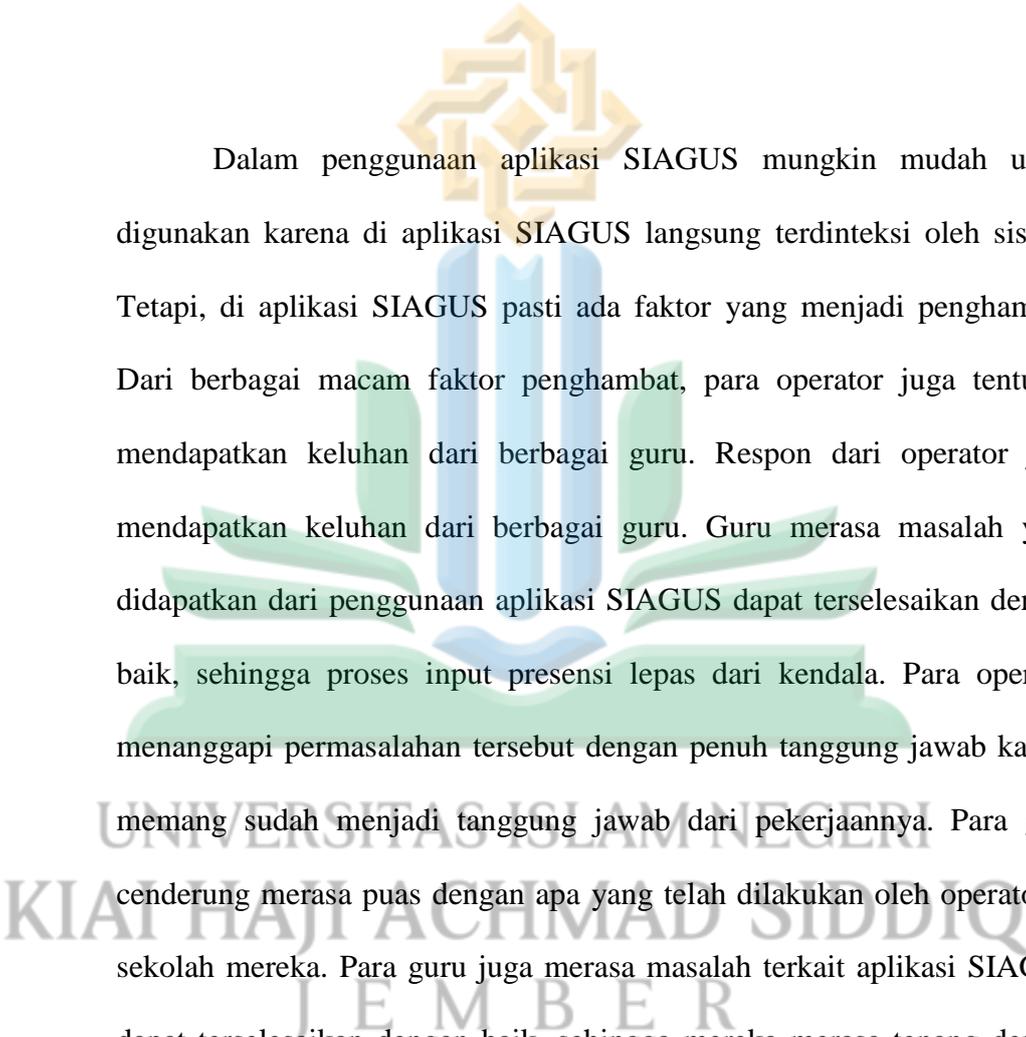
Gambar 4.1 Presensi SIAGUS Pada Saat Datang⁷⁴



Gambar 4.2 Presensi SIAGUS Pada Saat Pulang⁷⁵

⁷⁴ Eva Binti Nurhanifa, Dokumentasi Presensi SIAGUS pada saat pulang di SDN Simomulyo 1 Surabaya, diolah oleh penulis, Senin, 24 Februari 2025.

⁷⁵ Eva Binti Nurhanifa, Dokumentasi Presensi SIAGUS pada saat pulang di SDN Simomulyo 1 Surabaya, diolah oleh penulis, Senin, 24 Februari 2025.



Dalam penggunaan aplikasi SIAGUS mungkin mudah untuk digunakan karena di aplikasi SIAGUS langsung terdinteksi oleh sistem. Tetapi, di aplikasi SIAGUS pasti ada faktor yang menjadi penghambat. Dari berbagai macam faktor penghambat, para operator juga tentunya mendapatkan keluhan dari berbagai guru. Respon dari operator juga mendapatkan keluhan dari berbagai guru. Guru merasa masalah yang didapatkan dari penggunaan aplikasi SIAGUS dapat terselesaikan dengan baik, sehingga proses input presensi lepas dari kendala. Para operator menanggapi permasalahan tersebut dengan penuh tanggung jawab karena memang sudah menjadi tanggung jawab dari pekerjaannya. Para guru cenderung merasa puas dengan apa yang telah dilakukan oleh operator di sekolah mereka. Para guru juga merasa masalah terkait aplikasi SIAGUS dapat terselesaikan dengan baik, sehingga mereka merasa tenang dengan proses input presensi online mereka di aplikasi SIAGUS.

Dalam penggunaan aplikasi SIAGUS adanya sikap peduli dan memahami kebutuhan serta kendala yang dialami oleh pengguna saat menggunakan aplikasi tersebut. Hal ini dijelaskan oleh Bapak Anton Guritno, S.Pd. selaku guru di SDN Simomulyo 1 Surabaya beliau mengatakan bahwa:

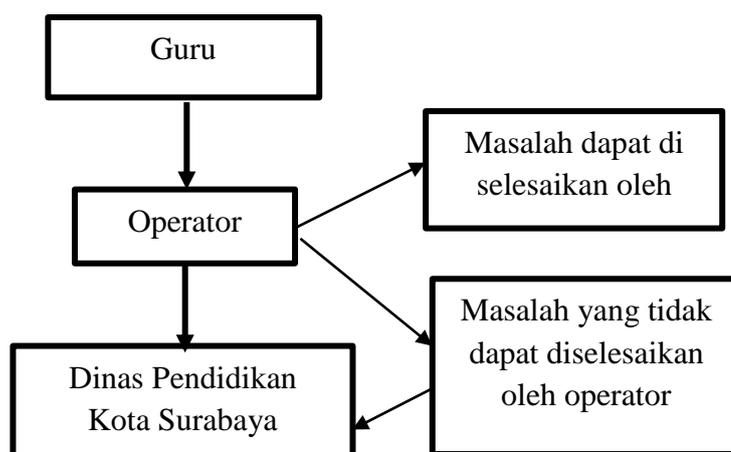
Di sekolah apabila guru terlambat melakukan presensi di aplikasi SIAGUS maka guru tersebut bisa membuat surat pernyataan dan membuat alasan yang apabila melakukan presensi berwarna merah tetapi ketika toleransi di terima maka akan kembali berwarna hijau maka otomatis bisa melakukan presensi. Dan apabila toleransi

tidak di terima maka akan beresiko yang akan didapatkan entah pengurangan kinerja atau pengurangan gaji.⁷⁶

Begitu juga dengan yang di sampaikan oleh Ibu Maziyyatur Rohmah, S.E. Selaku Kepala Tata Usaha di SDN Simomulyo 1 Surabaya, beliau menyatakan bahwa:

Dari saya selaku operator SIAGUS, saya menyadari bahwasanya operator yang ada di sekolah terbilang kurang, dengan jumlah guru yang banyak maka penggunaan aplikasi SIAGUS hanya 1 operator saja, jadi mungkin untuk kualitas nya juga masih kurang.⁷⁷

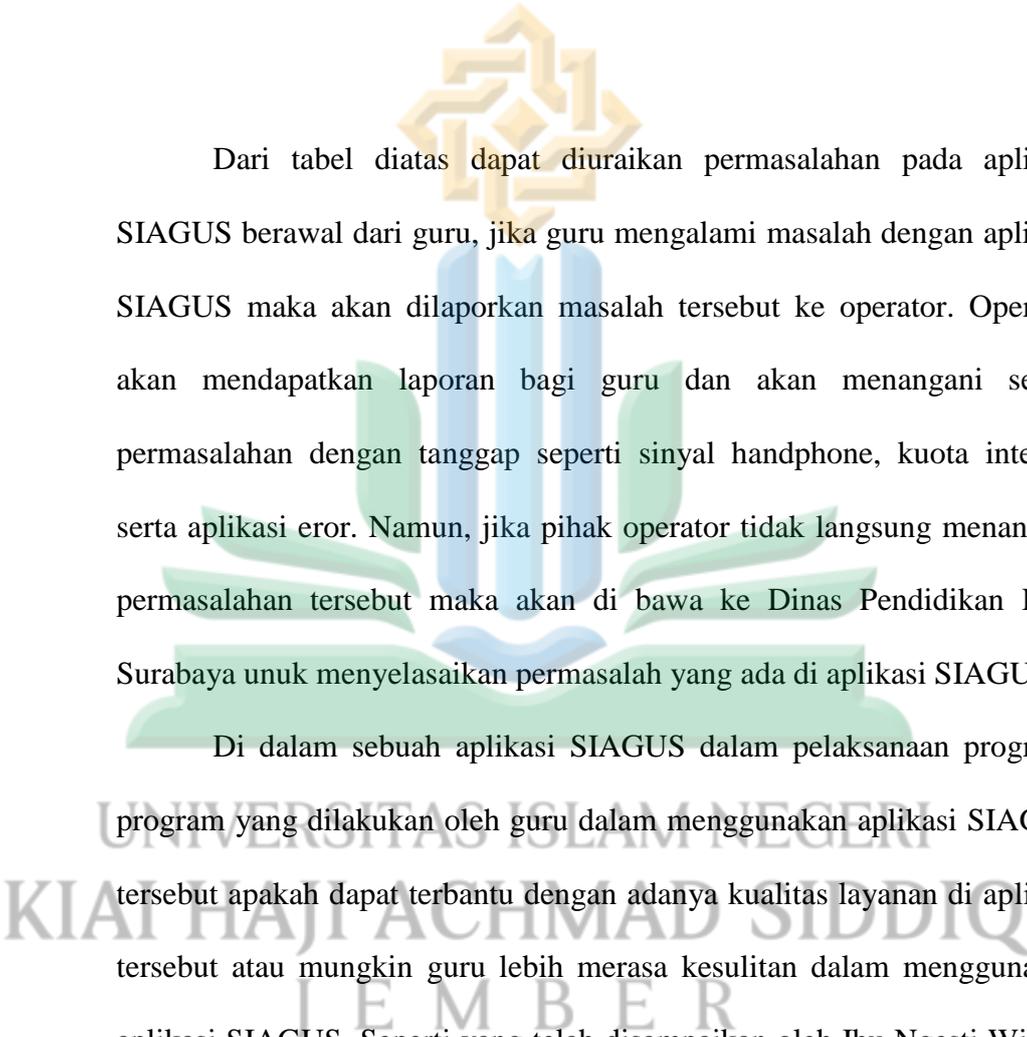
Maka dari itu rasa empati yang dilakukan oleh operator tentunya akan mendapatkan keluhan bagi guru. Respon dari operator juga akan mendapatkan tanggapan baik dari berbagai guru. Guru yang merasa bersalah yang di dapatkan dari penggunaan SIAGUS dapat terselesaikan dengan baik, sehingga proses administrasi dan presensi akan minim terjadinya kendala. Operator menanggapi permasalahan tersebut dengan penuh tanggung jawab keran memang sudah menjadi tanggung jawab dari pekerjaanya.



Tabel 4.4 Alur Pengaduan Aplikasi SIAGUS

⁷⁶ Anton Guritno, diwawancari oleh penulis, Jum'at 2 Januari 2025.

⁷⁷ Isnaini Maziyyatur Rohmah, diwawancarai oleh penulis, Kamis 11 Desember 2024.

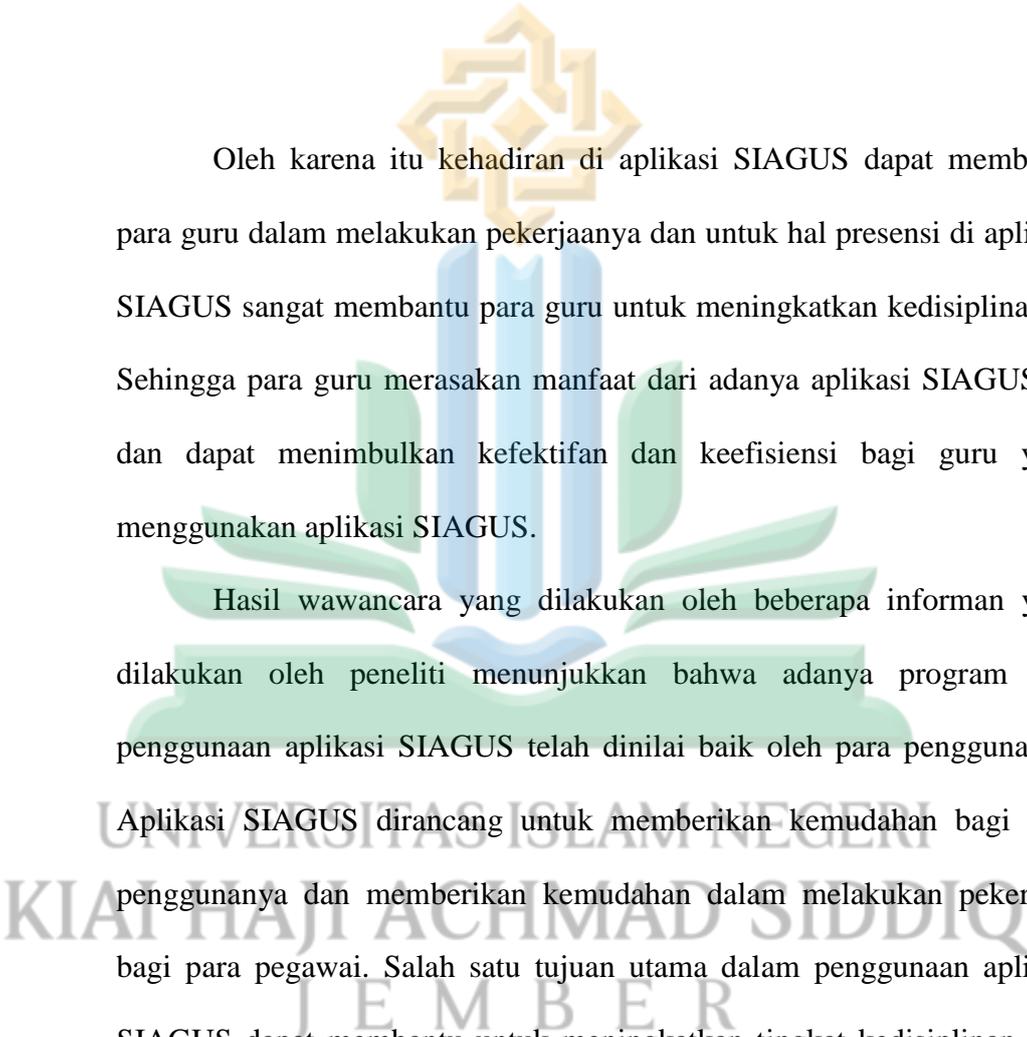


Dari tabel diatas dapat diuraikan permasalahan pada aplikasi SIAGUS berawal dari guru, jika guru mengalami masalah dengan aplikasi SIAGUS maka akan dilaporkan masalah tersebut ke operator. Operator akan mendapatkan laporan bagi guru dan akan menangani setiap permasalahan dengan tanggap seperti sinyal handphone, kuota internet serta aplikasi eror. Namun, jika pihak operator tidak langsung menangani permasalahan tersebut maka akan di bawa ke Dinas Pendidikan Kota Surabaya unuk menyelesaikan permasalahan yang ada di aplikasi SIAGUS.

Di dalam sebuah aplikasi SIAGUS dalam pelaksanaan program-program yang dilakukan oleh guru dalam menggunakan aplikasi SIAGUS tersebut apakah dapat terbantu dengan adanya kualitas layanan di aplikasi tersebut atau mungkin guru lebih merasa kesulitan dalam menggunakan aplikasi SIAGUS. Seperti yang telah disampaikan oleh Ibu Ngesti Wigati, S.S, selaku guru di SDN Simomulyo 1 Surabaya. Beliau, menambahkan bahwa:

Oh iya bagi kami para guru tentunya sangat terbantu dengan adanya aplikasi SIAGUS ini, karena aplikasi ini, karena penggunaan sistem informasi aplikasi guru ini sangat meningkatkan produktivitas kerja, khususnya dalam hal presensi, proses presensi nya juga sangat efektif dan efisien, tidak memerlukan waktu yang lama, hanya saja para guru di tuntut untuk mengingat batas waktu untuk input presensi online di aplikasi SIAGUS. Hal tersebut perlu diperhatikan karena agar tidak terlambat dalam proses presensi online. Para guru juga dengan adanya aplikasi SIAGUS ini lebih produktif lagi kerjanya sehingga mengurangi beban pekerjaan saya dan teman-teman guru lainnya.⁷⁸

⁷⁸ Ngesti Wigati, diwawancari oleh penulis, Jum'at 27 desember 2024.



Oleh karena itu kehadiran di aplikasi SIAGUS dapat membantu para guru dalam melakukan pekerjaannya dan untuk hal presensi di aplikasi SIAGUS sangat membantu para guru untuk meningkatkan kedisiplinannya. Sehingga para guru merasakan manfaat dari adanya aplikasi SIAGUS ini dan dapat menimbulkan keefektifan dan keefisiensi bagi guru yang menggunakan aplikasi SIAGUS.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh beberapa informan yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa adanya program dari penggunaan aplikasi SIAGUS telah dinilai baik oleh para penggunanya.

Aplikasi SIAGUS dirancang untuk memberikan kemudahan bagi para penggunanya dan memberikan kemudahan dalam melakukan pekerjaan bagi para pegawai. Salah satu tujuan utama dalam penggunaan aplikasi SIAGUS dapat membantu untuk meningkatkan tingkat kedisiplinan para pegawai melalui fitur-fitur yang mendukung di SIAGUS dalam mengelola tugas secara lebih terstruktur. Dengan adanya sistem yang mudah di akses para pegawai dapat mengelola waktu dan tanggung jawabnya secara lebih efektif. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi SIAGUS mampu memberikan dampak yang positif bagi para pegawai terhadap kualitas kerja serta dapat mendukung terciptanya lingkungan kerja yang lebih produktif dan efisien.

2. Penerapan Target Presensi Berbasis Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) Dalam Meningkatkan Disiplin Para Pegawai Di SDN Simomulyo 1 Surabaya

Berdasarkan hasil observasi langsung terhadap kelompok target dalam penggunaan presensi pada aplikasi SIAGUS terbukti dapat mendorong dan meningkatkan disiplin para pegawai. Kelompok target ini mengacu pada penggunaan presensi pada SIAGUS yang terbukti dapat mendorong dan meningkatkan disiplin para pegawai. Hal ini bisa terlihat dari meningkatnya ketepatan waktu, menurunnya tingkat keterlambatan, serta meningkatkan kesadaran akan tanggung jawab oleh para pengguna terhadap kehadiran kerja.⁷⁹

Dengan adanya target dalam penggunaan aplikasi SIAGUS sangat membantu para pegawai dalam menyelesaikan tugas atau mempermudah para pegawai dalam melakukan tugas-tugas administrasi yang dapat meminimalisir waktu, tenaga, dan biaya yang dapat mendapatkan hasil yang optimal. Sebagaimana yang telah di sampaikan oleh Ibu Isnaini Maziyyatur Rohmah, S.E. Selaku Kepala Tata Usaha di SDN Simomulyo 1 Surabaya, beliau menyatakan bahwa:

Dengan adanya aplikasi SIAGUS pekerjaan administrasi di sekolah menjadi lebih efisien. Absensi para pegawai dapat dilakukan dengan cepat, yang sebelumnya menggunakan fingerprint yang bisa memanipulasi data dengan adanya aplikasi SIAGUS presensi dilakukan dengan cepat dan dapat meminimalisir kecurangan. Hal itu sangat membantu saya dalam mengelola data kehadiran pegawai

⁷⁹Oleh penulis, Observasi di SDN Simomulyo 1 Surabaya, Jum'at 27 Desember 2024.

karna bisa langsung diakses tanpa perlu merekap data satu persatu sehingga lebih praktis dan akurat.⁸⁰

Sepadan dengan pendapat Ibu Lailatul Mubarakah, S.Pd. Selaku guru di SDN Simomulyo 1 Surabaya, beliau menyatakan bahwa:

Dalam penggunaan aplikasi SIAGUS sangat membantu dalam mempercepat administrasi. Yang sebelumnya saya mengumpulkan data langsung dari Dinas Pendidikan Kota Suabaya, tetapi sekarang hanya perlu menggunakan aplikasi dan semuanya langsung tercatat secara otomatis. Hal ini sangat menghemat waktu dan tenaga sehingga saya lebih fokus dalam mengajar.⁸¹

Ketepatan waktu dalam penggunaan aplikasi SIAGUS bahwasanya aplikasi tersebut sudah sesuai dengan jadwal atau waktu yang telah ditentukan untuk setiap proses atau kegiatan administratif maupun dalam penggunaan presensi yang ada dalam aplikasi SIAGUS. Hal ini seperti yang telah disampaikan oleh oleh Bapak M. Solehuddin Badar, S.Ag selaku Wakil Kepala Sekolah beliau menyatakan:

Untuk presensi di aplikasi SIAGUS itu sudah ada jamnya untuk datang pukul 06.00-06.30 dan untuk kepulangan jam 14.30. Guru dikatakan telat kalau presensi pada aplikasi SIAGUS berubah menjadi warnah merah, dan apabila keluar dari titik koordinat yang ditentukan oleh pihak sekolah maka guru tidak bisa melakukan presensi.⁸²

Tidak dapat dipungkiri bahwasanya kehadiran aplikasi SIAGUS ini membuat para guru semakin terbantu dengan memudahkan pekerjaanya, kemudian mereka juga sangat banyak terbantu karena tidak perlu bagi melakukan presensi yang mengharuskan presensi di sekolah, guru dapat melakukan presensi diluar sekolah namun tetap dengan jarak titik

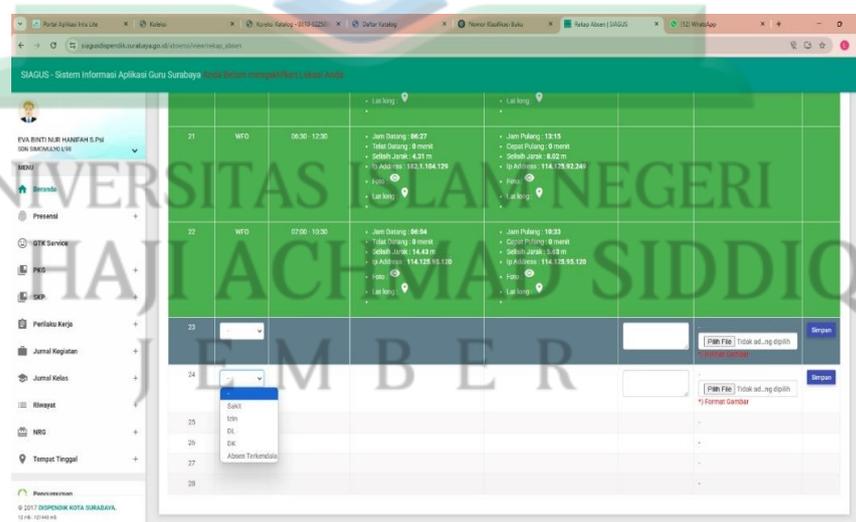
⁸⁰ Isnaini Maziyyatur Rohmah, diwawancari oleh penulis, Kamis 11 Desember 2024.

⁸¹ Lailatul Mubarakah, diwawancari oleh penulis, Jum'at 3 Januari 2025.

⁸² M. Solehuddin Badar, diwawancarai oleh penulis, Kamis 11 Desember 2024.

koordinat yang diputuskan bersama oleh pihak sekolah. Ini sejalan dengan pandangan yang diungkapkan oleh Ibu Lailatul Mubarakah, S.Pd selaku guru di SDN Simomulyo 1 Surabaya beliau menambahkan bahwa:

Sebenarnya guru-guru itu kalau telat melakukan input presensi pada aplikasi SIAGUS itu akan mendapatkan sanksi dan teguran berupa pemotongan tunjangan kinerja sebesar dua persen bagi guru PNS, sedangkan bagi guru Non PNS atau GTT mendapatkan potongan sebesar dua persen namun potongan tersebut di potong melalui gaji mereka, bukan melalui tunjangan kinerja seperti guru ASN.⁸³



Gambar 4.3 Rekap Presensi SIAGUS⁸⁴

Sesuai dengan pendapat yang telah diutarakan oleh Bapak Anton Guritno, S.Pd. selaku guru olahraga di SDN Simomulyo 1 Surabaya, beliau mengatakan bahwa:

Benar bahwasanya guru kalau terlambat melakukan presensi akan mendapatkan sanksi berupa pemotongan tunjangan bagi guru ASN, dan pemotongan gaji berupa guru Non ASN. Untuk keterlambatan sendiri dik, maksimal hanya boleh dilakukan selama enam bulan sekali dalam satu tahun, jika lebih dari enam kali akan dipanggil oleh kepala sekolah dan akan diberi pembinaan. Tetapi apabila

⁸³ Lailatul Mubarakah, diwawancarai oleh Penulis, Jum'at 3 Januari 2025.

⁸⁴ Eva Binti Nurhanifa, Dokumentasi Rekap Presensi SIAGUS Berhasil di SDN Simomulyo 1 Surabaya, diolah oleh penulis, Senin, 24 Februari 2025.

telat dengan alasan yang mendesak bisa memuat surat pernyataan agar absensi di SIAGUS tidak merah.⁸⁵

Dengan demikian dari uraian diatas bahwasanya kemajuan teknologi dalam bidang pendidikan tidak hanya dapat membantu pekerjaan guru, namun juga ada sanksi yang didapatkan oleh guru jika telah melakukan presensi online, seperti halnya berupa pemotongan tunjangan kinerja bagi guru yang tergolong PNS dan pemotongan gaji bagi guru non ASN. Sanksi tersebut diberikan jika guru terlambat melakukan presensi pada aplikasi SIAGUS, kemudian jika guru terlambat datang karena suatu alasan apapun dan bagi guru yang melakukan presensi diluar jarak koordinat yang telah ditetapkan oleh kepala sekolah. Adanya aplikasi SIAGUS berdampak signifikan bagi sumber daya guru, karena guru akan lebih disiplin dari sebelum menerapkan aplikasi SIAGUS.

Dalam hal ini ini bisa mempermudah para guru untuk menginput data seperti, jurnal harian, kenaikan pangkat, izin guru, presensi, dan lain sebagainya. Karena fitur di aplikasi SIAGUS cukup banyak hal itu sangat membantu kerja guru dalam melakukan proses administrasi di aplikasi SIAGUS.⁸⁶

Menurut hasil wawancara dengan Bapak M. Solehuddin Badar, S.Ag. Selaku Wakil Kepala Sekolah SDN Simomulyo 1 Surabaya, menyatakan:

Dalam penggunaan aplikasi SIAGUS cukup bagus karena aplikasi SIAGUS menggunakan sistem online sehingga fitur-fitur atau menu

⁸⁵ Anton Guritno, diwawancarai oleh penulis, Jum'at 3 Januari 2025.

⁸⁶ Oleh penulis, Observasi di SDN Simomulyo 1 Surabaya, Jum'at 27 Desember 2024.

yang ada di SIAGUS apabila fitur-fiturnya sifatnya cepat maka pelayanannya akan cepat tetapi jika di fitur atau menu itu sifatnya lambat atau tidak terlalu urgent maka pelayanannya akan lambat juga.⁸⁷

Hal ini senada dengan Bapak Anton Guritno, S.Pd. beliau menyatakan bahwa:

Dalam aplikasi SIAGUS ini sangat baik mbak karena para guru bisa memudahkan dalam melakukan pekerjaan dan bisa langsung memproses di aplikasi SIAGUS sendiri tanpa bantuan harus ke pihak Tata Usaha terlebih dahulu, dulu sebelum ada aplikasi SIAGUS para guru merasa kesulitan untuk mengupload tugasnya yang mau di setorkan di Dinas Pendidikan.⁸⁸

Hasil wawancara dengan Bapak M. Solehuddin Badar, S.Ag selaku

Wakil Kepala Sekolah menunjukkan hasil yang sama dengan narasumber sebelumnya yaitu Bapak Anton Guritno, S.Pd. Bahwa dengan adanya aplikasi SIAGUS target yang telah ditentukan seperti para pegawai yang ada khususnya di SDN Simomulyo 1 Surabaya dalam menggunakan aplikasi SIAGUS cukup bagus.

Maka hal itu guru merasa lebih ringan dalam melakukan presensi di aplikasi SIAGUS dan para guru lebih mudah untuk mengurus berkas yang awalnya dilakukan dengan manual sekarang lebih mudah dan akan lebih terstruktur. Para pegawai dapat mengetahui semua kegiatan dan dapat memahami penggunaan aplikasi SIAGUS tersebut secara rutin. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Ngesti Wigati, S.S. Selaku guru di SDN Simomulyo 1 Surabaya, beliau mengatakan bahwa:

⁸⁷M. Solehuddin Badar, diwawancarai oleh penulis, Kamis 11 Desember 2024.

⁸⁸ Anton Guritno, diwawancarai oleh penulis, Jum'at 3 Januari 2025.

Penggunaan absensi berbasis teknologi SIAGUS dapat membantu para pegawai untuk mempermudah dalam mengurus surat-surat administrasi dan memudahkan para pegawai dalam melakukan daftar hadir dalam menggunakan aplikasi SIAGUS.⁸⁹

Menurut hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti oleh beberapa narasumber yang didapatkan bahwa dengan adanya target dalam penggunaan aplikasi SIAGUS di SDN Simomulyo 1 Surabaya dianggap cukup baik. Aplikasi SIAGUS dapat membantu para pegawai dalam menyelesaikan tugasnya, khususnya dalam presensi dan mengupload dokumen. Fitur presensi yang memiliki batasan waktu tertentu dianggap dapat meningkatkan disiplin kerja para pegawai karena sistem akan secara otomatis menolak absensi jika dilakukan diluar waktu yang telah ditentukan. Hal ini bertujuan untuk bisa meningkatkan disiplin para guru dalam melakukan absensi tepat waktu.

⁸⁹ Ngesti Wigati, diwawancarai oleh penulis, Jum'at 27 Desember 2024.



PEMERINTAH KOTA SURABAYA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SIMOMULYO 1
 Jl. Simo Tamban No. 55 ☎ (031) 7225590
 SURABAYA 60181

No	Nama	Hadir			Total Hadir	Istirahat	Dinas	Istirahat Kendaraan	Alasan Ketidakhadiran	Absensi Dititik Dinas	Ketidakhadiran Total Pulang Kendaraan
		Waktu	Waktu	Alasan Ketidakhadiran							
1	DIYAN MURAHARJIN S.Pd	23	-	-	23	-	-	-	-	-	-
2	M. HAMMAD HENRI S.Pd	22	-	1	23	-	-	-	-	-	-
3	D. WIWI MEYASARI S.Pd	23	-	-	23	-	-	-	-	-	-
4	JAHANNAS W. MAHARJIN S.Pd	18	-	5	23	-	-	-	-	-	-
5	M. MUSA COKRODIA S.Pd	23	-	-	23	-	-	-	-	-	-
6	SEVAYU HIDAYATUN N.Pd	23	-	-	23	-	-	-	-	-	-
7	SI AGUS HADI PERSEMBAH S.Pd	18	-	5	23	-	-	-	-	-	-
8	M. ALI ALAM KURNIA S.Pd	23	-	-	23	-	-	-	-	-	-
9	ELTON NUBRACHAH N.Pd	19	-	4	23	-	-	-	-	-	-
10	W. SYEN NOLAWATI N.Pd	22	-	1	23	-	-	-	-	-	-
11	K. RYU HADI PERSEMBAH S.Pd	23	-	-	23	-	-	-	-	-	-
12	T. PUSKATI MURDI S.Pd	23	-	-	23	-	-	-	-	-	-
13	S. NAWATI S.Pd	23	-	-	23	-	-	-	-	-	-
14	T. K. R. R. ANHAR S.Pd	20	-	3	23	-	-	-	-	-	-
15	H. SAUFI LILAB S.Pd	23	-	-	23	-	-	-	-	-	-
16	H. M. KURNIAWATI S.Pd	19	-	4	23	-	-	-	-	-	-
17	H. M. R. W. H. Y. N. S. P. d	22	-	1	23	-	-	-	-	-	-
18	H. M. A. H. I. J. I. L. I. A. C. I	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-
19	H. M. A. H. I. J. I. L. I. A. C. I	21	-	2	23	-	-	-	-	-	-
20	H. M. A. H. I. J. I. L. I. A. C. I	21	-	2	23	-	-	-	-	-	-
21	H. M. A. H. I. J. I. L. I. A. C. I	21	-	2	23	-	-	-	-	-	-
22	H. M. A. H. I. J. I. L. I. A. C. I	21	-	2	23	-	-	-	-	-	-
23	H. M. A. H. I. J. I. L. I. A. C. I	21	-	2	23	-	-	-	-	-	-
24	H. M. A. H. I. J. I. L. I. A. C. I	21	-	2	23	-	-	-	-	-	-
25	H. M. A. H. I. J. I. L. I. A. C. I	21	-	2	23	-	-	-	-	-	-
26	H. M. A. H. I. J. I. L. I. A. C. I	21	-	2	23	-	-	-	-	-	-
27	H. M. A. H. I. J. I. L. I. A. C. I	21	-	2	23	-	-	-	-	-	-
28	H. M. A. H. I. J. I. L. I. A. C. I	21	-	2	23	-	-	-	-	-	-
29	H. M. A. H. I. J. I. L. I. A. C. I	21	-	2	23	-	-	-	-	-	-
30	H. M. A. H. I. J. I. L. I. A. C. I	21	-	2	23	-	-	-	-	-	-
31	H. M. A. H. I. J. I. L. I. A. C. I	21	-	2	23	-	-	-	-	-	-
32	H. M. A. H. I. J. I. L. I. A. C. I	21	-	2	23	-	-	-	-	-	-
33	H. M. A. H. I. J. I. L. I. A. C. I	21	-	2	23	-	-	-	-	-	-
34	H. M. A. H. I. J. I. L. I. A. C. I	21	-	2	23	-	-	-	-	-	-
35	H. M. A. H. I. J. I. L. I. A. C. I	21	-	2	23	-	-	-	-	-	-
36	H. M. A. H. I. J. I. L. I. A. C. I	21	-	2	23	-	-	-	-	-	-
37	H. M. A. H. I. J. I. L. I. A. C. I	21	-	2	23	-	-	-	-	-	-
38	H. M. A. H. I. J. I. L. I. A. C. I	21	-	2	23	-	-	-	-	-	-
39	H. M. A. H. I. J. I. L. I. A. C. I	21	-	2	23	-	-	-	-	-	-
40	H. M. A. H. I. J. I. L. I. A. C. I	21	-	2	23	-	-	-	-	-	-

Surabaya, 01 November 2024
 Yang membuat Pernyataan





Surabaya, 01 November 2024
 Kepala Sekolah,
TRISNATRA FARDIHN, MM

Gambar 4. 4 Rekap Absensi SIAGUS Bulan November⁹⁰

⁹⁰ Dokumentasi, Rekap Absensi Bulan November di SDN Simomulyo 1 Surabaya, Jum'at 27 Desember 2024.

dengan total 41 dan untuk para pegawai yang cepat pulang berjumlah 10. Dan untuk di bulan Desember para pegawai di SDN Simomulyo 1 Surabaya untuk keterlambatan berjumlah 30 dan untuk pulang cepat berjumlah 5. Maka bisa disimpulkan bahwa para pegawai di SDN Simomulyo 1 Surabaya menunjukkan peningkatan tingkat disiplinnya.

3. Pelaksanaan Presensi Berbasis Aplikasi Guru Surabaya Dalam Meningkatkan Disiplin Para Pegawai Di SDN Simomulyo 1 Surabaya

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan presensi melalui sistem aplikasi guru surabaya (SIAGUS) berjalan cukup efektif dan efisien.

Mayoritas pegawai mematuhi waktu kehadiran dan terbiasa dengan sistem yang digital. Aplikasi ini berhasil meningkatkan kedisiplinan pegawai karena adanya pengawasan berbasis data dan memudahkan para pegawai. Meski ada kendala teknis minor, pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar dan dapat menunjang budaya kerja yang lebih profesional.⁹²

Hal ini telah di sampaikan oleh Bapak Drs. Matrai Faridhin, Selaku kepala sekolah di SDN Simomulyo 1 Surabaya, beliau mengatakan:

Sejak di sekolah SDN Simomulyo 1 Surabaya ini menggunakan SIAGUS pola kedisiplinan guru dan staf terlihat dapat meningkat. Karena presensi ini real time dan menggunakan GPS, guru jadi lebih sadar bahwa mereka benar-benar diawasi secara digital. Saya setiap pagi bisa lihat siapa yang hadir dan siapa yang tidak hadir. Di aplikasi SIAGUS untuk presensi saat kedatangan dimulai pukul 06.00-06.30 dan untuk kepulangan dimulai pukul 14.30.⁹³

Dalam penggunaan aplikasi SIAGUS bukan hanya memberikan kemudahan guru dalam menjalankan tugasnya, namun juga memberikan

⁹² Oleh penulis, Observasi di SDN Simomulyo 1 Surabaya, Jum'at 27 Desember 2024.

⁹³ Matrai Faridhin, diwawancarai oleh penulis, Kamis 8 Mei 2025.

kemudahan bagi Dinas Pendidikan Kota Surabaya dalam melakukan monitoring terhadap para pegawai. Dalam hal ini guru langsung dapat terpantau langsung oleh Dinas Pendidikan Kota Surabaya. Guru juga dapat melakukan presensi dengan melakukan foto atas, depan, kanan, kiri, dan belakang pada saat melakukan registrasi awal, selanjutnya untuk proses presensi dilakukan dengan melakukan foto wajah. Hal ini disampaikan dengan Bapak M. Solehuddin Badar, S.Ag. Selaku Wakil Kepala Sekolah SDN Simomulyo 1 Surabaya, beliau menyatakan:

Waktu melakukan presensi, guru itu hanya diperbolehkan menggunakan satu perangkat untuk dapat melakukan presensi selanjutnya guru waktu mendaftar pertama kali harus melakukan sesi foto lima kali yaitu depan, belakang, atas, bawah, samping, selanjutnya nanti menunggu verifikasi dari Dinas Pendidikan Kota Surabaya. Makanya kalau guru yang rumahnya dekat itu jika hpnya ketinggalan bahkan sampai bela-belain buat pulang ambil hp, karena nanti proses presensi telat akan dihitung tidak masuk dan akan mendapatkan sanksi.⁹⁴

Untuk dapat mengakses sistem aplikasi SIAGUS para guru cukup mengisikan NIP dan password untuk password menggunakan tanggal, bulan, tahun lahir. Hal ini disampaikan oleh Ibu Lailatul Mubarakah, S.Pd. Selaku guru di SDN Simomulyo 1 Surabaya, beliau menyatakan:

Untuk penggunaan di aplikasi SIAGUS login dengan menggunakan NIM dan password untuk password dengan menggunakan tanggal lahir, bulan dan tahun. Kalau untuk presensi dilakukan sebanyak dua kali dalam sehari, yaitu saat pegawai datang ke sekolah dan saat pulang. Meskipun di aplikasi SIAGUS bisa diakses 24 jam penuh. Tetapi pengguna lebih berfokus pada fitur absensinya yang dimanfaatkan untuk mencatat kehadiran para pegawai.⁹⁵

⁹⁴ M.Solehuddin Badar, diwawancarai oleh penulis, Kamis 11 Desember 2024.

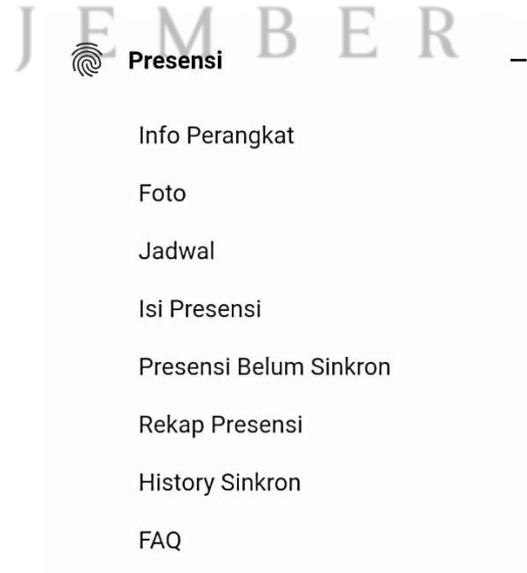
⁹⁵ Lailatul Mubarakah, diwawancarai oleh penulis, Jum'at 3 Januari 2024.



Gambar 4. 6 Menu Awal SIAGUS

A. Cara melakukan presensi

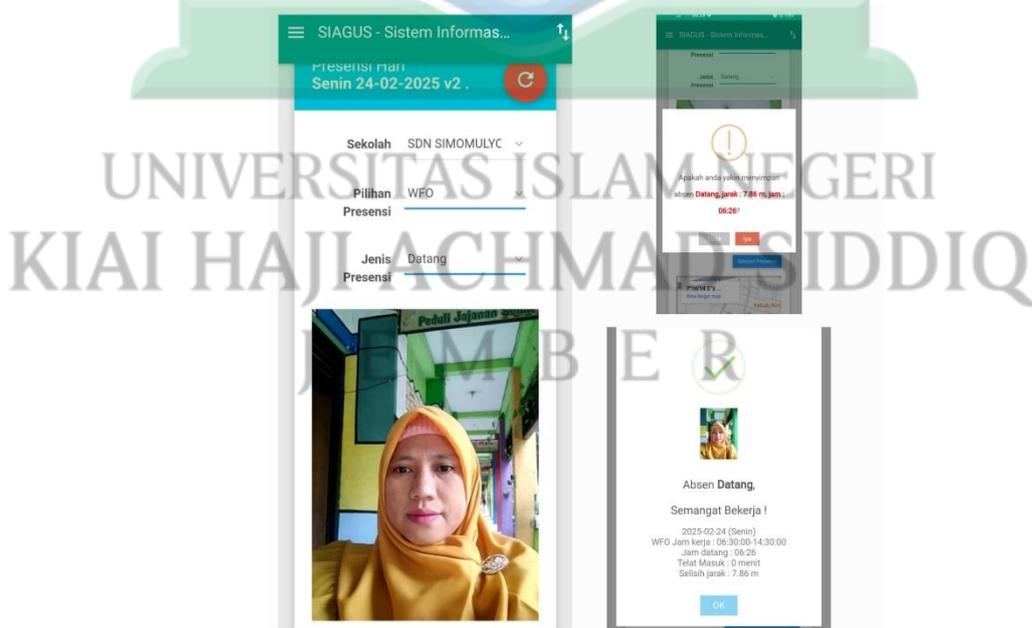
1. Selanjutnya, klik pada menu yang kemudian ada berbagai sub menu diantaranya adalah info perangkat, foto, jadwal, isi presensi, presensi belum sinkron, rekap presensi dan *history* sinkron.



Gambar 4.7 Menu Presensi SIAGUS⁹⁶

⁹⁶ Eva Binti Nurhanifa, Dokumentasi Menu Presensi SIAGUS di SDN Simomulyo 1 Surabaya, diolah oleh penulis, Senin, 24 Februari 2025.

2. Kemudian klik isi presensi, lalu guru melakukan sesi foto sebagai bukti telah hadir di area sekolah.
3. Jarak maksimal melakukan sesi foto untuk melakukan presensi adalah 30 meter dari titik koordinat yang telah ditentukan oleh pihak sekolah.
4. Pengguna dapat dengan langsung mengklik opsi “isi presensi” pada menu, dan selanjutnya dapat dilihat tampilan sebagai berikut;



Gambar 4.8 Keberhasilan Presensi SIAGUS Pada Saat Datang⁹⁷

5. Setelah muncul gambar diatas, pengguna dapat langsung berfoto untuk mengisi presensi online.
6. Setelah mengambil gambar selfie pengguna dapat mengklik tombol “Simpan Presensi”, untuk mengkonfirmasi bahwa pengguna telah melakukan presensi datang online.

⁹⁷ Eva Binti Nurhanifa, Dokumentasi Presensi SIAGUS pada saat pulang di SDN Simomulyo 1 Surabaya, diolah oleh penulis, Senin, 24 Februari 2025.

7. Sama seperti presensi datang, pengguna juga dapat melakukan langkah yang sama ketika ingin melakukan presensi pulang online.

B. Presensi Belum Sinkron

Menu ini digunakan untuk menyingkronkan presensi online pada saat guru melakukan sesi presensi datang dan pulang.

- 1) Untuk menyingkronkan data presensi yang masih belum tersinkronkan, contoh sebagai berikut;



Gambar 4.9 Sinkronasi Presensi⁹⁸

- 2) Setelah itu, pengguna aplikasi SIAGUS dapat mengklik “sinkron absensi” dan otomatis presensi akan berhasil tersinkronkan.

⁹⁸ Eva Binti Nurhanifa, Dokumentasi Sinkronisasi Presensi SIAGUS di SDN Simomulyo 1 Surabaya, diolah oleh penulis, Senin, 24 Februari 2025.



Gambar 4.10 Sinkronisasi Presensi Berhasil⁹⁹

C. Rekap Presensi

Untuk rekap presensi ini terdapat beberapa indikator warna dengan kriteria sebagai berikut;

- 1) Untuk warna hijau, artinya presensi berhasil dilakukan.
- 2) Untuk warna merah, artinya presensi gagal dilakukan, atau terlambat.
- 3) Untuk warna abu-abu, artinya pada saat itu manandakan hari libur atau tanggal merah.
- 4) Untuk warna putih, artinya pada saat itu hanya guru bagian tata usaha yang bertugas untuk masuk bekerja, sedangkan guru PNS dan GTT libur.

⁹⁹ Eva Binti Nurhanifa, Dokumentasi Sinkronisasi Presensi SIAGUS Berhasil di SDN Simomulyo 1 Surabaya, diolah oleh penulis, Senin, 24 Februari 2025.

Gambar 4.11 Rekap hasil Presensi SIAGUS¹⁰⁰

D. History Sinkron

- 1) Menu ini digunakan untuk melihat data Riwayat guru selama melakukan proses presensi online, dari situ terdapat catatan lengkap guru mulai dari jam datang pada saat melakukan presensi, dan jam pulang pada saat melakukan presensi pulang.

No	NIK	MIP	Absen Yang Dideteksi	Tgl Sinkron
1	357814451380007		[2025-02-22]	2025-02-22 10:39:01
2	357814451380007		[2025-02-20;2025-02-21]	2025-02-21 21:39:24
3	357814451380007		[2025-02-19]	2025-02-19 19:36:39
4	357814451380007		[2025-02-18]	2025-02-18 18:40:47
5	357814451380007		[2025-02-17]	2025-02-17 16:38:24
6	357814451380007		[2025-02-16]	2025-02-16 15:36:28
7	357814451380007		[2025-02-15;2025-02-16]	2025-02-14 17:02:57
8	357814451380007		[2025-02-12]	2025-02-12 15:48:27
9	357814451380007		[2025-02-11]	2025-02-11 19:21:22
10	357814451380007		[2025-02-10]	2025-02-10 16:35:36

Gambar 4.12 History Sinkron Presensi SIAGUS¹⁰¹

¹⁰⁰ Eva Binti Nurhanifa, Dokumentasi Rekap Presensi SIAGUS Berhasil di SDN Simomulyo 1 Surabaya, diolah oleh penulis, Senin, 24 Februari 2025.

¹⁰¹ Eva Binti Nurhanifa, Dokumentasi History Sinkron Presensi SIAGUS di SDN Simomulyo 1 Surabaya, diolah oleh penulis, Senin, 24 Februari 2025.

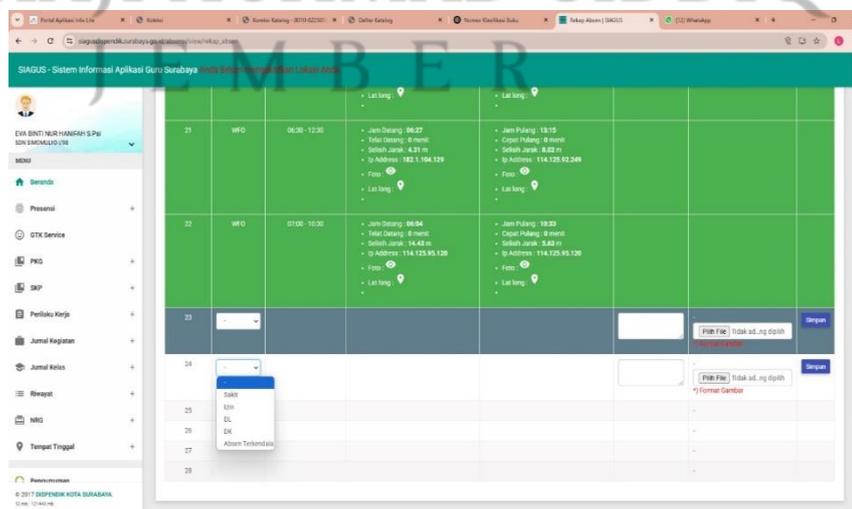
E. Jadwal

- 1) Dalam menu ini, terdapat jadwal kerja untuk periode lima hari, dimulai dari hari senin hingga jum'at. Jam kerja diatur mulai pukul 06.30, sementara jam pada saat pulang kerja dijadwalkan pada pukul 14.30.

F. Pengajuan Izin

- 1) Menu ini digunakan untuk melakukan perizinan tidak masuk kantor seperti sakit, izin, dinas luar,, dinas khusus dan absen terkendala.

- 2) Untuk melakukan pengajuan perizinan, pengguna dapat mengisi rekap absensi yang sudah disediakan, contoh;



Gambar 4.13 Pengajuan Izin Presensi SIAGUS¹⁰²

- 3) Setelah rekap absensi sudah terisi dengan lengkap, maka klik simpan untuk menyimpan perizinan yang sudah dibuat.

¹⁰² Eva Binti Nurhanifa, Dokumentasi Pengajuan Izin Presensi SIAGUS di SDN Simomulyo 1 Surabaya, diolah oleh penulis, Senin, 24 Februari 2025.

- 4) Setelah itu, data akan otomatis langsung tersinkronkan ke operator Dinas Pendidikan Kota Surabaya.

Catatan: File berkas perizinan harus di upload, karena jika tidak terisi maka dianggap tidak dapat disimpan.

Dengan demikian dari uraian hasil diatas, maka diketahui bahwa dengan menggunakan aplikasi SIAGUS proses presensi online di aplikasi SIAGUS para pegawai menjadi lebih mudah dan fleksibel, selain itu juga guru tidak banyak menggunakan kertas atau *finger* untuk melakukan presensi, kemudian juga untuk monitoring dari Dinas Pendidikan Kota Surabaya akan menjadi lebih efektif. Sementara itu dengan adanya aplikasi SIAGUS di Dinas Pendidikan Kota Surabaya dapat dikontrol dengan mudah dan menjadi sangat efisien.

Dalam penggunaan aplikasi SIAGUS dapat membantu sekolah dalam menghemat anggaran operasional dan meningkatkan efisiensi kerja para pegawai, sehingga biaya yang dikeluarkan dapat dialokasikan untuk kebutuhan pendidikan lainnya. Hal ini disampaikan oleh Ibu Isnaini Maziyyatur Rohmah, S.E. Selaku Kepala Tata Usaha di SDN Simomulyo 1 Surabaya, beliau menyatakan bahwa:

Biaya perawatan sistem operasional dari aplikasi SIAGUS ini juga memerlukan biaya yang tidak sedikit, jadi mungkin kalau pakai finger seperti dulu tidak setinggi sekarang anggarannya, namun semua kembali lagi ke fungsi dan manfaat yang diterima oleh guru dan operator yang menangani aplikasi SIAGUS.¹⁰³

¹⁰³ Isnaini Maziyyatur Rohmah, diwawancarai oleh penulis, Kamis 11 Desember 2024.

Dalam penggunaan aplikasi SIAGUS memerlukan biaya operasional dan perawatan sistem yang cukup besar dibandingkan dengan metode lama, seperti penggunaan sistem absensi fingerprint (sidik jari). Namun, meskipun biaya sistem di aplikasi SIAGUS cukup tinggi, tetapi manfaat yang diperoleh oleh guru dan operator dalam efisiensi kerja, memudahkan administrasi, dan dapat meningkatkan layanan pendidikan.

Hal tersebut dipertegas dengan pertanyaan dari Ibu Lailatul Mubarakah, S.Pd. Selaku guru di SDN Simomulyo 1 Surabaya, beliau mengatakan bahwa:

Di dalam aplikasi SIAGUS sangat membantu dalam mengurangi pengeluaran sekolah, terutama dalam hal administrasi. Sebelum menggunakan aplikasi ini kami masih banyak menggunakan kertas untuk laporan kepegawaian, absensi, dan berbagai dokumen lainnya. Sekarang semuanya bisa dilakukan secara digital melalui website SIAGUS, sehingga kami bisa menghemat biaya pembelian kertas dan tinta printer.¹⁰⁴

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa penggunaan aplikasi SIAGUS dapat membantu sekolah dalam mengurangi pengeluaran, terutama dalam administrasi dengan adanya aplikasi SIAGUS ini seperti laporan kepegawaian dan absensi. Hal ini dapat mengurangi penggunaan kertas dan tinta printer sehingga lebih efisien dan hemat biaya.

Dalam pelaksanaan aplikasi SIAGUS terdapat frekuensi penggunaan dalam menggunakan SIAGUS ini mengacu pada proses monitoring. Untuk pengontrolan dilakukan setiap bulan. Hal ini yang dikontrol mencakup nilai dan target yang harus dicapai. Sedangkan untuk

¹⁰⁴ Lailatul Mubarakah, diwawancarai oleh penulis, Jum'at 3 Januari 2025.

evaluasi diadakan tiga bulan sekali untuk mengetahui hasil atau nilai serta membandingkan hasil atau nilai yang telah dimiliki oleh guru secara individual. Hal tersebut disampaikan oleh Ibu Isnaini Maziyyatur Rohmah, S.E. Selaku Kepala Tata Usaha di SDN Simomulyo 1 Surabaya, beliau menyatakan bahwa:

Untuk memonitoring dalam aplikasi SIAGUS dilakukan setiap satu bulan sekali dan evaluasi dilakukan selama 3 bulan sekali. Saya selaku operator merasa sangat mudah untuk mengontrol para guru dalam menggunakan aplikasi SIAGUS dan para guru juga merasa sangat terbantu karena adanya aplikasi SIAGUS ini. Kemudian dari sisi biaya operasionalnya mungkin aplikasi SIAGUS ini lebih mahal dari sebelum menggunakan aplikasi SIAGUS karena dari biaya perawatan sistemnya juga sangat mahal, menggunakan dana dari APBD Kota Surabaya.¹⁰⁵

Dengan uraian diatas, maka aplikasi SIAGUS ini hadir dalam rangka memudahkan para guru untuk melakukan presensi online, tidak hanya guru yang di mudahkan dengan adanya aplikasi SIAGUS ini, tapi Dinas Pendidikan juga diuntungkan dengan adanya aplikasi ini, karena dari dinas sendiri akan lebih muda dalam proses monitoring dan evaluasi kinerja guru. Sehingga semua pihak disini merasakan manfaat dari adanya aplikasi SIAGUS ini dan menimbulkan keefektifan dan keefisienan tersendiri bagi guru pengguna aplikasi SIAGUS di Kota Surabaya dan Dinas Pendidikan Kota Surabaya.

Dalam pelaksanaan aplikasi SIAGUS terdapat insensitas dalam menggunakan aplikasi yang ini mengacu pada seberapa sering dalam menggunakan aplikasi SIAGUS, atau layanan dalam periode tertentu. Hal

¹⁰⁵ Isnaini Maziyyatur Rohmah, diwawancarai oleh penulis, Kamis 11 desember 2024.

ini berarti bahwa setiap individu seperti guru, tenaga administrasi, atau kepala sekolah dalam mengakses dan menggunakan aplikasi SIAGUS. Hal ini telah disampaikan oleh Ibu Ngesti Wigati, S.S. Selaku guru di SDN Simomulyo 1 Surabaya, beliau menambahkan bahwa:

Untuk insentitas dalam penggunaan aplikasi SIAGUS bervariasi tergantung pada jenis fitur yang digunakan dan kebutuhan masing-masing pengguna. Tetapi yang lebih intens dalam penggunaan di aplikasi SIAGUS yaitu presensi yang biasanya dilakukan sebanyak dua kali dalam sehari. Fitur ini menjadi bagian penting dalam proses kehadiran para pegawai untuk memastikan kedisiplinan para pegawai datang dan pulang tepat waktu. Selain fitur presensi terdapat fitur lain di aplikasi SIAGUS misalnya fitur yang berkaitan dengan tunjangan kinerja (tukin) yang umumnya digunakan 1 bulan sekali yang sesuai dengan jadwal pengajuan dan pencairan tunjangan para pegawai. Selain itu fitur dalam pengelolaan dokumen bisa digunakan kapan saja terutama ketika ada dokumen tertentu yang perlu dimasukkan. Meskipun di aplikasi SIAGUS bisa diakses 24 jam tetapi para pengguna tetap bergantung pada jadwal dan keperluan administrasi yang berlaku.¹⁰⁶

Hal ini sepadan dengan pendapat Bapak Anton Guritno, S.Pd.

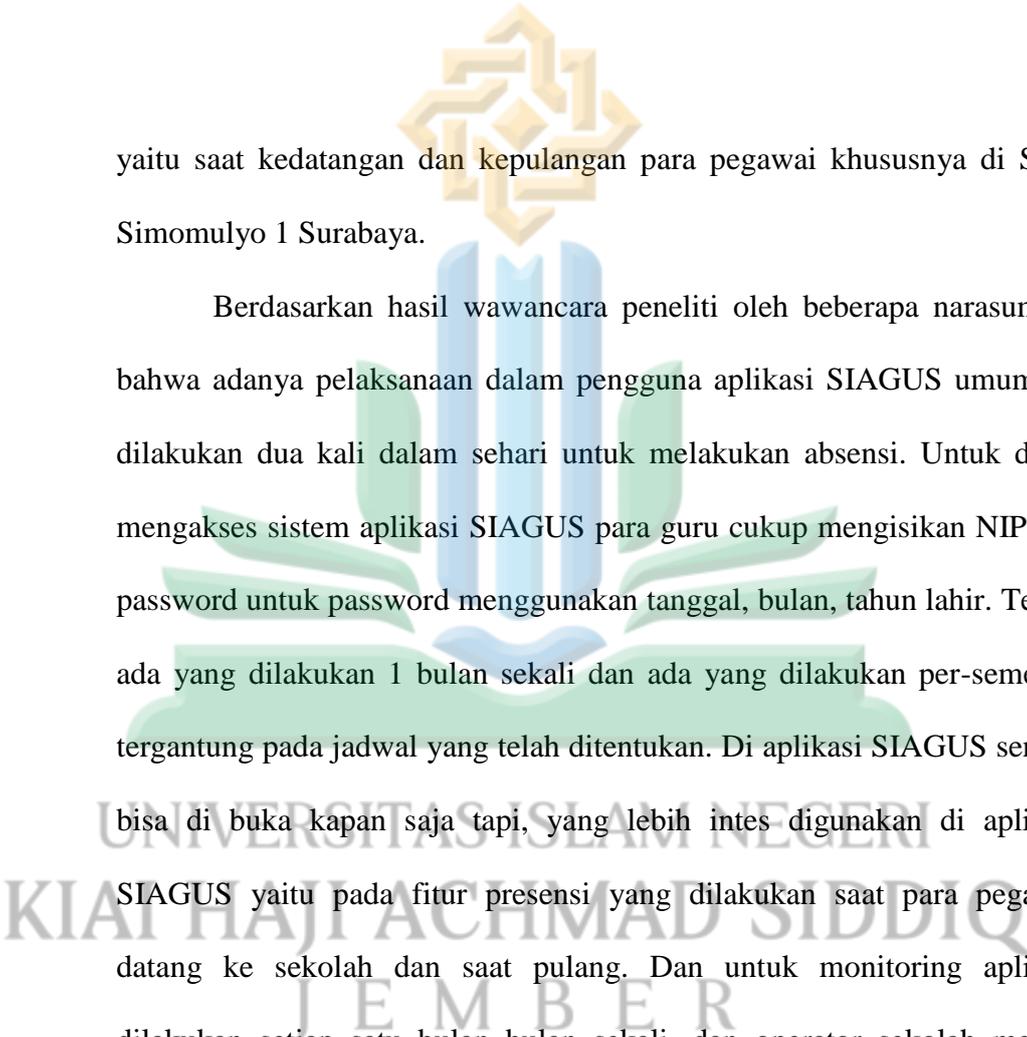
Beliau menambahkan bahwa:

Untuk insentitas dalam penggunaan aplikasi SIAGUS umumnya dilakukan 1 hari 2 kali. Karena aplikasi ini berbasis individu, setiap pegawai atau guru bertanggung jawab atas akun dan aktivitasnya masing-masing. Hal ini meningkatkan intensitas penggunaan, karena semua proses dilakukan secara mandiri tanpa perantara.¹⁰⁷

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa untuk intensitas penggunaan dalam aplikasi SIAGUS umumnya dilakukan dua kali dalam sehari, tetapi untuk tukin dilakukan 1 bulan sekali. Meskipun di aplikasi SIAGUS bisa diakses 24 jam tetapi yang sering digunakan dipresensinya

¹⁰⁶ Ngesti Wigati, diwawancarai oleh penulis, Jum'at 27 Desember 2024.

¹⁰⁷ Anton Guritno, diwawancarai oleh penulis, Jum'at 3 Januari 2025.



yaitu saat kedatangan dan kepulangan para pegawai khususnya di SDN Simomulyo 1 Surabaya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti oleh beberapa narasumber bahwa adanya pelaksanaan dalam pengguna aplikasi SIAGUS umumnya dilakukan dua kali dalam sehari untuk melakukan absensi. Untuk dapat mengakses sistem aplikasi SIAGUS para guru cukup mengisi NIP dan password untuk password menggunakan tanggal, bulan, tahun lahir. Tetapi ada yang dilakukan 1 bulan sekali dan ada yang dilakukan per-semester tergantung pada jadwal yang telah ditentukan. Di aplikasi SIAGUS sendiri bisa di buka kapan saja tapi, yang lebih intens digunakan di aplikasi SIAGUS yaitu pada fitur presensi yang dilakukan saat para pegawai datang ke sekolah dan saat pulang. Dan untuk monitoring aplikasi dilakukan setiap satu bulan sekali, dan operator sekolah merasa mudah mengontrol serta membimbing guru dalam penggunaannya. Selain itu guru juga merasakan kemudahan dan manfaat dengan adanya aplikasi SIAGUS yang membantu dalam proses administrasi dan kehadiran para pegawai.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan oleh beberapa narasumber yang telah didapatkan oleh peneliti bahwa dengan adanya pelaksanaan pada aplikasi SIAGUS para pegawai merasa sangat puas dengan penggunaan. Salah satu keuntungan utama yang mereka rasakan adalah dapat memudahkan dalam mengelola absensi tanpa perlu mengurus berkas fisik atau datang langsung ke dinas pendidikan. Aplikasi SIAGUS

memungkinkan proses absensi dilakukan dengan cepat, akurat, dan efisien. Para narasumber mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih mudah dan cepat saat melakukan absensi melalui aplikasi ini. Selain itu, aplikasi ini juga mempermudah administrasi lainnya, seperti pengelolaan surat-surat dan daftar hadir pegawai, yang semuanya dapat dilakukan secara online. Selain itu, aplikasi ini juga berperan penting dalam meningkatkan disiplin para guru. Dengan adanya pencatatan otomatis, jam kedatangan dan kepulangan guru tercatat dengan baik, sehingga memudahkan pengawasan dan memastikan ketepatan waktu dalam menjalankan tugas.

Tabel 4.5 Hasil Temuan

No	Fokus	Hasil Temuan
1.	Penerapan Program Presensi Berbasis Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) Dalam Meningkatkan Disiplin Para Pegawai Di SDN Simomulyo 1 Surabaya	<ul style="list-style-type: none"> a. Adanya program di SIAGUS dapat membantu para pegawai dalam melakukan kehadiran. b. Dengan adanya aplikasi SIAGUS para pegawai dapat meningkatkan ketertiban. c. Adanya rasa empati pada penggunaan aplikasi SIAGUS.
2.	Penerapan Target Presensi Berbasis Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) Dalam Meningkatkan Disiplin Para Pegawai Di SDN Simomulyo 1 Surabaya	<ul style="list-style-type: none"> a. Adanya kelompok target ini mengacu pada penggunaan presensi pada SIAGUS yang terbukti dapat mendorong dan meningkatkan disiplin para pegawai. b. Dengan ketepatan waktu dalam penggunaan aplikasi SIAGUS bahwasanya aplikasi tersebut sesuai dengan jadwal dan waktu yang telah ditentukan. b. Dalam aplikasi SIAGUS dapat membantu para pegawai dalam melakukan presensi maupun tugas-tugas administrasi yang ada di aplikasi

No	Fokus	Hasil Temuan
		SIAGUS.
3.	Pelaksanaan Presensi Berbasis Aplikasi Guru Surabaya Dalam Meningkatkan Disiplin Para Pegawai Di SDN Simomulyo 1 Surabaya	<p>a. Adanya pelaksanaan ini mengacu pada para pegawai dapat melakukan presensi di aplikasi SIAGUS.</p> <p>b. Dalam penggunaan SIAGUS dapat membantu sekolah dalam menghemat anggaran operasional dan dapat meningkatnya efisiensi kerja para pegawai.</p> <p>c. Dalam pelaksanaan pada SIAGUS terdapat insentitas pengguna dalam menggunakan SIAGUS.</p>

C. Pembahasan Temuan

1. Penerapan Program Presensi Berbasis Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) Dalam Meningkatkan Disiplin Para Pegawai Di SDN Simomulyo 1 Surabaya

Berdasarkan hasil temuan yang telah diperoleh saat penelitian, Penerapan Program Presensi Berbasis Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) Dalam Meningkatkan Disiplin Para Pegawai Di SDN Simomulyo 1 Surabaya menunjukkan bahwa dengan adanya program di SIAGUS para pegawai yang ada di SDN Simomulyo 1 Surabaya dapat membantu para pegawai dalam melakukan kehadiran dan dapat mempermudah administrasi di aplikasi SIAGUS. Adanya program yang harus dilaksanakan berarti suatu kegiatan atau serangkaian kegiatan yang telah direncanakan atau yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan tertentu.

Hal ini sejalan dengan pendapat Henry Fayol dalam jurnal yang ditulis oleh Alvira Oktavia Safitri, yang menekankan pentingnya program

yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan. Dalam menentukan program dapat membantu mengkonsepkan setiap langkah dengan baik, dalam suatu pengorganisasian memastikan sumber daya yang dimanfaatkan secara efisien untuk mencapai hasil yang optimal.¹⁰⁸

Hal ini sejalan dengan pendapat yang disampaikan Tu'u dalam jurnal yang ditulis oleh Dida Rahmadani,¹⁰⁹ menjelaskan bahwa tentang ketertiban dapat mengkondisikan pada ketaatan individu terhadap aturan atau norma tertentu, yang mungkin dipersepsikan sebagai dorongan eksternal yang bersumber dari orang lain atau regulasi yang ada dalam lingkungan tertentu.¹⁰⁹

Dengan adanya aplikasi SIAGUS di SDN Simomulyo 1 Surabaya menciptakan rasa empati yang dimana para pengguna ketika terjadi kesalahan teknik pada aplikasi SIAGUS maka pihak operator dapat mengatasi masalah yang terjadi. Hal ini sejalan dengan teori Edward dan Mclean dalam jurnal yang ditulis oleh Lilian Christia Dharma dan Gading Gamaputra menjelaskan bahwa empati merupakan sebuah sikap kepedulian kepada para pengguna terhadap pihak yang bertanggung jawab. Empati sangat diperlukan dalam mengerjakan suatu pekerjaan,

¹⁰⁸ Cicilia Layongan, 'Pengaruh Kualitas Sistem Dan Kualitas Informasi Software SAP Terhadap Kepuasan Pengguna Pada PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Kotamobagu', *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 5.2 (November, 2022), pp. 309–22.

¹⁰⁹ Dida Rahmadanik, Nurul Ika Mardiyanti, dan Indah Murti, 'Implementasi Perwali Surabaya No. 5 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi', *Reformasi*, 12.2 (Januari, 2022), pp. 207–23, doi:10.33366/rfr.v12i2.3156.

adanya rasa empati dapat membangun kerjasama yang baik anatar satu dengan yang lainnya.¹¹⁰

Dari hasil temuan dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa adanya program di SIAGUS dapat membantu para pegawai dalam penggunaan aplikasi SIAGUS secara keseluruhan aplikasi SIAGUS memberikan kemudahan, serta banyak membantu dalam memperlancar administrasi dan presensi di lingkungan sekolah. Namun, ada ketergantungan pada sistem yang berbasis teknologi menghadirkan risiko jika terjadi gangguan teknis. Ketika aplikasi mengalami masalah dan tidak dapat digunakan, seluruh aktivitas yang bergantung padanya menjadi terhambat, yang mempengaruhi efisiensi kerja dan membutuhkan solusi alternatif yang lebih memakan waktu. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan pemeliharaan sistem dan memperkenalkan fitur cadangan agar aplikasi tetap dapat berfungsi dengan baik meskipun ada kendala teknis. Hal ini akan menjadikan aplikasi SIAGUS lebih mudah dan dapat diandalkan untuk keperluan administrasi di masa mendatang.

2. Penerapan Target Presensi Berbasis Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) Dalam Meningkatkan Disiplin Para Pegawai Di SDN Simomulyo 1 Surabaya

Penerapan yang baik dimulai dengan menentukan target yang akan menjadi sasaran utama dalam penggunaan sistem aplikasi guru surabaya (SIAGUS). Kelompok target merujuk pada pihak-pihak utama yang

¹¹⁰ Lilian Christia Dharma dan Gading Gamaputra, 'Sistem Informasi Aplikasi Guru Surabaya Di Dinas Pendidikan Kota Surabaya, Vol.2, No.3,(Juli 2024) pp. 226–38.

menjadi sasaran dalam penggunaan aplikasi tersebut, yaitu kepala sekolah, pengawas sekolah, guru ASN dan Non-ASN, maupun staf administrasi khususnya di SDN Simomulyo 1 Surabaya.

Hal ini sejalan dengan pendapat menurut Quade dalam Jurnal yang ditulis oleh Haedar Akib, menyatakan bahwa kelompok target yaitu pola interaksi yang diimpikan agar orang yang menetapkan kebijakan berusaha untuk mewujudkan.¹¹¹ Dalam menentukan target di SDN Simomulyo 1 Surabaya dalam menggunakan presensi berbasis SIAGUS ini harus sesuai dengan yang digunakan. Misalnya, ketika melakukan presensi pada aplikasi SIAGUS atau ketika melakukan administrasi lainnya di aplikasi SIAGUS.

Menurut pendapat Jogiyanto, dalam jurnal Dian Septiayu Fendini, Kertahadi dan Riyadi menjelaskan bahwa ketepatan pada waktunya adalah bahwa informasi yang datang pada penerima tidak boleh datang terlambat, karena informasi yang datang tidak tepat waktu, tidak bernilai lagi, karena informasi yang digunakan dalam membuat proses keputusan yang dibuat.

112

Menurut teori Rippley dan Franklin dalam kelancaran rutinitas dan tidak adanya persoalan berhubungan dengan sarana prasarana dalam menjamin kelancaran aplikasi SIAGUS kemudian kejelasan terkait adanya

¹¹¹ Haedar Akib, 'Implementasi Kebijakan', *Jurnal Administrasi Publik*, 1.1 (November, 2020), pp. 1–100 <<https://media.neliti.com/media/publications/97794-ID-implementasi-kebijakan-apa-mengapa-dan-b.pdf>>.

¹¹² Dian Septiayu Fendini, 'Pengaruh Kualitas Sistem Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Di PT. PLN (Persero) Area Malang', *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 6.1 (2021), p.9.

suatu hambatan yang ada dalam proses implementasi aplikasi SIAGUS. Hal tersebut juga pastinya menjadi faktor penentu dalam kelancaran aplikasi SIAGUS, selain dari sumber daya manusia para guru itu sendiri.¹¹³

Dari hasil temuan teori yang telah di jelaskan di atas bahwa penerapan target presensi berbasis aplikasi guru surabaya (SIAGUS) dalam meningkatkan disiplin para pegawai di SDN Simomulyo 1 Surabaya menjelaskan bahwa dengan adanya aplikasi SIAGUS para pegawai bisa melakukan kehadiran dan juga untuk mengunggah bukti pekerjaan pada para pegawai. Setiap bulan GTK diminta untuk mengupload tugas-tugas seperti laporan kegiatan, dokumen administrasi, atau tugas-tugas yang telah selesai. Dengan adanya target pada aplikasi SIAGUS tidak hanya berfungsi sebagai alat presensi, tetapi juga untuk mempermudah proses administrasi.

3. Pelaksanaan Presensi Berbasis Aplikasi Guru Surabaya Dalam Meningkatkan Disiplin Para Pegawai Di SDN Simomulyo 1 Surabaya

Hasil temuan di lapangan menunjukkan adanya pelaksanaan di lingkungan pendidikan khususnya di SDN Simomulyo 1 Surabaya bahwa penggunaan dari sistem aplikasi guru surabaya (SIAGUS) ini saat melakukan presensi saat kedatangan dimulai pada pukul 06.00-06.30 dan

¹¹³ Yulianto Kadji, *Formulasi Dan Implementasi Kebijakan Publik Kepemimpinan Dan Perilaku Borokrasi Dalam Fakta Realitas*, (UNG Press Gorontalo),(November, 2015), Hal.72.XI <[http://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_S TRATEGI_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_S TRATEGI_MELESTARI)>.

untuk keperluan jam 14.30. Dan untuk fitur yang lainnya seperti jurnal atau dokumen lainnya dilaksanakan setiap 1 bulan sekali maupun 3 bulan sekali, tetapi ada juga yang dilaksanakan setiap semester.

Hal ini sejalan dengan pendapat David dalam jurnal yang ditulis oleh Diradimalata Kaehe,dkk., bahwa pelaksanaan adalah proses dimana seseorang menentukan apakah ia akan menyelesaikan tugas dengan cara yang berbeda dari cara yang paling efektif untuk mencapai tujuan yang telah diinginkan dan untuk mempersiapkan untuk mengatasi kesulitan tan terduga dengan sumber daya yang memadai.¹¹⁴

Dengan demikian adanya pelaksana dalam penerapan absensi berbasis SIAGUS telah dilakukan secara konsisten dan teratur. Pelaksana dalam SIAGUS adalah seluruh pihak yang terlibat langsung dalam pengoperasian dan pemanfaatan dalam aplikasi. Mereka berperan penting dalam menjamin kelancaran dalam penggunaan sistem aplikasi guru surabaya (SIAGUS) yang dapat mendukung dalam layanan kepegawaian secara transparan, cepat dan akurat didalam Dinas Pendidikan Kota Surabaya khususnya di SDN Simomulyo 1 Surabaya.

Penerapan presensi yang matang ini diharapkan dapat mengoptimalkan penerapan presensi pada sistem aplikasi guru surabaya (SIAGUS) dalam meningkatkan disiplin para pegawai. Penetapan SIAGUS didasarkan pada peraturan-peraturan terkait, seperti Peraturan Walikota Surabaya Nomor 5 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pemanfaatan

¹¹⁴Diradimalata Kaehe, Joorie M Ruru, and Rompas Y. Welson, 'Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Di Kampung Pintareng Kecamatan Tabukan Selatan Tenggara', *Jurnal Administrasi Publik*, 5.80 (Maret, 2023), pp. 14-24.

Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.¹¹⁵

Penjelasan tersebut diperkuat dengan teori George R. Terry dalam buku yang ditulis oleh Yusuf yang berjudul *Dasar-Dasar Manajemen*, mendefinisikan bahwa perencanaan adalah memilih fakta dan menghubungkan fakta-fakta yang terjadi serta pembuatan dan penggunaan perkiraan-perkiraan atau asumsi-asumsi untuk masa yang akan datang dengan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.¹¹⁶

Menurut Soemarso dalam jurnal yang ditulis oleh Nurhayani Isma,dkk menjelaskan bahwa keuntungan adalah hasil atau manfaat positif yang diperoleh dari suatu kegiatan atau inventasi. Karena keuntungan adalah faktor penting dalam menjalankan bisnis, karena dapat menunjukkan efisiensi, oertumbuhan, dan keberlanjutan perusahaan.¹¹⁷

Dalam penggunaan sistem aplikasi guru surabaya (SIAGUS) dalam penggunaanya dapat mengurangi biaya yang sebelum adanya aplikasi tersebut.

¹¹⁵Peraturan Walikota Surabaya, 'Pedoman Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah', Diakses pada tanggal 13 Mei 2025. <https://peraturan.infoasn.id/kota/peraturan-walikota-surabaya-nomor-5-tahun-2013/>

¹¹⁶Sukarna, *Dasar-Dasar Manajemen*,(Bandung:CV. Mandar Maju,2023),hal.10 <[http://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)>.

¹¹⁷ Nurhayani Nst, Isma Fadhillah, dan Daud Dwi Pandu Siahaan, 'Analisis Keuntungan Dan Kerugian Umkm Trifhting Di Martubung Medan', *Jurnal Sains Riset*, 13.3 (Februari, 2023), pp. 817–21, doi:10.47647/jsr.v13i3.1964.

Menurut Goodwin dalam jurnal yang ditulis oleh Andri Widiyanto dan Aryanto menjelaskan bahwa intensitas penggunaan dan interaksi antara pengguna (user) dengan sistem juga dapat menunjukkan kemudahan dalam penggunaan.¹¹⁸ Sistem yang lebih sering digunakan menunjukkan bahwa sistem tersebut lebih dikenal, lebih mudah dioperasikan dan lebih mudah digunakan oleh penggunanya.

Dari hasil temuan dan teori diatas menjelaskan bahwa Penggunaan aplikasi SIAGUS untuk melakukan presensi dapat memungkinkan para pegawai untuk melakukan presensi dengan mudah, tanpa harus melakukan pencatatan manual yang bisa memakan waktu dan rawan kesalahan.

Aplikasi ini memastikan data kehadiran tercatat dengan cepat dan real-time. Bahkan, jika ada perubahan jadwal atau kehadiran pada aplikasi SIAGUS dapat digunakan kapan saja. Karena aplikasi SIAGUS bisa digunakan 24 jam selagi koneksi internet mendukung. Bahwa aplikasi SIAGUS memiliki intensitas penggunaan yang cukup tinggi, terutama dalam hal absensi. Meskipun aplikasi ini dapat diakses kapan saja sepanjang hari, penggunaan paling sering terjadi pada dua waktu utama saat pegawai datang ke sekolah dan saat mereka pulang. Absensi menjadi fitur yang paling penting dan banyak digunakan, karena memungkinkan para pegawai untuk melakukan presensi dengan mudah, akurat, dan efisien. Aplikasi ini berhasil mengurangi kemungkinan kesalahan dalam pencatatan absensi manual serta meningkatkan efektivitas administrasi di sekolah dan

¹¹⁸ Andri Widiyanto dan Aryanto, 'Kajian Perilaku Pengguna (User) Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Industri Kecil Menengah (SI-IKM) Kota Tegal', *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 4.1 (Maret, 2021), p. 1, doi:10.35697/jrbi.v4i1.988.

dapat meningkatkan tingkat disiplin para pegawai di SDN Simomulyo 1 Surabaya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan program presensi berbasis sistem aplikasi guru surabaya (SIAGUS) dalam meningkatkan disiplin para pegawai di Sekolah Dasar Negeri Simomulyo 1 Surabaya, dilakukan dengan melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kepala tata usaha, dan para pegawai di SDN Simomulyo 1 Surabaya. Dengan adanya program di SIAGUS dapat memberikan kemudahan bagi para penggunanya dan memberikan kemudahan dalam melakukan pekerjaan bagi para pegawai.
2. Penerapan target presensi berbasis sistem aplikasi guru surabaya (SIAGUS) dalam meningkatkan disiplin para pegawai di Sekolah Dasar Negeri Simomulyo 1 Surabaya, dengan adanya kelompok target dalam penggunaan presensi pada aplikasi SIAGUS terbukti dapat mendorong dan meningkatkan disiplin para pegawai. Kelompok target ini mengacu pada penggunaan presensi pada SIAGUS yang terbukti dapat mendorong dan meningkatkan disiplin para pegawai.
3. Pelaksanaan presensi berbasis sistem aplikasi guru surabaya (SIAGUS) dalam meningkatkan disiplin para pegawai di Sekolah Dasar Negeri Simomulyo 1 Surabaya, dengan adanya pelaksanaan di SIAGUS para

pengguna dapat mematuhi waktu kehadiran dengan tepat waktu dan berjalan secara efektif dan efisien.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah terlaksanakan, maka terdapat beberapa saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Untuk Kepala Sekolah

Diharapkan terus mendukung para pegawai dalam menggunakan absensi berbasis aplikasi SIAGUS. Dan diharapkan melakukan monitoring terkait penggunaan aplikasi SIAGUS agar dapat membantu sekolah dalam melakukan perbaikan dan peningkatan penggunaan aplikasi SIAGUS yang memang perlu diperbaiki.

2. Bagi Para Pegawai

Diharapkan mampu menjadi contoh sikap disiplin bagi para murid-murid di SDN Simomulyo 1 Surabaya agar mencerminkan nilai-nilai yang baik bagi siswanya.

3. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Universitas dapat melakukan hal yang sekiranya dapat menjadikan mahasiswa selanjutnya dapat menghormati waktu agar dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut yang akan mampu mengungkapkan lebih dalam tentang penerapan absensi berbasis aplikasi SIAGUS dalam meningkatkan para pegawai di SDN Simomulyo 1

Surabaya dan dapat menyempurnakan penelitian ini, serta dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, Ralph, 'Penerapan Green Marketing Mix Dalam Meningkatkan Hunian Kamar Di Sanur ART Villas', (Maret, 2023), pp. 1–23
- Akib, Haedar, 'Implementasi Kebijakan: Apa, Mengapa Bagaimana', *Jurnal Administrasi Publik*, 1.1 (November, 2020), pp. 1–100
<<https://media.neliti.com/media/publications/97794-ID-implementasi-kebijakan-apa-mengapa-dan-b.pdf>>
- Ali, Lukman, 'Pengertian Penerapan', (Surabaya; Apollo, 2007), Hal.104.
- Asti Anugerah Rahimi, Imam Surya dan Burhanudin, 'Penerapan Absensi Finger Print Untuk Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai', *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5.1 (Juni, 2020), p. 77, doi:10.31851/jmksp.v5i1.3540
- Dalimunthe, Nurul Wulandini, 'Efektivitas Penerapan Absensi Online Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil Di Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Utara', *Universitas Medan Area*, 2022
<<https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/18210>>
- Deriyani, Restika, dan Vellayati Hajad, 'Efektivitas Absensi Finger Print Terhadap Kedisiplinan Pns Di Kantor Sekretariat Daerah Kota Subulussalam', *Al-Ijtima`i: International Journal of Government and Social Science*, 8.1 (Mei, 2022), pp. 69–80, doi:10.22373/jai.v8i1.1842
- Desmarini, dan Rukun Kasman, 'Penerapan Absensi Finger Print Untuk Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai', *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5.1 (Februari, 2020), p. 77, doi:10.31851/jmksp.v5i1.3540
- Dharma, Lilian Christia, and Gading Gamaputra, 'Sistem Informasi Aplikasi Guru Surabaya Di Dinas Pendidikan Kota Surabaya', Vol.2, No.3 (Juli, 2024), pp. 226–38
- Embong, Martina, 'Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas Viii Pada Smp Negeri 1 Suppa Melalui Layanan Bimbingan Sosial', *Jurnal Kependidikan Media*, 10.2 (Mei, 2022), pp. 103–17, doi:10.26618/jkm.v10i2.7957
- Ernawati, Ika, 'Pengaruh Layanan Informasi Dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas Xii Ma Cokroaminoto Wanadadi Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015', *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1.1 (Desember, 2019), pp. 1–13, doi:10.31316/g.couns.v1i1.40

- E-ujian, “Guru Honorer Adalah: Pengertian dan Perbedaannya dengan PNS”, Diakses pada tanggal 10 Juni 2024. <https://e-ujian.id/guru-honorer-adalah-pengertian-dan-perbedaannya-dengan-pns/>
- Ghaybiyyah, Faatihatul, and Mohammad Mahpur, ‘Dinamika Kesejahteraan Psikologis Guru Honorer SD Negeri 02 Tiudan, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung’, *Jurnal Penyuluhan Agama (JPA)*, 8.1 (Maret, 2022), pp. 1–18, doi:10.15408/jpa.v8i1.24367
- Harahap, Nursapia, *Penelitian Kualitatif*, (Maret,2020), HAL.60.
- Haidir, dan Salim *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan Dan Jenis, Society*, (Februari, 2019), HAL.29.
- Ilmi, Habiba Miftahul, ‘Penerapan Fingerprint Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai Di Instansi DKCS Kabupaten Probolinggo’, *Repository. Upm. Ac. Id*, (Oktober, 2022), pp. 1–13
- Imanuddin Muhammad Rakhmawati Ita, Sudarmanto Eko, Yulistiyano Agus, Hasbi Imanuddin, Darmayanti Eka Tessa, Jubaldah Winda, and others, *Manajemen Dakwah*, 2021, doi:<http://repository.iainmadura.ac.id/751/1/Managemen%20dakwah.pdf2.pdf>
- Ibni Katsir, Lubabut Tafsir Min Ibni Katsir (Jilid IX), terjemahan Abdulllah Bin Muhammad Allu Syaikh, Cet. 6, (Jakarta: Pustaka Imam Asy’Syafi’I, 2013), 497
- Jasuindo, ‘Pengertian Biometrik, Jenis-Jenis biometrik, Cara Kerja Biometrik, Contoh Penerapan Biometrik’, Diakses pada tanggal 17 Oktober 2024. <https://jasuindo.com/id/2024/03/27/apa-itu-biometrik/>
- Kaehe, Diradimalata, Joorie M Ruru, and Rompas Y. Welson, ‘Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Di Kampung Pintareng Kecamatan Tabukan Selatan Tenggara’, *Jurnal Administrasi Publik*, 5.80 (Maret,2023), pp. 14–24
- Khasanah, Maulidatul, Preferensi Risiko, D A N Jenis, Fanny Bidori, Lita Indahsari dan Ida Puspitowati, I Gede Bayu Wijaya, and others, ‘Penerapan Presensi Elektronik Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Guru Dan Pegawai Di Sekolah Dasar Islam Mohammad Hatta Malang’, *Industry and Higher Education*,(Desember, 2021) <<http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/1288>>
- Kementrian Agama RI Al-Qur’an dan Terjemahannya, *Al-Qur’an Kemenag*, Diakses Pada Tanggal 31 Mei 2024. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per->

[ayat/surah/8?from=1&to=75](#)

Kemdikbuk Peraturan Pemerintah Tentang Disiplin PNS Nomor 94 Tahun 2021, diakses pada tanggal 08-Mei-2025. <https://l1dikti13.kemdikbud.go.id/2024/07/30/pp-di>

Kadji, Yulianto *Formulasi Dan Implementasi Kebijakan Publik Kepemimpinan Dan Perilaku Borokrasi Dalam Fakta Realitas*, (UNG Press Gorontalo), (November,2015), Hal.72.XI <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI>.

Laila, Itsna Noor, *Disiplin Dalam Pendidikan, Analytical Biochemistry*, (Mei, 2023), Hal.25, XI <<http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>>

Layongan, Cicilia, ‘Pengaruh Kualitas Sistem Dan Kualitas Informasi Software SAP Terhadap Kepuasan Pengguna Pada PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Kotamobagu’, *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 5.2 (November, 2022), pp. 309–22

Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*,(Jakarta:Kencana Prenda Media Group. 2021), Hal.78. doi:<http://repository.iainmadura.ac.id/751/1/Managemen%20dakwah.pdf2.pdf>

Mansyuri, Arif, and Dkk, ‘Implementasi Penggunaan Sistem Aplikasi Guru Surabaya (Siagus) Dalam Pencairan Tunjangan Kinerja (Tukin) Guru Di’, *Transformasi Kepemimpinan Pendidikan Dalam Meneguhkan Islam Moderat*, (December, 2021), pp. 7–9

Nunun Nurhajati, and Cicik Malinda, ‘Dampak Penerapan Absensi Finger Print Dengan Kedisiplinan Pegawai Di Uptd Pasar Kauman Kabupaten Tulungagung’, *Publiciana*, 14.1 (Oktober, 2021), pp. 144–68, doi:10.36563/publiciana.v14i1.299

Nugroho, Rian Prinsip Penerapan Pembelajaran, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003),Hal.158

Nurhayani Nst, Isma Fadhillah, dan Daud Dwi Pandu Siahaan, ‘Analisis Keuntungan Dan Kerugian Umkm Trifhting Di Martubung Medan’, *Jurnal*

Sains Riset, 13.3 (Februari, 2023), pp. 817–21, doi:10.47647/jsr.v13i3.1964.

Pipit, Tryana Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, Penerapan Evaluasi Makna Arab Pegon Pada Kitab Mabadi' Fiqih, Institut Agama Islam Tribakti', *Journal GEEJ*, 7.2 (November, 2020)

Pranitasari, Diah, and Khusnul Khotimah, 'Analisis Disiplin Kerja Karyawan Pada PT. Bont Technologies Nusantara', *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18.01 (Oktober, 2021), pp. 22–38, doi:10.36406/jam.v18i01.375

Putra, Hilmi Mubarak, Deka - Setiawan, and Nur - Fajrie, 'Perilaku Kedisiplinan Siswa Dilihat Dari Etika Belajar Di Dalam Kelas', *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3.1 (2020), doi:10.24176/jpp.v3i1.5088

Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2010 Tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil. Diakses pada tanggal 23 Agustus 2024. <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2010/53TAHUN2010PP.HTM>

Ratnaningtyas, Endah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasini, 2022 <<https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAAJ&hl=en>>

Rizal, M., User Manual, Kira Brämswig, Ferdinand Ploner, Alexandra Martel, Thomas Bauernhofer, and others, 'Penerapan Sistem Scan Finger (Sidik Jari) Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pendidik Di SMK Wonokromo Dan Man Kota Surabaya', *Science*, (Oktober, 2022) <<http://link.springer.com/10.1007/s00232-014-9701-9>>
<<http://link.springer.com/10.1007/s00232-014-9700-x>>
<<http://dx.doi.org/10.1016/j.jmr.2008.11.017>>
<<http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S1090780708003674>>
<<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/1191>>

Rusandi, dan Muhammad Rusli, 'Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus', *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2.1 (Maret, 2021), pp. 48–60, doi:10.55623/au.v2i1.1

Rahmadanik, Dida, Nurul Ika Mardiyanti, dan Indah Murti, 'Implementasi Perwali Surabaya No. 5 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi', *Reformasi*, 12.2 (Maret, 2022), pp. 207–23, doi:10.33366/rfr.v12i2.3156.

Suharto, Babun et al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (November, 2021) <<http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1>>
<<http://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-1>>

7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>

Sahir, Syafrida Hafni, *Metodologi Penelitian*, 2022

Salsabila, Firda Arfa Habiba, 'Optimalisasi Sistem Informasi Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) Dalam Penilaian Kinerja Guru Di Kota SURabaya Provinsi Jawa Timur', *Sustainability (Switzerland)*, 11.1 (2020), pp. 1–14 <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI>

Sinaga, Dameria, *Buku Ajar Metodologi Penelitian*, UKI Press, 2022

Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, *Analisis Data Kualitatif*, 2017, 1 <<https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>>

Sukarna, *Dasar-Dasar Manajemen*, *Sustainability (Switzerland)*, 2023, xi <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI>

Suhardi, Pengantar Manajemen dan Aplikasinya, (Yogyakarta, Gava Media, 2018), hal.153. Suhardi, Pengantar Manajemen dan Aplikasinya, (Yogyakarta, Gava Media, 2018), hal.153.

Septiyayu Dian Fendini, 'Pengaruh Kualitas Sistem Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Di PT. PLN (Persero) Area Malang', *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 6.1 (Maret, 2021), p.9.

Widianto Andri dan Aryanto, 'Kajian Perilaku Pengguna (User) Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Industri Kecil Menengah (SI-IKM) Kota Tegal', *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 4.1 (Maret, 2021), p. 1, doi:10.35697/jrbi.v4i1.988.

Yudhistiro, Yudho, and Eva Hany Fanida, 'Implementasi Layanan Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) Di Dinas Pendidikan Kota Surabaya', *Publika*, 07.8 (2019), pp. 1–9



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Qomariyah
NIM : 211101030017
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses yang sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Jember, 28 April 2025

Saya yang menyatakan



Nurul Qomariyah
Nim 211101030017

Lampiran 2 Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Penerapan Presensi Berbasis Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) Dalam Meningkatkan Disiplin Para Pegawai di Sekolah Dasar Negeri Simomulyo 1 Surabaya	<ol style="list-style-type: none"> Penerapan Absensi Berbasis SIAGUS 	<ol style="list-style-type: none"> Pengertian Penerapan Langkah-langkah penerapan Prinsip-prinsip penerapan Pengertian sistem aplikasi guru Surabaya (SIAGUS). Kegunaan sistem aplikasi guru Surabaya (SIAGUS) Manfaat sistem aplikasi guru Surabaya (SIAGUS) Prinsip-prinsip sistem aplikasi guru Surabaya (SIAGUS) Penggunaan sistem aplikasi guru Surabaya (SIAGUS) 	<ol style="list-style-type: none"> Sumber Informan: <ol style="list-style-type: none"> Kepala Sekolah SDN Simomulyo 1 Surabaya Wakil Kepala Sekolah SDN Simomulyo 1 Surabaya. Kepala Tata Usaha SDN Simomulyo 1 Surabaya. Para Pegawai SDN Simomulyo 1 Surabaya Data yang diperoleh di SDN Simomulyo 1 Surabaya. 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan penelitian Kualitatif. Jenis Penelitian: Dekriptif. Teknik Analisis Data menggunakan: Model Miles and Huberman <ol style="list-style-type: none"> Kondensasi data Penyajian data. Menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Teknik pengumpulan data: 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana Penerapan Program Presensi Berbasis Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) Dalam Meningkatkan Disiplin Para Pegawai Di SDN Simomulyo 1 Surabaya? Bagaimana Penerapan Target Presensi Berbasis Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) Dalam Meningkatkan Disiplin Para Pegawai Di SDN Simomulyo 1 Surabaya? Bagaimana Pelaksanaan Presensi Berbasis Aplikasi Guru Surabaya Dalam Meningkatkan Disiplin Para Pegawai Di SDN Simomulyo 1 Surabaya?

	3. Disiplin Para Pegawai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian disiplin 2. Bentuk-bentuk disiplin kerja. 3. Pelaksanaan disiplin kerja. 		<ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Wawancara - Dokumentasi 	
--	--------------------------	--	--	---	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran 3

INSTRUMEN PENELITIAN

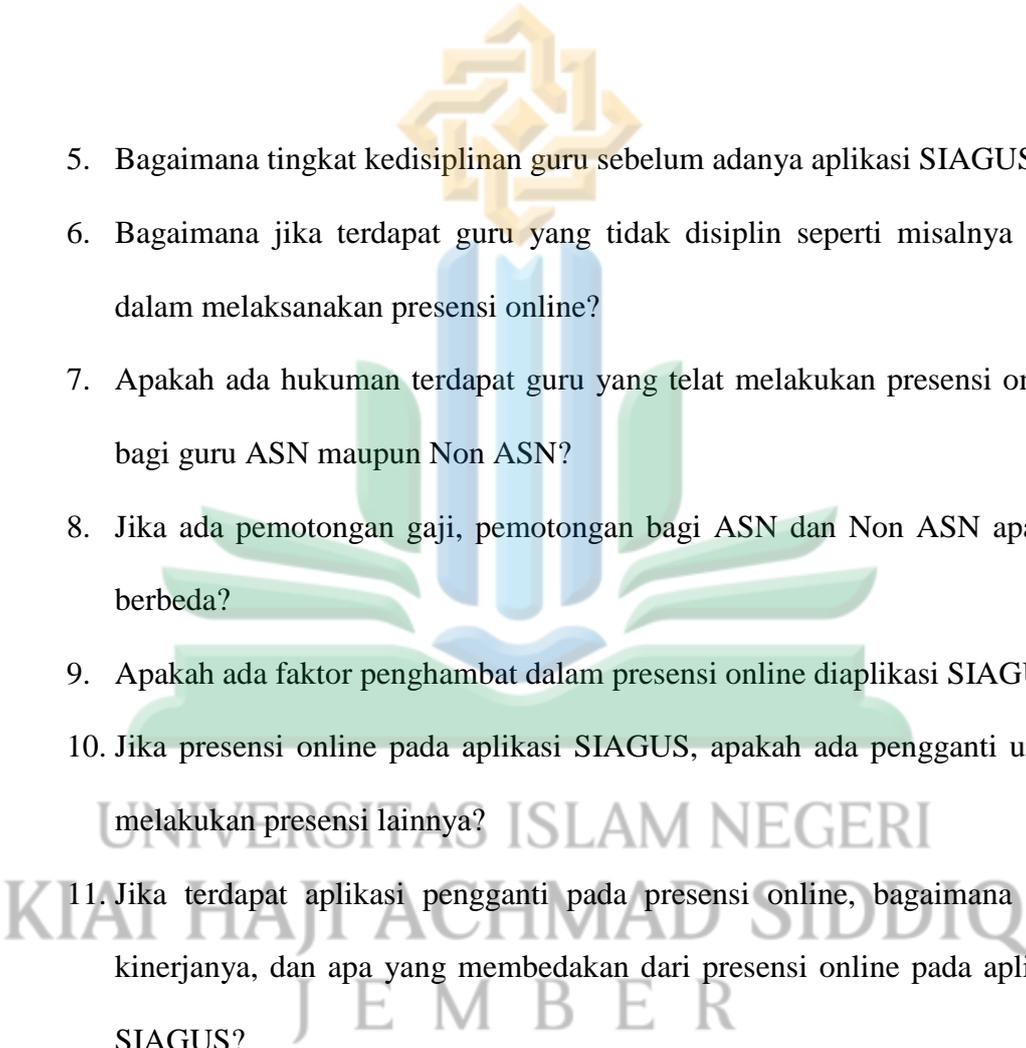
Peneliti : Nurul Qomariyah
Lokasi Penelitian : SDN Simomulyo 1 Surabaya
Judul Penelitian : Penerapan Presensi Berbasis Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) Dalam Meningkatkan Disiplin Para Pegawai Di Sekolah Dasar Negeri Simomulyo 1 Surabaya

Instrumen Observasi:

1. Observasi tentang penggunaan aplikasi SIAGUS di SDN Simomulyo 1 Surabaya.
2. Observasi tentang sejauh mana para pegawai dalam menggunakan aplikasi SIAGUS di SDN Simomulyo 1 Surabaya.
3. Observasi tentang sarana dan prasarana yang mendukung dalam penggunaan aplikasi SIAGUS di SDN Simomulyo 1 Surabaya.
4. Observasi tentang pengamatan langsung dalam penggunaan aplikasi SIAGUS oleh para pengguna di SDN Simomulyo 1 Surabaya.

Instrumen Wawancara:

1. Bagaimana Penerapan Program Presensi Berbasis Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) Dalam Meningkatkan Disiplin Para Pegawai Di SDN Simomulyo 1 Surabaya?
2. Bagaimana Penerapan Target Presensi Berbasis Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) Dalam Meningkatkan Disiplin Para Pegawai Di SDN Simomulyo 1 Surabaya?
3. Bagaimana Pelaksanaan Presensi Berbasis Aplikasi Guru Surabaya Dalam Meningkatkan Disiplin Para Pegawai Di SDN Simomulyo 1 Surabaya?
4. Dengan adanya aplikasi SIAGUS apakah tingkat kedisiplinan guru dalam melaksanakan tugas dan kewajiban semakin meningkat?

- 
5. Bagaimana tingkat kedisiplinan guru sebelum adanya aplikasi SIAGUS?
 6. Bagaimana jika terdapat guru yang tidak disiplin seperti misalnya telat dalam melaksanakan presensi online?
 7. Apakah ada hukuman terdapat guru yang telat melakukan presensi online bagi guru ASN maupun Non ASN?
 8. Jika ada pemotongan gaji, pemotongan bagi ASN dan Non ASN apakah berbeda?
 9. Apakah ada faktor penghambat dalam presensi online di aplikasi SIAGUS?
 10. Jika presensi online pada aplikasi SIAGUS, apakah ada pengganti untuk melakukan presensi lainnya?
 11. Jika terdapat aplikasi pengganti pada presensi online, bagaimana cara kerjanya, dan apa yang membedakan dari presensi online pada aplikasi SIAGUS?
 12. Apakah menurut bapak/ibu pada aplikasi SIAGUS ini sudah berjalan dengan standart yang telah di tetapkan?
 13. Dalam melakukan presensi di aplikasi SIAGUS digunakan sebanyak berapa kali dalam sehari?

Instrumen Dokumentasi:

1. Dokumentasi Profil Sekolah di SDN Simomulyo 1 Surabaya.
2. Dokumentasi Visi, Misi dan tujuan Sekolah di SDN Simomulyo Surabaya.
3. Dokumentasi data para pegawai di SDN Simomulyo 1 Surabaya.
4. Dokumentasi tentang penggunaan absensi berbasis aplikasi SIAGUS di SDN Simomulyo 1 Surabaya.
5. Dokumentasi sarana dan prasarana di SDN Simomulyo 1 Surabaya.

Lampiran 4



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-9659/In.20/3.a/PP.009/12/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SDN SIMOMULYO 01 SURABAYA

Jln Simo Tambaan No.56 Simomulyo Baru Sukomanunggal Surabaya

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 211101030017

Nama : NURUL QOMARIYAH

Semester : Semester tujuh

Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Penerapan Aplikasi Berbasis SIAGUS Dalam Meningkatkan Disiplin Para Guru Di SDN Simomulyo 01 Surabaya" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Drs. Matrai Faridhin

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 11 Desember 2024

Dekan,

Yogyakarta, Dekan Bidang Akademik,



[Handwritten Signature]
KHOTIBUL UMAM

Lampiran 5



PEMERINTAH KOTA SURABAYA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SIMOMULYO I
Jalan Simo Tambaan Nomor 56 Surabaya 60181
Telp. (031) 732 85 90

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/05/436.7.4.59/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Drs. MATRAI FARIDHIN, MM**
NIP : 196506151987031022
Jabatan : Kepala sekolah
Sekolah : SDN SIMOMULYO I

Menerangkan bahwa :

Nama : NURUL QOMARIYAH
NIM : 21101030017
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melaksanakan penelitian pada sekolah kami sebagai syarat menyelesaikan program S1 Manajemen Pendidikan Islam dengan Judul “Penerapan Aplikasi Berbasis SIAGUS Dalam Meningkatkan Disiplin Para Guru Di SDN Simomuluo I Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya” yang dilakukan selama 30 hari dimulai tanggal 11 Desember 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perubahan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



Surabaya, 09 Januari 2024

Kepala SDN SIMOMULYO I

MATRAI FARIDHIN, M.M
NIP. 196506151987031022

Lampiran 6



JURNAL PENELITIAN

NO	HARI/TGL	KEGIATAN	INFORMAN	TTD
1.	Kamis, 11 Desember 2024	Mengantarkan surat izin penelitian serta observasi awal	Wahyu tri lestari, S.E	
2.	Kamis, 11 Desember - 2024.	Melakukan wawancara dengan Kepala sekolah atau yang mewakilinya yaitu Bapak Wakil Kepala sekolah	M. Solehuddin Bader, S.Ag	
3.	Kamis, 11 Desember 2024	Melakukan wawancara dengan Kepala Tu.	Isnaini Muziyah, Rohmah, S.E.	
4.	Jum'at, 27 Desember 2024	Melakukan observasi mengenai Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) di SDN Simomulyo 1 Surabaya.	SIAEUS Winarsih, S.Pd	
5.	Jum'at, 27 Desember 2024	Melakukan dokumentasi mengenai Aplikasi Guru Surabaya di SDN Simomulyo 1 Surabaya.	Eva Binti Nur Hanifah, S.I.P.	
6.	Jum'at, 27 Desember 2024	Melakukan wawancara dengan	Ngesti wigati, S.S	
7.	Jum'at, 3 Januari 2025	Melakukan wawancara dengan	Anton Guntno, S.Pd	
8.	Jum'at, 3 Januari 2025	Melakukan wawancara dengan dan dokumentasi tambahan.	Lailatul Mubarakah, S.Pd.	
9.	Jum'at, 3 Januari 2025	Mengurus surat final penelitian.	wahyu tri lestari, S.E	



Surabaya, Januari 2025
Kepala Sekolah

Matrai Faridhin

Lampiran 7



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : NURUL QOMARIYAH

NIM : 211101030017

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Judul Karya Ilmiah : PENERAPAN ABSENSI BERBASIS APLIKASI *SIAGUS* DALAM
MENINGKATKAN DISIPLIN PARA PEGAWAI DI SDN SIMOMULYO 1
SURABAYA

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar (10,6%)

1. BAB I : 12%
2. BAB II : 9%
3. BAB III : 19%
4. BAB IV : 6%
5. BAB V : 7%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 21 April 2025

Penanggung Jawab Turnitin

PTIK UIN KHAS Jember



(Dina Dina Novienda, S.Sos.I.,M.Pd.)

NIP. 19308112023212019

NB: 1. Melampirkan Hasil Cek Turnitin per Bab.

2. Skor Akhir adalah total nilai masing-masing BAB Kemudian di bagi 5.

Lampiran 8



DOKUMENTASI



Wawancara dengan Ibu Lailatul
Mubarakah, S.Pd



Wawancara dengan Bapak Anton
Guritno, S.Pd



Wawancara dengan Bapak M.
Solehuddin Badar, S.Ag.



Wawancara dengan Ibu Isnaini
Maziyyatur Rohmah, S.E



Wawancara dengan Ibu Ngesti
Wigati, S.S.

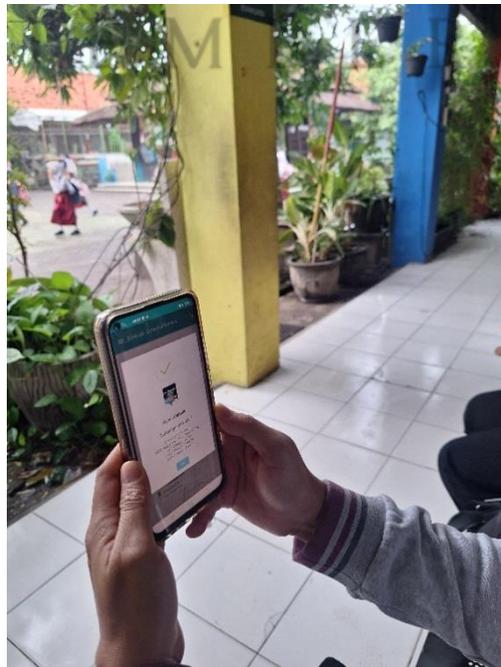


Wawancara dengan Kepala
Sekolah Drs. Matrai Faridhin



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Dokumentasi saat melakukan presensi
di aplikasi SIAGUS



Dokumentasi saat berhasil melakukan presensi
di aplikasi SIAGUS



UNIVERSITAS KHARISMA
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dokumentasi kegiatan apel pagi para pegawai
di SDN Simomulyo 1 Surabaya



BIODATA PENULIS



Nama : Nurul Qomariyah
NIM : 211101030017
TTL : Jombang, 2 Desember 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jln Sahtaruno Dsn Pakis Desa Banjarsari Bandar
Kedungmulyo Jombang Jawa Timur
Email : Qomariyahn195@gmail.com
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Universitas : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Riwayat Pendidikan

TK Al-Azhar : 2007-2009
MI Al-Asy' Ariyah : 2009-2015
MTs Al-Asy' Ariyah : 2015-2018
Man 3 Jombang : 2018- 2021
S1 UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember : 2021- 2025